

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009/
AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010/
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
 DAN 2010 SERTA
 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011
 AND 2010 AND
 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
 AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Sandiaga S. Uno
Alamat kantor : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Husni Heron
Alamat kantor : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Biduri II Blok O-1/4
Grogol Utara
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

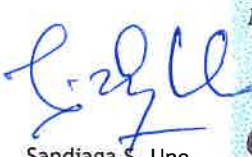
1. Name : Sandiaga S. Uno
Office address : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Domicile address : Jl. Galuh II No. 18, Selong
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Husni Heron
Office address : Menara Karya 15th Fl
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta
Domicile address : Jl. Biduri II Blok O-1/4
Grogol Utara
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

State that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Mei/14 May 2013


Sandiaga S. Uno
Presiden Direktur / President Director


Husni Heron
Direktur / Director



PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA

Jl. Juanda III no. 8, Jakarta 10120, Indonesia.

Correspondence address : Menara Karya Building 15th, Jl. H.R. Rasuna Said block X-5, kav 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.
Tel. +62-21 5794 4355, Fax. +62-21 5794 4365



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 567/5-S077/FP-2/12.12/R
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012, 2011 Dan 2010

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") terlampir tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009/1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang jumlah asetnya mencerminkan 7,69% dan 7,96% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan jumlah pendapatannya mencerminkan 93,80% dan 90,43% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi tertentu, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi tersebut mencerminkan 28,17%, 31,49%, 45,10% dan 39,5% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009/1 Januari 2010, dan bagian atas laba bersih entitas asosiasi tersebut mencerminkan 32,89%, 83,33% dan 26,55% terhadap laba bersih konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah atas entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

No. : 567/5-S077/FP-2/12.12/R
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012, 2011 And 2010

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Saratoga Investama Sedaya
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Saratoga Investama Sedaya (the "Company") and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") as of 31 December 2012, 2011, 2010 and 2009/1 January 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of 7.69% and 7.96% of total consolidated assets as of 31 December 2012 and 2011, respectively, and total revenues of 93.80% and 90.43% of total consolidated revenues for the years then ended, respectively. We also did not audit the financial statements of certain associates, the investments in which are presented in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The carrying value of investment in these associates reflects 28.17%, 31.49%, 45.10% and 39.5% of total consolidated assets as of 31 December 2012, 2011, 2010 and 2009/1 January 2010, respectively, and the share in net profit of these associates reflects 32.89%, 83.33% and 26.55% of consolidated net profit for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinion whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as they relate to the amounts included for these subsidiaries and associates, are based solely on the reports of the other independent auditors.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saratoga Investama Sedaya dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009/1 Januari 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian, yang telah diterbitkan sebelumnya, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 sehubungan dengan penyesuaian yang berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, yang diterapkan secara retrospektif.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No 332/5-S077/FP-2/12.12 tanggal 25 Maret 2013 atas laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 2009/1 Januari 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Saratoga Investama Sedaya and subsidiaries as of 31 December 2012, 2011, 2010 and 2009/1 January 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As described in Note 3 to the consolidated financial statements, the Company has restated, the previously issued, consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2011 and 2010 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2010 in respect with the adjustments relating to adoption of certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that become effective 1 January 2012, which applied retrospectively.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 332/5-S077/FP-2/12.12 dated 25 March 2013 on the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya and subsidiaries as of 31 December 2012, 2011, 2010 and 2009/1 January 2010 and for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010. In relation with the plan for initial public offering of the Company's shares as disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Company reissued its consolidated financial statements referred to above with amendments and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Saratoga Investama Sedaya, entitas induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam semua hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information in respect with PT Saratoga Investama Sedaya, parent entity only, as of and for the years ended 31 December 2012, 2011 dan 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHM & Rekan



Friso Paljilingan, SE, Ak, MAk, CPA
NIAP AP.0133/
License No. AP.0133

14 Mei/May 2013

RAB/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December			1 Januari/ January 2010	
		2011		2010	31 Desember/ December 2009	
	Catatan/ Notes	2012	Disajikan kembali (Catatan 3) / As restated (Note 3)	Disajikan kembali (Catatan 3) / As restated (Note 3)	Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,h,i, 5,40,42	1.243.053.324.779	872.323.862.016	994.825.210.677	538.674.800.895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.629.540.016 pada tahun 2012	2g,h,i,6,42 2d,g,h,i,7, 39,42	178.179.170.843	124.923.205.753	57.977.000.000	59.073.000.000	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 3,629,540,016 in 2012
Piutang lain-lain	39,42	540.573.121.939	131.164.923.414	11.324.606.046	58.264.170.414	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2h,i,8,42	2.901.571.582	843.220.824.000	541.722.416.414	8.687.753.138	Other current financial assets
Persediaan	2j,9	80.251.076.565	98.612.866.260	-	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	21a	2.157.551.096	1.374.203.940	2.221.685.546	1.637.404.367	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		3.924.447.837	2.196.651.948	901.515.663	1.865.022.964	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak penghasilan	21d	-	-	356.000.000	505.000.000	Estimated claims for income tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	2f,h,i,10, 42	121.884.974.457	20.598.671.166	-	-	Restricted cash in banks - short-term
Jumlah Aset Lancar		2.172.925.239.098	2.094.415.208.497	1.609.328.434.346	668.707.151.778	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan derivatif	2h,u,43	-	90.554.727	-	-	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2h,k,11,42	2.441.742.291.565	1.746.677.612.368	105.356.243.516	105.268.243.516	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2h,i,8,42	-	-	40.153.500.000	564.000.000.000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2h,k,12	6.855.714.032.763	4.504.562.378.408	3.325.322.000.564	2.268.158.052.952	Investment in associates
Uang muka penyertaan saham	13	396.795.504.400	154.024.857.741	141.985.361.184	100.088.223.339	Advances for investments
Uang muka proyek		6.000.000.000	4.800.000.000	13.779.338.736	6.000.000.000	Advances for projects
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.701.744.289, Rp 1.509.946.110, Rp 1.140.163.389 dan Rp 770.380.668 pada tahun 2012, 2011, 2010 dan 2009	2m,p,14	32.877.296.383	5.885.708.309	6.255.491.030	6.625.273.751	Investment properties - net off accumulated depreciation of Rp 2,701,744,289, Rp 1,509,946,110, Rp 1,140,163,389 and Rp 770,380,668 in 2012, 2011, 2010 and 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 111.853.427.643, Rp 70.230.900.240, Rp 11.705.626.248 dan Rp 9.468.116.944 pada tahun 2012, 2011, 2010 dan 2009	2l,n,o,p, 15	887.826.375.673	749.619.221.444	20.281.273.612	20.127.161.804	Property, plant and equipments - net off accumulated depreciation of Rp 111,853,427,643, Rp 70,230,900,240, Rp 11,705,626,248 and Rp 9,468,116,944 in 2012, 2011, 2010 and 2009
Hak atas pendapatan KSO - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.874.122.000.000 dan Rp 1.629.953.000.000 pada tahun 2010 dan 2009	2n,q,16	-	-	-	244.169.000.000	Rights on JO revenue - net off accumulated amortization of Rp 1,874,122,000,000 and and Rp 1,629,953,000,000 in 2010 and 2009
Goodwill	2b,c,p,17	100.682.483.168	100.682.483.168	-	-	Goodwill
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang	2f,h,i,10, 42	-	17.063.187.039	327.693.031.977	1.207.476.000.000	Restricted cash in banks - long-term
Aset pajak tangguhan	2u,21e	16.483.587.081	25.615.029.401	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		388.896.897	461.606.900	409.799.999	278.319.671	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.738.510.467.930	7.309.482.639.505	3.981.236.040.618	4.522.190.275.033	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12.911.435.707.028	9.403.897.848.002	5.590.564.474.964	5.190.897.426.811	TOTAL ASSETS

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December			1 Januari/ January 2010 31 Desember/ December 2009	
	Catatan/ Notes	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3) / As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3) / As restated (Note 3)	Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha - pihak ketiga	2h,i,18,43 2d,h,i,19, 39,43	87.724.094.059	144.138.949.998	-	3.629.156.346	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2h,i,20,43	38.839.108.525	447.195.743.228	-	2.194.775.070	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2u,21b	63.442.129.584	20.841.319.827	9.780.070.923	50.455.021.013	Accrued expenses
Utang pajak	22	24.464.383.659	26.165.045.524	3.121.336.861	1.633.660.050	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		9.213.425.440	6.022.151.834	1.574.502.519	342.283.200	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2h,i,s,23,43	260.410.559.832	129.188.773.416	215.784.000.000	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2h,o,24,43 2h,i,s, 25,43	691.914.017	830.643.176	-	-	Finance lease payable
Liabilitas keuangan derivatif	2h,r,26	4.661.575.116	881.525.422	-	-	Derivative financial liabilities
Wesel bayar	2h,i,s,27,43	-	-	176.996.000.000	1.363.000.000.000	Notes payable
Pinjaman kepada pihak ketiga		-	-	5.239.742.613	231.216.313.503	Loan to third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		489.447.190.232	775.264.152.425	412.495.652.916	1.652.471.209.182	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities, net off current portion:
Pinjaman bank	2h,i,23,43	2.676.438.672.825	1.495.333.460.875	300.928.656.713	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2h,o,24,43 2h,i,s, 25,43	696.966.807	1.179.423.397	-	-	Finance lease payable
Liabilitas keuangan derivatif	2h,i,r,26	-	490.965.157	-	-	Derivative financial liabilities
Wesel bayar	2h,i,27,43	-	-	-	178.713.000.000	Notes payable
Pinjaman kepada pihak ketiga		-	-	-	6.101.540.000	Loan to third parties
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai tercatat	2k,12	913.655.002	913.655.002	1.379.344.815	9.042.676.388	Liability arising from loss exceeding carrying amount of investment in shares of stocks
penyertaan saham	2u,21e	1.935.296.337	-	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Allowance for post-employment benefits
Cadangan imbalan pasca-kerja	2w,28	11.688.976.832	8.688.397.791	1.750.000.000	1.250.000.000	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.691.673.567.803	1.506.605.902.222	304.058.001.528	195.107.216.388	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.181.120.758.035	2.281.870.054.647	716.553.654.444	1.847.578.425.570	TOTAL LIABILITIES

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December			1 Januari/ January 2010 31 Desember/ December 2009	
	Catatan/ Notes	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3) / As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3) / As restated (Note 3)	Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham						Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 500.000 saham pada tahun 2012 dan 10.000 saham pada tahun 2011, 2010 dan 2009						Authorized capital - 500,000 shares in 2012 and 10,000 shares in 2011, 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 244.167 saham pada tahun 2012 dan 7.700 saham pada tahun 2011, 2010 dan 2009	29	244.167.000.000	7.700.000.000	7.700.000.000	7.700.000.000	Issued and fully paid-up capital - 244,167 shares in 2012 and 7,700 shares in 2011, 2010 and 2009
Tambahan modal disetor - bersih		73.728.500.000	73.728.500.000	73.728.500.000	73.728.500.000	Additional paid in capital - net Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2x,30	1.298.786.007.701	1.565.640.576.377	1.887.575.549.895	1.862.589.055.203	Proforma capital arising from restructuring transactions between entities under common control
Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2x	-	-	-	249.000.000	Retained earnings
Saldo laba		5.104.076.948.843	3.287.464.462.093	2.475.748.255.470	1.407.648.603.239	Surplus of revaluation of associates
Surplus revaluasi dari entitas asosiasi	31	252.537.718.314	297.013.657.001	104.973.878.876	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		91.422.968.141 (	76.332.377.252)	-	-	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associates
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi	2b,k	-	-	(43.050.673.128)(	29.673.870.851)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2h,11	2.140.422.854.518	1.600.683.368.852	-	-	Cash flow hedge reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	2h,v	(25.375.673.363)	5.534.053.276	4.230.591.399	-	Fair value reserve of associates
Cadangan nilai wajar di entitas asosiasi	2h	8.449.223.927	7.482.916.428 (	1.613.457.272)(	1.613.457.272)	Other equity component
Komponen ekuitas lainnya	2b,32	420.609.318.499	288.429.846.789	311.803.785.044	-	
Sub-Jumlah		9.608.824.866.580	7.057.345.003.564	4.821.096.430.284	3.320.627.830.319	Sub-Total
Kepentingan non-pengendali	2b,33	121.490.082.413	64.682.789.791	52.914.390.236	22.691.170.922	Non-controlling interest
Ekuitas - Bersih		9.730.314.948.993	7.122.027.793.355	4.874.010.820.520	3.343.319.001.241	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH		12.911.435.707.028	9.403.897.848.002	5.590.564.474.964	5.190.897.426.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
PENDAPATAN - BERSIH	2d,q,t,34, 39	2.358.101.402.250	1.130.009.617.767	755.708.418.199	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,m,t,35	2.073.492.924.967	1.083.145.044.223	244.538.782.721	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		284.608.477.283	46.864.573.544	511.169.635.478	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,t,w,36	137.813.324.029	138.790.596.853	57.442.241.136	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		146.795.153.254	(91.926.023.309)	453.727.394.342	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2t				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi - Bersih	2k,12	1.952.794.245.641	856.563.014.699	427.236.262.367	Share in net profit of associates - Net
Penghasilan dividen	2k	76.665.540.000	40.278.632.882	25.841.790.718	Dividend income
Pendapatan keuangan - Bersih	2h	17.627.803.727	19.138.527.898	11.177.797.581	Finance income - Net
Keuntungan atas dilusian kepentingan pada entitas asosiasi		3.618.542.432	-	-	Gain on dilution of interest in associate
Keuntungan dari pembubaran entitas anak		1.182.000.000	-	-	Gain on dissolution of subsidiaries
Beban keuangan	2h,37	(216.561.170.450)	(58.201.944.329)	(112.670.455.878)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - Bersih	2i	(45.917.948.369)	(28.964.026.051)	(43.167.343.350)	Loss on foreign exchange differences - Net
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif - bersih	2h	(5.372.610.490)	(1.372.490.579)	-	Unrealized loss on derivative financial instruments - net
Beban penghapusan piutang tak tertagih	2g,h	(4.383.691.350)	(5.668.075.860)	-	Bad debt expenses
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi	2b,k	(366.777.030)	(20.756.974.709)	368.371.447.490	Gain (loss) on divestment of subsidiaries and associates
Penghasilan goodwill negatif dari entitas anak	2c	-	36.423.360.374	-	Negative goodwill income in subsidiaries
Kerugian atas penurunan nilai goodwill	2c,17	-	(3.907.295.438)	-	Impairment loss of goodwill
Rupa-rupa - Bersih		11.104.632.713	6.707.959.243	(11.081.745.335)	Miscellaneous - Net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		1.790.390.566.824	840.240.688.130	665.707.753.593	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.937.185.720.078	748.314.664.821	1.119.435.147.935	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2u				INCOME TAX
Kini	21c	(12.949.758.894)	(11.624.889.207)	(42.258.337.374)	Current
Tangguhan	21e	(13.359.796.703)	(23.532.975.077)	-	Deferred
Pajak penghasilan - bersih		(26.309.555.597)	(11.908.085.870)	(42.258.337.374)	Income tax - net
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)		1.910.876.164.481	760.222.750.691	1.077.176.810.561	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)		<u>1.910.876.164.481</u>	<u>760.222.750.691</u>	<u>1.077.176.810.561</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	2h,12 (	102.287.876.634)	1.600.683.368.852	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2i (	6.411.698.032)	-	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi					Share in other comprehensive income of associates
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih	2h,12	642.027.362.300	-	-	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2i	170.174.849.002 (	76.332.377.252)	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Cadangan nilai wajar	2h	966.307.499	9.096.373.700	-	Fair value reserve
Surplus revaluasi dari entitas asosiasi	(	44.475.938.686)	192.039.778.125	104.973.878.876	Surplus of revaluation of associates
Cadangan lindung nilai arus kas	2v (	30.909.726.639)	1.303.461.877	4.230.591.399	Cash flow hedge reserve
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain - Bersih		<u>629.083.278.810</u>	<u>1.726.790.605.302</u>	<u>109.204.470.275</u>	Total Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.539.959.443.291</u>	<u>2.487.013.355.993</u>	<u>1.186.381.280.836</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		1.816.612.486.750	797.481.373.836	1.068.099.652.231	Profit attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	94.263.677.731 (	37.258.623.145)	9.077.158.330	Non-controlling interests
		<u>1.910.876.164.481</u>	<u>760.222.750.691</u>	<u>1.077.176.810.561</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		2.449.687.959.983	2.524.271.979.138	1.177.304.122.507	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	90.271.483.308 (	37.258.623.145)	9.077.158.329	Non-controlling interests
		<u>2.539.959.443.291</u>	<u>2.487.013.355.993</u>	<u>1.186.381.280.836</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y,38	<u>2.099,59</u>	<u>10.356,90</u>	<u>13.871,42</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company																	
				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	Surplus revaluasi dari entitas asosiasi/ Surplus of revaluation of financial associates	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Differences in foreign currency translation of financial statements	transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi/ Differences resulting in changes in the equity of subsidiaries and associates	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring transactions between entities under common control	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan nilai wajar / Fair value reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net	
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Additional paid-in capital - net	Uang muka setoran modal/ Advance for capital														
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 sebelum penyesuaian sehubungan dengan pencabutan PSAK No. 40	7.700.000.000	73.728.500.000	18.335.290.000	4.228.930.042.028	-	-	(2.285.811.403.070)	249.000.000	-	-	(1.613.457.272)	-	1.297.445.148.633	3.338.963.120.319	4.355.880.922	3.343.319.001.241	Balance as of 1 January 2010 before adjustment related to revocation of SFAS No. 40
Penyesuaian	-	-	(18.335.290.000)	(110.203.454.606)	-	-	-	-	-	-	-	-	110.203.454.606	(18.335.290.000)	18.335.290.000	-	Adjustments
Penyesuaian sehubungan dengan pencabutan PSAK No. 40	-	-	-	(2.256.137.532.219)	-	-	2.256.137.532.219	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment related to revocation of SFAS No. 40
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian sehubungan dengan pencabutan PSAK No. 40 (Disajikan kembali)	7.700.000.000	73.728.500.000	-	1.862.589.055.203	-	-	(29.673.870.851)	249.000.000	-	-	(1.613.457.272)	-	1.407.648.603.239	3.320.627.830.319	22.691.170.922	3.343.319.001.241	Balance as of 1 January 2010 after adjustment related to revocation of SFAS No. 40 (As restated)
Uang muka setoran modal di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.119.100.000	26.119.100.000	Advances for capital in Subsidiary by non-controlling interest
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	30	-	-	24.986.494.692	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.986.494.692	-	24.986.494.692	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.467.500.001)	(6.467.500.001)	Distribution of dividend to non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya dari kepentingan non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.756.312)	(2.756.312)	Other equity component of non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(13.376.802.277)	-	-	-	-	311.803.785.044	-	298.426.982.767	-	298.426.982.767	Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associates
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.497.217.297	1.497.217.297	Non-controlling interest from business combination
Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	(249.000.000)	-	-	-	-	-	-	(249.000.000)	-	(249.000.000)	Proforma capital arising from restructuring transactions between entities under common control

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company																	
				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	Surplus revaluasi dari entitas asosiasi/ Surplus of revaluation of associates	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Differences in foreign currency translation of financial statements	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associates	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring transactions between entities under common control	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai wajar arus kas/ Cash flow hedge fair value reserve	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net	
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Uang muka setoran modal/ Advance for capital														
	-	-	-	-	104.973.878.876	-	-	-	-	4.230.591.399	-	-	1.068.099.652.231	1.177.304.122.506	9.077.158.330	1.186.381.280.836	Total comprehensive income for the year
	7.700.000.000	73.728.500.000	-	1.887.575.549.895	104.973.878.876	-	(43.050.673.128)	-	-	4.230.591.399	(1.613.457.272)	311.803.785.044	2.475.748.255.470	4.821.096.430.284	52.914.390.236	4.874.010.820.520	Balance as of 31 December 2010
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.329.498.235	9.329.498.235	Advances for capital
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.500.000.000	22.500.000.000	Paid-up capital of subsidiaries by non-controlling interest
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.009.206.961)	(31.009.206.961)	Divestment of subsidiaries
	-	-	-	-	-	-	43.050.673.128	-	-	-	-	-	(42.267.933.617)	782.739.511	(782.739.511)	-	Adjustment related to first time adoption of SFAS No. 15 (revised 2009)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.502.766.404	56.502.766.404	548.634.297	57.051.400.701	Adjustment related to first time adoption of SFAS No. 22 (revised 2010)
																	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
30	-	-	-	(321.934.973.518)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(321.934.973.518)	-	(321.934.973.518)	
32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.373.938.255)	-	(23.373.938.255)	(95.306.535)	(23.469.244.790)	Other equity component
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(691.547.800)	(691.547.800)	Distribution of cash dividend to non-controlling interest
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49.227.690.975	49.227.690.975	Non-controlling interest arising from business combination
	-	-	-	-	192.039.778.125	(76.332.377.252)	-	-	1.600.683.368.852	1.303.461.877	9.096.373.700	-	797.481.373.836	2.524.271.979.138	(37.258.623.145)	2.487.013.355.993	Total comprehensive income for the year
	7.700.000.000	73.728.500.000	-	1.565.640.576.377	297.013.657.001	(76.332.377.252)	-	-	1.600.683.368.852	5.534.053.276	7.482.916.428	288.429.846.789	3.287.464.462.093	7.057.345.003.564	64.682.789.791	7.122.027.793.355	Balance as of 31 December 2011

Ekshibit C/3

Exhibit C/3

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company																	
				Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Difference In value of restructuring transactions between entities under common control	Surplus revaluasi dari entitas asosiasi/ Surplus of revaluation of associates	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Differences in foreign currency translation of financial statements	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiaries and associates	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Proforma capital arising from restructuring transactions between entities under common control	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai wajar arus kas/ Cash flow hedge fair value	Cadangan nilai wajar/ Fair value	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas - bersih/ Total equity - net	
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Uang muka setoran modal/ Advance for capital	between entities under common control	Surplus of revaluation of associates	foreign currency translation of financial statements	associates	between entities under common control	assets	reserve	reserve	component	earnings	Jumlah/ Total	interests	equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Pindahan)	7.700.000.000	73.728.500.000	-	1.565.640.576.377	297.013.657.001	(76.332.377.252)	-	-	1.600.683.368.852	5.534.053.276	7.482.916.428	288.429.846.789	3.287.464.462.093	7.057.345.003.564	64.682.789.791	7.122.027.793.355	Balance as of 31 December 2011 (Carried forward)
Setoran modal saham	29	236.467.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	236.467.000.000	-	236.467.000.000	Paid in capital
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	30	-	-	(266.854.568.676)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(266.854.568.676)	-	(266.854.568.676)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	103.485.948.148	-	103.485.948.148	(9.278.368.586)	94.207.579.562	Other equity component
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(618.650.994)	(618.650.994)	Distribution of cash dividend to non-controlling interest
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.323.390.000	7.323.390.000	Paid-up capital of Subsidiary by non-controlling interest
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.147.011.735)	(1.147.011.735)	Divestment of subsidiary
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.693.523.561	-	28.693.523.561	(29.743.549.371)	(1.050.025.810)	Acquisition from non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(44.475.938.686)	167.755.345.393	-	-	539.739.485.666	(30.909.726.639)	966.307.499	-	1.816.612.486.750	2.449.687.959.983	90.271.483.308	2.539.959.443.291	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	244.167.000.000	73.728.500.000	-	1.298.786.007.701	252.537.718.315	91.422.968.141	-	-	2.140.422.854.518	(25.375.673.363)	8.449.223.927	420.609.318.498	5.104.076.948.843	9.608.824.866.580	121.490.082.413	9.730.314.948.993	Balance as of 31 December 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.304.407.170.749	1.304.766.417.026	758.036.637.518	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.128.426.666.177)	(1.707.028.040.708)	(26.944.977.308)	Payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan (Pembayaran) penerimaan dari (untuk) operasi lainnya	(66.458.663.223)	(38.794.776.442)	(26.191.804.638)	Payment to employees (Payment) receipt from (to) other operating
	(402.491.048.226)	(127.459.140.259)	8.230.825.036	
Kas (untuk) dari operasi	(292.969.206.877)	(568.515.540.383)	713.130.680.608	Cash (for) from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	17.627.803.726	19.034.024.126	11.177.797.581	Receipts of finance income
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan	-	356.000.000	-	Receipts of estimated claims for income tax refund
Pembayaran atas beban keuangan	(172.876.805.700)	(58.550.190.593)	(151.593.036.328)	Payments of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(16.089.246.696)	(7.657.175.987)	(42.437.219.036)	Payment of income tax
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	(464.307.455.547)	(615.332.882.837)	530.278.222.825	Cash (for) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan dividen	1.016.547.467.536	244.348.140.768	123.838.258.885	Proceeds from dividend income
Penerimaan dari aset keuangan lain-lain	840.319.252.418	-	6.424.336.724	Proceeds from other financial assets
Perolehan aset tetap	-	(261.344.907.586)	-	Placement in other financial assets
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	9.692.341.596	28.020.874.377	416.465.390.744	Proceeds from sale of subsidiaries and associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.013.236.241	444.996.802	41.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Pembayaran uang muka penyertaan saham	(312.452.646.659)	(64.789.496.557)	(82.050.637.845)	Payment of advances for investments
Perolehan aset tetap (Penempatan pada) penerimaan dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(156.321.065.643)	(322.047.669.605)	(2.365.324.660)	Acquisition of property, plant and equipments (Placement in) proceeds from restricted cash in bank
Perolehan properti investasi	(84.223.116.252)	302.288.294.940	879.782.968.023	Acquisition of investment properties
Pembayaran uang muka proyek	(28.183.387.178)	-	-	Payment of advances for project
Kas dan setara kas dari entitas anak yang diakuisisi	(1.200.000.000)	(4.800.000.000)	(7.779.338.736)	Cash and cash equivalents from acquisition of subsidiaries
Penempatan pada penyertaan saham	-	22.623.727.244	-	Placement in investment in shares of stocks
	(1.506.939.560.989)	(407.724.944.184)	(345.115.612.000)	
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas investasi	(220.747.478.930)	(462.980.983.801)	989.241.041.135	Net cash flows (for) from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1.357.197.800.469	1.624.522.234.291	516.712.656.713	Proceeds from bank loan - net
Penerimaan setoran modal	236.467.000.000	-	-	Paid-up capital
Penerimaan setoran modal di entitas anak dari kepentingan non-pengendali	7.323.390.000	22.500.000.000	-	Receipt of paid-up capital in subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran untuk pinjaman kepada pihak ketiga	(424.062.583.125)	(5.239.742.613)	(232.078.110.890)	Repayment of loan to third party
Pembayaran untuk sewa pembiayaan	(822.205.558)	(703.142.000)	-	Repayment of finance lease
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali oleh entitas anak	(618.650.994)	(691.547.800)	(6.467.500.001)	Payment of dividend to non-controlling interest by the subsidiary
Penerimaan uang muka setoran modal di entitas anak dari kepentingan non pengendali	-	9.329.498.235	26.119.100.000	Receipt of advance for capital in subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran untuk pinjaman bank	(78.376.000.000)	(516.712.656.713)	-	Repayment of bank loan - net
Pembayaran untuk wesel bayar	-	(176.996.000.000)	(1.367.655.000.000)	Repayment of notes payable
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	1.097.108.750.792	956.008.643.400	(1.063.368.854.178)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	412.053.816.315	(122.305.223.238)	456.150.409.782	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	872.323.862.016	994.825.210.677	538.674.800.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DILEPAS	(41.324.353.552)	(196.125.423)	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DIVESTED SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.243.053.324.779	872.323.862.016	994.825.210.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Saratoga Investama Sedaya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10198 HT.01.01.TH 1992 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No. 973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 September 2012 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-57342.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 8 November 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, akta perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perindustrian, perdagangan, perbengkelan, pengangkutan, pertambangan, perkebunan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Saratoga Investama Sedaya ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No. 33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-10198 HT.01.01. TH1992 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 5 March 1993, Supplement No. 973.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated 18 September 2012 of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, concerning the increment of the Company's authorized, issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-57342. AH.01.02.Tahun 2012 dated 8 November 2012. Up to the date of completion of these financial statements, the deed has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Central Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage mainly in industrial, trading, workshop, freight, mining, plantation, agriculture, construction, service, and consultancy.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Dewan Komisaris dan Direksi**

b. **Board of Commissioners and Directors**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company, are as follow:

	2012	2011	2010	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	President Commissioner
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	Commissioner
Komisaris	Rosan Perkasa	Rosan Perkasa	Rosan Perkasa	Commissioner
Komisaris	Darmada Henricus	Darmada Henricus	-	Commissioner
Presiden Direktur	Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno	President Director
Direktur	Suryadi Tenegar	Suryadi Tenegar	Suryadi Tenegar	Director
Direktur	Husni Heron	Husni Heron	Husni Heron	Director

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 140, 129 dan 48 karyawan tetap (Tidak diaudit).

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 140, 129 and 48 permanent employees, respectively (Unaudited).

Induk perusahaan adalah PT Unitras Pertama, sedangkan induk utama Perusahaan adalah PT Saratoga Intiperkasa.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama, while its ultimate parent is PT Saratoga Intiperkasa.

c. **Entitas anak**

c. **Subsidiaries**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2012 %	2011 %	2010 %		2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,99	99,99	2005	1.572.135.502.404	1.211.649.784.894	409.672.075.427
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,99	99,99	2003	430.508.469.418	253.985.097.723	187.604.796.138
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,84	98,18	98,18	2005	2.456.572.727.229	888.064.396.461	630.260.683.034
PT Saratoga Sedaya Utama (SSU)	Jakarta	Investasi/ Investment	-	60,00	60,00	1992	-	646.011.175	646.011.175
PT Alberta Investama Sedaya(AIS)	Jakarta	Investasi/ Investment	-	99,99	99,99	2004	-	1.297.279.242.400	1.467.609.242.400

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak(Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2012 %	2011 %	2010 %		2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,60	99,99	2007	63.966.189.175	34.919.631.050	27.177.724.435
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/ Investment	73,68	73,60	-	2007	992.881.355.779	720.641.840.092	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB									
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,98	99,80	99,80	2004	256.641.119.711	43.611.477.506	43.854.985.659
PT Satria Makmur (SSM)	Sukses Jakarta	Persewaan ruang kantor/ Office spaces rental service	60,00	-	-	2007	65.995.268.413	-	-
PT Sinar Mentari Prima (SMP)	Jakarta	Floating storage offloading	50,00	50,00	99,60	2008	271.883.334.890	274.905.624.020	241.929.828
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	50,00	50,00	-	1993	1.276.961.503	1.316.269.124	-
PT Palembang Makmur Abdi (PMA)	Jakarta	Investasi/ Investment	-	-	99,50	2006	-	-	67.172.714.850
PT Suryaraya Pusaka (SRP)	Jakarta	Investasi/ Investment	-	-	93,60	1989	-	-	14.698.999.133
PT Karya Surya Esa (KSE)	Jakarta	Investasi/ Investment	-	99,33	-	2011	-	11.676.397.259	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AIS/ Indirect ownership through AIS									
PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI)	Semarang	Penyediaan layanan untuk skema kerjasama operasi bagi telekomunikasi dasar / Provision of services for a joint operation scheme for basic telecommunications	-	99,93	99,93	1995	-	1.297.276.000.000	1.467.608.000.000
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK									
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,67	99,67	99,67	2001	35.076.510.825	43.321.615.381	41.542.695.557
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownership through BHA									
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/ Investment	60,00	60,00	60,00	2008	63.743.773.228	34.822.244.714	27.068.366.056
PT Bumi Agung Nusantara (BAN)	Jakarta	Investasi/ Investment	65,00	65,00	65,00	2007	38.777.833	38.777.833	38.777.833
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM									
PT Tri Wahana Universal (TWU)	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas murni/ Crude oil and natural gas processing	47,50	47,50	47,50	2006	993.072.195.980	720.636.154.456	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak(Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2012 %	2011 %	2010 %		2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SI/ Indirect ownership through SI									
PT Satria Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	Persewaan ruangan kantor/Office space rental service	-	74,00	99,00	2007	-	27.263.956.753	29.533.027.700
Kepemilikan tidak langsung melalui SSU/ Indirect ownership through SSU									
PT Petrosurya Wibhowo Eastern (PWE)	Jakarta	Investasi/ Investment	-	55,00	55,00	2003	-	645.610.500	645.610.500
Kepemilikan tidak langsung melalui KSE/ Indirect ownership through KSE									
PT Karya Surya Prima (KSP)	Jakarta	Investasi/ Investment	-	99,00	-	2011	-	11.633.865.378	-
Kepemilikan tidak langsung melalui MGTI/ Indirect ownership through MGTI									
MGTI Finance BV (MGTI BV)	Belanda/ Netherland	Penjamin efek utang/Guarantor of deb securities	-	100	100	2004	-	39.008.000.000	230.594.000.000
Kepemilikan tidak langsung melalui MGTI BV/ Indirect ownership through MGTI BV									
MGTI Finance Company Ltd (MGTI Ltd)	Kepulauan Cayman/ Cayman Island	Penerbit efek utang/issuer of deb securities	-	100	100	2004	-	4.360.000.000	188.041.000.000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 baik secara prosepaktif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Finance Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective 1 January 2012 on prospective or retrospective:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Statements of Financial Accounting Standards (IFAS)

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Since 1 January 2012, the Group adopted the new and revised PSAK and IFAS effective from that date. Changes to the accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- (1) PSAK dan ISAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- (1) PSAK and IFAS resulting significant impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

The new standards consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Grup. PSAK No. 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for Group's financial performance and position. PSAK No. 60 contains new disclosure requirements on risk and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movement in risk. Some of the notable new requirements are:

- 1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

- 1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

**Changes in the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretation of the
Statement of Financial Accounting Standards
(IFAS) (Continued)**

- (1) PSAK dan ISAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- (1) PSAK and IFAS resulting significant impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows: (Continued)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Lanjutan).

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" (Continued).

- 2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
- 3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

- 2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.
- 3) Disclosures of the fair values of each class of financial assets and liabilities and the disclosure of a fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value as at the reporting date.

- (2) PSAK dan ISAK yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- (2) PSAK and IFAS resulting insignificant impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- (a) PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- (b) PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- (c) PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- (d) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- (e) PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- (f) PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- (g) PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- (h) PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- (i) PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- (j) PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".
- (k) ISAK No. 15 - PSAK No. 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

- (a) PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".
- (b) PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".
- (c) PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- (d) PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- (e) PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".
- (f) PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- (g) PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- (h) PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".
- (i) PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- (j) PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".
- (k) IFAS No. 15 - PSAK No. 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funds Requirements and Their Interaction".

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes in the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretation of the
Statement of Financial Accounting Standards
(IFAS) (Continued)

(2) PSAK dan ISAK yang tidak mengakibatkan
dampak yang signifikan terhadap laporan
keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai
berikut: (Lanjutan)

(2) PSAK and IFAS resulting insignificant impact to
the consolidated financial statements of the
Group are as follows: (Continued)

- (l) ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan -
Perubahan dalam Status Pajak Entitas
atau Para Pemegang Saham Entitas".
- (m) ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif".

- (l) IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in
the Tax Status of an Entity or its
Shareholders".
- (m) IFAS No. 23, "Operating Leases -
Incentives".

- (n) ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa
Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk
Legal Sewa".

- (n) IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of
Transactions Involving the Legal Form of a
Lease".

- (o) ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

- (o) IFAS No. 25, "Land Rights".

- (p) ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif
Melekat".

- (p) IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded
Derivatives".

Pencabutan standar akuntansi

Withdrawal of accounting standards

Berikut adalah standar baru, perubahan atas
standar dan interpretasi standar yang wajib
diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun
buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak
relevan atau tidak berdampak material terhadap
Perusahaan:

The following new standards, amendments to
standards and interpretations are mandatory for the
first time for the financial year beginning 1 January
2012, but are not relevant or did not have material
impact for the Company:

- (1) PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing".
- (2) PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan".
- (3) ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang
Diizinkan atas Selisih Kurs".
- (4) ISAK No. 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar
Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk
Dijual".

- (1) PSAK No. 11, "Translation of Financial
Statements in Foreign Currencies".
- (2) PSAK No. 52, "Reporting Currencies".
- (3) IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment
of Foreign Exchange Differences".
- (4) IFAS No. 5, "Reporting Changes in the Fair
Value of Securities included in Available for
Sale Investment".

b. Prinsip Konsolidasian

b. Principle of Consolidation

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Since 1 January 2011

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan
aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan
dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan
entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan
untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara
langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate
assets and liabilities at the end of the reporting
period and results of operations for the years then
ended of the Company and entities in which the
Company has the ability to control the entities,
both directly or indirectly.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Since 1 January 2011 (Continued)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2011(Lanjutan)

Since 1 January 2011(Continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Prior to 1 January 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung, apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Bagian pemegang saham non-pengendali atas aset bersih entitas anak disajikan sebagai "kepentingan non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The proportionate share of non-controlling shareholders in the net assets of subsidiaries is presented as "non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

Bagian pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dicatat sebagai laba (rugi) hak minoritas atas laba (rugi) bersih entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The proportionate share of minority shareholders on the net profits (losses) is recorded as minority interest in net loss of subsidiaries in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Prior to 1 January 2011 (Continued)

Kepentingan non-pengendali terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian non-pengendali dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kepentingan non pengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham non-pengendali tersebut memiliki liabilitas kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

The non-controlling interests consist of the amount of those interests at the date of original business combinations and non-controlling share's of movements in equity since the date of the business combination. A non-controlling interests is not recognised in respect of subsidiaries with a deficit in equity unless the non-controlling shareholder has a contractual obligation to contribute to fund the deficit.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan dan bagian Perusahaan atas nilai aset bersih dari entitas anak sebagai akibat adanya perubahan ekuitas entitas anak yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas anak tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In compliance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in The Value of Equity of a Subsidiary/Associate", the differences between the carrying amount of the Company's investment, and the value of the underlying net assets of the subsidiary, are recorded and presented as "Differences Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries and Associates" under the Shareholders' Equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Since 1 January 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combinations (Continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Since 1 January 2011 (Continued)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in consolidated statements of comprehensive income.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combinations (Continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Prior to 1 January 2011

Kombinasi bisnis dimana para pemegang saham perusahaan yang bergabung bersama-sama menyatukan kendali atas, atau secara efektif, seluruh aset bersih dan operasi perusahaan yang bergabung tersebut dan selanjutnya memikul bersama segala risiko dan manfaat pada entitas gabungan dipertanggungjawabkan dengan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination in which the shareholders of two or more enterprises combine control over the whole, or effectively the whole, of their net assets and operations to achieve a continuing mutual sharing in the risks and benefits of the combined entity, is accounted for using the pooling of interests method of accounting.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang bergabung untuk periode terjadinya penggabungan dan periode perbandingan yang diungkapkan dimasukkan dalam laporan keuangan gabungan, seolah-olah perusahaan telah bergabung sejak awal periode yang disajikan.

In applying the pooling of interests method, the financial statements items of the combining enterprises for the period in which the combination occurs and for any comparative periods disclosed, are included in the financial statements of the combined enterprise as if they had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Kombinasi bisnis melalui akuisisi entitas anak dicatat dengan metode pembelian. Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada kombinasi bisnis tersebut.

Business combination through acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree, plus any costs directly attributable to the business combination.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas entitas anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan liabilitas non-moneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortised using the straight line method over 5 (five) years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as income on a straight-line method over 20 (twenty) years.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combinations (Continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Prior to 1 January 2011 (Continued)

Hak pemegang saham non-pengendali dinyatakan sebesar bagian non-pengendali dari biaya perolehan historis aset bersih.

The interest of the non-controlling shareholders is stated at the non-controlling's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

d. Related Parties Transactions

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2011, the Group adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- (2) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

d. Related parties transactions (Continued)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (2) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person: (Continued)
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

f. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

f. Restricted Cash in Bank

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya atas pinjaman atau digunakan sebagai jaminan, dikeluarkan dari akun kas dan setara kas dan disajikan terpisah.

Cash in banks which is either restricted for loan or guarantee deposits, is excluded from cash and cash equivalents, and presented separately.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

g. Trade Receivables and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the normal course of business.

Piutang lain-lain adalah jumlah terutang yang timbul diluar dari kegiatan usaha biasa Grup.

Other receivables are amounts arising from other ordinary course of the Group.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables wherein the recognition is immaterial.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Liabilities

Grup menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" effective since 1 January 2012.

PSAK No. 50 (revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 50 (revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 42. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 43.

PSAK No. 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 42. The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 43.

Sebelum 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Prior to 1 January 2012, the Group applied PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures".

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset keuangan derivatif.

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, other financial assets, trade receivables, other receivables, investments in share of stocks and derivative financial assets.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (2) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (3) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Since 1 January 2010, the Group classifies its financial assets in the following categories of (1) financial assets at fair value through profit and loss, (2) loans and receivables and (3) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Financial Assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit and loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi atas perolehan aset keuangan diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan kemudian diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs on the acquisition of financial assets are taken directly to the consolidated statement of comprehensive income and subsequently carried at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are included directly in the consolidated statement of comprehensive income.

Termasuk dalam kategori ini adalah aset keuangan lainnya dan aset keuangan derivatif milik Grup.

This category includes the Group's other financial assets and derivative financial assets.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Financial Assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual;
- (c) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (a) those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- (b) those that upon initial recognition designates as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan lainnya.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and other financial assets.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Financial Assets (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in shareholders' equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

(1) Financial Assets (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Available-for-sale financial assets (Continued)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive The dividends are established.

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen ekuitas dengan kepemilikan di bawah 20%.

This category includes equity instruments with ownership interests of less than 20%.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, liabilitas keuangan derivatif, wesel bayar dan pinjaman kepada pihak ketiga.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable, derivative financial liabilities, notes payable and loan from third parties.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur padanilai wajar melalui laporan laba-rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Financial Liabilities (Continued)

**Liabilitas keuangan yang diukur padanilai
wajar melalui laporan laba rugi**

**Financial liabilities at fair value through
profit or loss**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah Liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas keuangan derivatif.

This category includes derivative financial liabilities.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Financial liabilities carried at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, is recognized at its fair value added with transaction cost. After initial recognition, the Group measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, wesel bayar dan pinjaman kepada pihak ketiga.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payables, notes payable and loan from third parties.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classified its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of loan received and they are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Penentuan Nilai Wajar

(3) Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapnya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

(3) Determination of Fair Value (Continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*

- (b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(4) Penghentian Pengakuan

(4) Derecognition

Grup menghentikan pengakuan jika dan hanya jika aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized if and as if the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan jika dan hanya jika liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized if and as if the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially have not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continue to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(5) Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan

(6) Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets is impaired.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

(a) Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya
perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

(a) Financial assets carried at amortized
cost (Continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan

(b) Financial assets carried at cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(c) Available-for-sale financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities(Continued)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

(6) Impairment of Financial Assets (Continued)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

(c) Available-for-sale financial assets
(Continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Effective 1 January 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.670	9.068	8.991
1 Euro	12.810	11.739	11.956
100 Yen Jepang (JPY)	11.197	11.680	11.029
1 Dolar Australia (AUD)	10.025	9.203	9.143
1 Dolar Singapura (SGD)	7.907	6.974	6.981

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri, efektif tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of Financial Statements.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows :

	2012	2011	2010	
United States Dollar (USD)	9.670	9.068	8.991	United States Dollar (USD) 1
Euro	12.810	11.739	11.956	Euro 1
Japanese Yen (JPY)	11.197	11.680	11.029	Japanese Yen (JPY) 100
Australian Dollar (AUD)	10.025	9.203	9.143	Australian Dollar (AUD) 1
Singapore Dollar (SGD)	7.907	6.974	6.981	Singapore Dollar (SGD) 1

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on first-in, first-out basis.

Allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

k. Investments in Associates

The Group adopted PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements, effective 1 January 2011.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

k. Investments in Associates (Continued)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Associates are entities of which the Company have between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company have significant influence but not control. Associates are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associated companies' postacquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividends distributions received from associated companies are adjusted against the carrying amounts of the investments.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of the losses of an associated company equals or exceeds its interest in the associated company, including any other unsecured noncurrent receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associated company.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui hanya bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Investments in associated companies are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associated companies in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap

l. Property, Plant and Equipments

Grup menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap" efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipments" effective since 1 January 2012, which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group uses the cost model for property, plant and equipments measurement.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Directly acquired property, plant and equipments are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipments consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the equipments to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipments have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statements of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the equipments beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipments.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipments is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipments' useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Usefullives tahun/years	Tarif/ Rate (%)	Type of Property, Plant and Equipments
Bangunan dan prasarana	10 - 20	10 - 5	Buildings infrastructure
Revonasi bangunan	10	10	Building renovation
Kapal	5 - 16	20 - 6,25	Vessel
Mesin dan peralatan	4 - 15	25 - 6,67	Machineries and equipment
Kendaraan	4 - 8	25 - 12,5	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 5	33,3 - 20	Office equipments and furnitures

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipments (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipments is *derecognized* upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from *derecognition* of property, plant and equipments (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is *derecognized*.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

m. Properti Investasi

m. Investment Property

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi" efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

The Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property" effective since 1 January 2012.

Sebelum 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007) "Properti Investasi".

Prior to 1 January 2012, the Group applied PSAK No. 13 (Revised 2007) "Investment Property".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Investment property represents building which is held by the Subsidiary to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Investment property are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Properti Investasi (Lanjutan)

m. Investment Property (Continued)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of property investment for 20 (twenty) years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

n. Hak Atas Tanah

n. Landrights

Grup menerapkan ISAK No. 25 (revisi 2011), "Hak Atas Tanah" efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights" effective since 1 January 2012. In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan di dalamnya.

In addition, PSAK No. 47 also stipulates that land is not subject to amortization, except under certain conditions defined therein.

o. Sewa

o. Lease

Grup menerapkan PSAK No. 30 (revisi 2011), "Sewa" efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases" effective since 1 January 2012.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Lease (Continued)

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group made an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-K keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap periode/tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode/tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets) (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

An assessment is made at the end of each reporting period/year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumption used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation change on the said asset is adjusted in future period/year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tahun 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Hak atas pendapatan Kerja Sama Operasi (KSO)

Sejak 20 Januari 2004, entitas anak menerapkan PSAK No. 35, "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi", dalam mengakui perjanjian KSO yang telah diubah karena syarat dan ketentuan yang serupa dengan perjanjian bagi hasil sesuai PSAK No. 35, aset yang dibangun berdasarkan persyaratan bagi hasil dikapitalisasi oleh pihak (penyedia jasa telekomunikasi) kepada pihak penerima atas kepemilikan yang ditransfer pada periode perjanjian bagi hasil, jika kriteria-kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Terdapat kepastian bahwa pihak penyedia akan memperoleh aset, dimana kepemilikan atas aset tersebut akan ditransfer pada akhir periode perjanjian bagi hasil;
- (2) Pihak penyedia bebas dari segala tuntutan pihak ketiga sehubungan dengan akuisisi atas aset tersebut; dan
- (3) Perjanjian yang mengatur tentang bagi hasil tersebut tidak dapat dibatalkan.

Entitas anak mengakui aset tersebut sebagai "Hak atas Pendapatan KSO", disajikan sebagai aset tidak lancar, dan diakui pada jumlah setara dengan jumlah tercatat bersih aset tetap pada tanggal perjanjian KSO yang diubah.

Dalam mengakui penggabungan usaha antara MGTI, entitas anak dengan induknya pada saat itu, PT Alberta Telecommunication (ALTEL) yang efektif pada tanggal 12 Agustus 2004, beberapa aset tetap dibukukan sebesar jumlah tercatat induk perusahaannya. Hak atas pendapatan KSO diamortisasi selama sisa periode KSO.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)* (Continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

q. *Rights on Joint Operation (JO) revenue*

Starting 20 January 2004, the subsidiaries follows PSAK No. 35, "Accounting for Income from Telecommunications Services", in accounting for the amended and restated JO Agreement because the new terms and conditions are similar to a Revenue Sharing Agreement Under PSAK No. 35, assets built under the revenue sharing arrangement are capitalized by the party (the telecommunication service provider) to whom ownership of such assets shall be transferred at the end of the revenue-sharing period, if the following criteria are met:

- (1) There is a certainty that the provider will acquire the assets, the ownership of which will be transferred at the end of the revenue-sharing period;
- (2) The provider is free from any claims from third parties with respects to the acquisitions of such assets; and
- (3) The agreement covering the revenue-sharing arrangement is irrevocable.

The subsidiaries recognized such assets as "Rights on JO Revenue", presented as non-current assets, and was recognized at an amount equivalent to the net carrying amount of property and equipments on the date of the Amended JO agreement.

In accounting for the merger of MGTI, subsidiary and its parent, PT Alberta Telecommunication (ALTEL) which was effected on 12 August 2004, such assets were carried over at the carrying amount of the parent. Rights on JO Revenue are amortized over the remaining JO period.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Biaya Emisi Wesel Bayar

Biaya emisi wesel bayar dikurangkan langsung dari pembayaran wesel bayar untuk mendapatkan nilai bersih dari pembayaran. Perbedaan dari nilai bersih dan nilai nominal menunjukkan adanya diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu wesel bayar.

s. Pinjaman

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui pada barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah selesai diserahkan.

Pendapatan KSO

Pendapatan dari KSO diakui berdasarkan jumlah yang telah disepakati atas bagian hak atas pendapatan KSO setiap bulannya selama sisa periode KSO, seperti yang diatur dalam perjanjian KSO yang diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Notes Payable Issuance Cost

Issuance costs of notes payable are deducted directly from the proceeds of the notes payable to determine the net proceeds. Differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums which are amortized using the effective interest method over the term of the notes.

s. Loan

Since 1 January 2010, loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods

Revenues from sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Rental Revenue

Rental incomes are recognized on a straight line basis over the term of the rent.

Service Revenue

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

KSO revenue

Revenue from JO is recognized based on monthly agreed amounts for its share of the JO revenue over the remaining JO period as provided in the amended JO agreement.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when they are incurred
(accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes" effective since 1 January 2012. This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode yang lalu yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, dalam "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Prior to 1 January 2012, the Group presented additional income tax of prior year through an SKP, if any, as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of comprehensive income, except deferred tax which is charged or

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau
dikreditkan langsung ke ekuitas.

credited directly to equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. Income Tax (Continued)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui
pada saat surat ketetapan pajak diterima atau,
jika Grup mengajukan keberatan, pada saat
keputusan atas keberatan tersebut telah
ditetapkan.

Amendments to tax obligation is recorded when an
assessment is received or, if appealed against by
the Group, when the result of the appeal is
determined.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di
laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali
aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas
yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai
dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are presented in
the consolidated balance sheets, except if these
are for different legal entities, in the same
manner the current tax assets and liabilities are
presented.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri
Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/
1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni
1996 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak
No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996,
pendapatan dari jasa pengangkutan dan
penyewaan kapal yang diterima wajib pajak
dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak
yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20%
dan 2,64%.

According to Decree of the Minister of Finance of
Republic of Indonesia No.416/KMK.04/1996 and
No.417/KMK.04/1996, dated 14 June 1996 and
Circular Letter of Directorate General of Taxation
No. 29/PJ.4/1996 dated 13 August 1996, revenues
from freight services and vessel charter received
by domestic and foreign taxpayers are subject to
final income tax of 1.20% and 2.64%, respectively.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri
Keuangan Republik Indonesia No. KEP-126/PJ/
2009 tanggal 4 November 2009, Entitas Anak
memperoleh fasilitas pembebasan pajak sebagai
berikut:

According to Decree of the Minister of Finance of
Republic of Indonesia No. KEP-126/PJ/2009 dated
4 November 2009, a Subsidiary granted the
following tax holiday facilities:

- (1) Pengurangan laba kena pajak bersih untuk
enam tahun fiskal berturut-turut dengan
jumlah tahunan setara dengan 5% dari total
investasi.
- (2) Percepatan penyusutan dan amortisasi aset
tetap sebesar 50% dibandingkan dengan
penyusutan yang dihitung dengan masa
manfaat fiskal normal sebagaimana diatur
dalam UU Pajak No 133/2008.
- (3) Potensi perpanjangan kompensasi kerugian
fiskal dari lima tahun fiskal hingga maksimal
sepuluh tahun, tergantung pada pemenuhan
kriteria seperti yang diatur pada Surat
Keputusan dari Menteri Keuangan Republik
Indonesia No. KEP-126/PJ/2009.

- (1) Deduction to net taxable income for six
consecutive fiscal years an annual amount to
equal to 5% of its total investment.
- (2) Acceleration of depreciation and amortization
of property, plant and equipment by 50%
compared to depreciation computed at
normal fiscal useful lives as stipulated in Tax
Law No. 133/2008.
- (3) Potential extension of the period the tax
losses carry-over may be utilized from five
fiscal years to a maximum of ten years,
depending on the fulfillment of certain
criteria as required in the Decree of the
Ministry of Finance No. KEP-126/PJ/2009.

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan
Direktur Jenderal Pajak No. KEP-13/PJ/2011
yang tanggal 18 Januari 2011, diputuskan bahwa
fasilitas pembebasan pajak dimulai pada tanggal
9 Maret 2010 saat Entitas Anak mulai beroperasi
secara komersial pada tanggal tersebut. Entitas
Anak telah menerapkan fasilitas pembebasan
tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan
Entitas Anak sejak tahun fiskal 2010.

As stipulated in the Decree of the Directorate
General of Taxation No. KEP-13/PJ/2011 dated
18 January 2011, it was decided that the tax
holiday facilities started on 9 March 2010 as the
Subsidiary commercially started the operations on
such date. The Subsidiary had applied such tax
holiday facilities in its corporate income tax
calculation since fiscal year 2010.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai

Grup melakukan transaksi/kontrak *interest rate swap* untuk tujuan mengelola eksposur risiko perubahan suku bunga pasar yang berasal dari pinjaman Grup.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif yang ada pada Grup tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Accounting for Derivative Instruments and
Hedging Activities

The Group enters into interest rate swap contracts/transactions for the purpose of managing the exposure of variable interest volatility risk arising from the Group's loans.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Based on the specific requirements for hedge accounting, the said instruments do not qualify as hedge and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recognized directly in the profit or loss for the current year.

w. Allowance for Post-Employment Benefits

Effective 1 January 2012, the Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has elected to recognize actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Allowance for Post-Employment Benefits
(Continued)

Prior 1 January 2012, based on PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of liability for employee benefits is determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Company's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Company pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- (2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Allowance for Post-Employment Benefits
(Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified time periode (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

A curtailment occurs when an entity either:

- (1) Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- (2) Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Transaksi Restrukturisasi Antar Entitas
Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali dibukukan menggunakan metode
penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku
setiap transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih
Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam
laporan keuangan konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat:

- (1) adanya transaksi resiprokal antara entitas
sepengendali yang sama;
- (2) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (3) hilangnya status sepengendalian antara
entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (4) pelepasan aset, liabilitas, saham, atau
instrumen kepemilikan lainnya yang
mendasari terjadinya selisih transaksi
restrukturisasi entitas sepengendali ke
pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang
disebabkan oleh (1), saldo yang ada akan
disalinghapuskan dengan transaksi yang baru,
sehingga menghasilkan saldo yang baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang
disebabkan oleh (2), saldo yang ada akan
digunakan untuk menghilangkan atau menambah
saldo negatif akun saldo laba.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang
disebabkan oleh (3), atau (4), saldo yang ada
diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. *Restructuring Transactions among Entities
Under Common Control*

*Restructuring transactions among entities under
common control are accounted for using the
pooling-of-interest method.*

*The difference between the transfer price and the
book value of each restructuring transaction among
entities under common control is recorded under
the account "Difference in Value of Restructuring
Transactions Between Entities Under Common
Control" under the equity section of the
consolidated financial statements.*

*The balance of the account "Difference in Value of
Restructuring Transactions Between Entities Under
Common Control" can change when:*

- (1) *there are reciprocal transactions between
entities under common control;*
- (2) *there is quasi-reorganisation;*
- (3) *under common control status is lost between
transaction entities; or*
- (4) *there is a transfer of the assets, liabilities,
equity or other ownership instruments that
caused the difference from restructuring
transactions of entities under common to
another party that is not under common
control.*

*When changes in the balance of this account result
from point (1), the existing balance is netted-off
with the new transaction, hence creating a new
balance for the account.*

*When changes in the balance of this account result
from point (2), then the balance is used to
eliminate or add to the negative retained earnings
balance.*

*When changes in the balance of this account result
from point (3), or (4), then the balance is
recognized as realized gain or loss.*

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

y. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara restrospektif, sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

z. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: pemrosesan minyak mentah dan gas murni, telekomunikasi, *floating storage and offloading*, dan investasi. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 40.

aa. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Revisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied restrospectively, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2012, 2011 and 2010.

z. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into four major operating businesses: crued oil and natural gas processing, telecommunication, floating storage and offloading and investment. Financial information on operating segments is presented in Note 40.

aa. Borrowing Costs

Effective 1 January 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The said revisions did not give any impact to the consolidated financial statements at the initial adoption.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- digunakan sesuai dengan maksudnya.
2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

bb. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

bb. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The Group make estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

(1) Significant accounting estimates and assumptions

Umur manfaat aset tetap

Useful lives of property, plant and equipments

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

The Group review periodically the estimated useful lives of property, plant and equipments based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 887.826.375.673, Rp 749.619.221.444 dan Rp 20.281.273.612. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipments as of 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 887,826,375,673, Rp 749,619,221,444 and Rp 20,281,273,612, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi bahwa akan terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap dan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi diuji bila terdapat bukti objektif atau indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jumlah yang terpulihkan dari set tersebut dan jika diperlukan, unit-unit yang menghasilkan kas, diperhitungkan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that goodwill may be impaired. Property, plant and equipments and investment in subsidiaries and associates company, are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that these assets may be impaired. The recoverable amount of assets and where applicable, cash generating units, have been determined based on value in use calculations. These calculations require the use of estimates.

Nilai tercatat neto atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 100.682.483.168. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

The net carrying amount of goodwill as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 100,682,483,168, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

bb. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas cadangan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 11.688.976.832, Rp 8.688.397.791 dan Rp 1.750.000.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(Continued)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

The carrying amount of allowance for post-employment benefit as of 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 11,688,976,832, Rp 8,688,397,791 and Rp 1,750,000,000, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Impairment of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (Lanjutan)

bb. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(Continued)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh manajemen Grup.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Group's management.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (Lanjutan)

bb. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(Continued)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

**Fair values of financial assets and
liabilities**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets (liabilities)

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (Lanjutan)

bb. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(Continued)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan
(Lanjutan)

Deferred tax assets (liabilities)(Continued)

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 16.483.587.081 dan Rp 25.615.029.401 dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.935.296.337. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21e.

The estimation of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 16,483,587,081 and Rp 25,615,029,401, respectively and the Group's deferred tax liabilities amounting to Rp 1,935,296,337. Further details are disclosed in Note 21e.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (Lanjutan)

bb. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(Continued)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cashflows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

(2) Significant accounting judgments

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

bb. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan
Asumsi (Lanjutan)

bb. Use of Judgements, Estimates, and Assumptions
(Continued)

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)

(2) Significant accounting judgments
(Continued)

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Penurunan Nilai Goodwill

Impairment of Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cashgenerating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amount of goodwill is disclosed Note 17.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2011 DAN 2010**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian, yang telah diterbitkan sebelumnya, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 untuk mencerminkan penyesuaian yang berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yang diterapkan secara retrospektif.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

**3. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR 2011 AND 2010**

The Company restated, the previously issued, consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2011 and 2010 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2010 to reflect the adjustments relating to the adoption of certain Statements of Financial Accounting Standards that become effective on 1 January 2012 which applied retrospectively.

The impact of the restatement on the consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2011 and 2010 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2010 are as follows:

	31 Desember/ December 2011		31 Desember/ December 2010		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ As restated	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset					Assets
Aset lancar	2.094.415.208.497	2.094.415.208.497	1.609.328.434.346	1.609.328.434.346	Current assets
Aset tidak lancar	7.314.064.842.989	7.309.482.639.505	3.988.556.040.618	3.981.236.040.618	Non-current assets
Jumlah Aset	9.408.480.051.486	9.403.897.848.002	5.597.884.474.964	5.590.564.474.964	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek	775.264.152.425	775.264.152.425	412.495.652.916	412.495.652.916	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.506.605.902.222	1.506.605.902.222	304.058.001.528	304.058.001.528	Non-current liabilities
Ekuitas	7.126.609.996.839	7.122.027.793.355	4.881.330.820.520	4.874.010.820.520	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.408.480.051.486	9.403.897.848.002	5.597.884.474.964	5.590.564.474.964	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan	1.368.449.983.595	1.130.009.617.767	761.159.918.199	755.708.418.199	Revenues
Beban pokok pendapatan	1.311.036.974.161	1.083.145.044.223	-	244.538.782.721	Cost of revenues
Laba kotor	57.413.009.434	46.864.573.544	761.159.918.199	511.169.635.478	Gross profit
Beban usaha	141.029.512.408	138.790.596.853	307.432.523.857	57.442.241.136	Operating expenses
(Rugi) laba usaha	(83.616.502.974)	(91.926.023.309)	453.727.394.342	453.727.394.342	Operating (loss) profit
Penghasilan lain-lain	835.856.166.827	840.240.688.130	656.807.505.837	665.707.753.593	Other Income
Laba sebelum pajak penghasilan	752.239.663.853	748.314.664.821	1.110.534.900.179	1.119.435.147.935	Profit before income tax
Pajak penghasilan	12.121.171.031	11.908.085.870	(42.258.337.374)	(42.258.337.374)	Income tax
Laba tahun berjalan	764.360.834.884	760.222.750.691	1.068.276.562.805	1.077.176.810.561	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	1.726.790.605.301	1.726.790.605.302	109.204.470.275	109.204.470.275	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan (Dipindahkan)	2.491.151.440.185	2.487.013.355.993	1.177.481.033.080	1.186.381.280.836	Total comprehensive income for the year (Brough forward)

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN 2011 DAN 2010 (Lanjutan)

3. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR 2011 AND 2010 (Continued)

	31 Desember/ December 2011		31 Desember/ December 2010		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ As restated	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan (Pindahan)	2.491.151.440.185	2.487.013.355.993	1.177.481.033.080	1.186.381.280.836	Total comprehensive income for the year (Carried forward)
Laba yang diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	798.508.173.513	797.481.373.836	1.068.099.652.231	1.068.099.652.231	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(34.147.338.629)	(37.258.623.145)	176.910.574	9.077.158.330	Non-controlling interests
	<u>764.360.834.884</u>	<u>760.222.750.691</u>	<u>1.068.276.562.805</u>	<u>1.077.176.810.561</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.525.298.778.814	2.524.271.979.138	1.177.304.122.506	1.177.304.122.507	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(34.147.338.629)	(37.258.623.145)	176.910.574	9.077.158.329	Non-controlling interests
	<u>2.491.151.440.185</u>	<u>2.487.013.355.993</u>	<u>1.177.481.033.080</u>	<u>1.186.381.280.836</u>	
	1 Januari/ January 2010		31 Desember/ December 2009		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset					Assets
Aset lancar		668.707.151.778		668.707.151.778	Current assets
Aset tidak lancar		<u>4.522.310.275.033</u>		<u>4.522.190.275.033</u>	Non-current assets
Jumlah Aset		<u>5.191.017.426.811</u>		<u>5.190.897.426.811</u>	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek		1.652.471.209.182		1.652.471.209.182	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		195.107.216.388		195.107.216.388	Non-current liabilities
Ekuitas		<u>3.343.439.001.241</u>		<u>3.343.319.001.241</u>	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>5.191.017.426.811</u>		<u>5.190.897.426.811</u>	Total Liabilities and Equity

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Akuisisi entitas anak disajikan sebagai berikut:

Perusahaan

PT Wana Bhakti Sukses Mineral dan Entitas Anak (WBSM)

Pada tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan mengakuisisi 184 saham WBSM yang merupakan 73,60% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar Rp 110.362.524.184 dari pihak-pihak ketiga.

Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	21.783.458.120	21.783.458.120
Piutang usaha	237.255.355.696	237.255.355.696
Uang muka dan beban dibayar dimuka	18.912.895.857	18.912.895.857
Persediaan	103.582.298.821	103.582.298.821
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	12.257.121.168	12.257.121.168
Jumlah Aset Lancar	393.791.129.662	393.791.129.662
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	362.588.201.064	367.514.750.000
Aset pajak tangguhan	2.082.054.324	2.082.054.324
Aset tidak lancar lainnya	191.004.890	191.004.890
Jumlah Aset Tidak Lancar	364.861.260.278	369.787.809.214
JUMLAH ASET	758.652.389.940	763.578.938.876
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	103.968.528.888	103.968.528.888
Beban yang masih harus dibayar	404.182.892	404.182.892
Utang lain-lain	362.690.173.186	362.690.173.186
Utang pajak	33.688.621.521	33.688.621.521
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	500.751.506.487	500.751.506.487
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi	214.599.716.546	214.599.716.546
JUMLAH LIABILITAS	715.351.223.033	715.351.223.033

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

Acquisition of subsidiaries are presented as follows:

The Company

PT Wana Bhakti Sukses Mineral and Subsidiary (WBSM)

On 10 June 2011, the Company acquired 184 shares of WBSM, representing 73.60% ownership interests for a purchase consideration of Rp 110,362,524,184 from third parties.

The acquisition was carried-out to further expand the Group's business.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combination".

Details of assets and liabilities arising from the acquisitions are as follows:

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Advances and prepaid expenses
Inventories
Restricted cash in banks - short-term
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Property, plant and equipments
Deferred tax assets
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Tax payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENTS LIABILITIES
Due to related parties
TOTAL LIABILITIES

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi
adalah sebagai berikut:

Details of assets and liabilities arising from the
acquisitions are as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	250.000.000	250.000.000	Share capital
Surplus revaluasi	-	4.926.548.936	Surplus revaluation
Saldo laba	7.975.680.706	7.975.680.706	Retained earnings
Sub-jumlah	8.225.680.706	13.152.229.642	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	35.075.486.201	35.075.486.201	Non-controlling interest
Ekuitas - bersih	43.301.166.907	48.227.715.843	Equity - net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	758.652.389.940	763.578.938.876	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Rincian alokasi biaya perolehan dan goodwill yang
timbul dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:

The detail of the allocation of purchase consideration
and goodwill arising from this acquisition are as
follows:

	2011 Disajikan Kembali (Catatan 3)/ <i>As restated (Note 3)</i>	
Aset bersih	13.152.229.642	Net asset
Kepemilikan yang diperoleh	73,6%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	9.680.041.016	Net assets acquired
Goodwill	100.682.483.168	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	110.362.524.184	Purchase consideration through cash payment
Kas dan bank pada WBSM	21.783.458.120	Cash on hand and in bank in WBSM
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	88.578.066.064	Net cash outflow on acquisition of subsidiary

Jumlah pendapatan dan rugi bersih dari WBSM sejak
tanggal akuisisi yang diakui dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian tahun 2011 masing-masing
adalah sebesar Rp 999.035.166.104 dan
Rp 35.021.599.915.

Total revenue and net loss of WBSM recognised in the
2011 consolidated statement of comprehensive income
from the date of acquisition were amounting to
Rp 999,035,166,104 and Rp 35,021,599,915,
respectively.

Jumlah pendapatan dan rugi bersih dari WBSM yang
diakui pada laporan laba rugi komprehensif
konsolidasian 2011 jika WBSM seolah-olah telah
diakuisisi sejak awal 2011 adalah masing-masing
sebesar Rp 1.934.468.470.693 dan Rp 31.928.129.809.

Total revenue and net loss of WBSM recognised in the
2011 consolidated statement of comprehensive income
as if WBSM had already been acquired since the
beginning of 2011 would have been amounting to
Rp 1,934,468,470,693 and Rp 31,928,129,809,
respectively.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Akuisisi entitas anak disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

PT Bumi Hijau Asri dan Entitas Anak (BHA)

Pada tanggal 12 April 2010, Perusahaan mengakuisisi 250 saham BHA yang merupakan 100% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 250.000.000 dari Edwin Soeryadjaya (ES) dan Andreas Tjahjadi (AT), pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan menjual 1 lembar saham BHA kepada ES, sehingga kepemilikan Perusahaan di BHA menjadi 99,60%.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	
Aset lancar	226.273.731	Current assets
Aset tidak lancar	15.357.541.446	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(17.444.892.084)	Non-controlling interest
Liabilitas bersih	(1.861.076.907)	Net liabilities
Kepemilikan yang diperoleh	<u>99,6%</u>	Interest acquired
Liabilitas bersih yang diperoleh	1.853.632.599	Net liabilities acquired
Biaya perolehan	<u>249.000.000</u>	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 30)	(2.102.632.599)	Difference in restructuring transaction between entites under common control (Note 30)

Entitas Anak

Subsidiaries

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

Indirect Ownership through SSB

PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)

PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)

Pada tanggal 29 April 2011, berdasarkan Akta Notaris No. 83 dari Darmawan Tjoa, SH., SE., Notaris di Jakarta, SSB mengakuisisi 625 saham PAP dari penerbitan saham baru, yang merupakan 50% kepemilikan saham di PAP, dengan biaya perolehan sebesar Rp 4.565.380.000.

On 29 April 2011, based on Notarial Deed No. 83 of Darmawan Tjoa, SH., SE., Notary in Jakarta, SSB acquired 625 shares of PAP from the issuance of new shares, representing 50% ownership interests in PAP, for a purchase consideration of Rp 4,565,380,000.

Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup.

The acquisition was carried out to further expand the Group's business.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)

Akuisisi entitas anak disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Acquisition of subsidiaries are presented as follows:
(Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (Lanjutan)

Indirect Ownership through SSB (Continued)

PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP) (Lanjutan)

PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP) (Continued)

Rincian alokasi biaya perolehan dan goodwill yang
timbul dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:

The detail of the allocation of purchase consideration
and goodwill arising from this acquisition are as
follows:

	2011	
Biaya perolehan	4.565.380.000	Purchase consideration
Alokasi biaya perolehan		Allocation of purchase consideration
Aset lancar	658.134.562	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(50.000)	Current liabilities
	658.084.562	
Goodwill (Catatan 17)	3.907.295.438	Goodwill (Note 17)
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	(4.565.380.000)	Purchase consideration through cash payment
Kas dan bank pada PAP	691.269.124	Cash on hand and in bank in PAP
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(3.874.110.876)	Net cash outflow on acquisition of subsidiary

PT Karya Surya Esa (KSE)

PT Karya Surya Esa (KSE)

Pada tanggal 5 Juli 2011, SSB dan Perusahaan,
mendirikan KSE dengan kepemilikan masing-masing
1 saham yang mencerminkan 1,00% kepemilikan dan
99 saham yang mencerminkan 99,00% kepemilikan.

On 5 July 2011, SSB and the Company, established KSE
with ownership interests of 1 share representing 1.00%
ownership interests and 99 shares representing 99.00%
ownership interests, respectively.

Pada tanggal 22 Juli 2011, KSE meningkatkan modal
saham dengan menerbitkan 50 saham baru yang
diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga
kepemilikan Perusahaan di KSE meningkat dari 99
saham yang mencerminkan 99,00% kepemilikan
menjadi 149 saham yang mencerminkan 99,33%
kepemilikan.

On 22 July 2011, KSE increased its share capital
through the issuance of 50 new shares, which fully
subscribed by the Company, thus the Company's
ownership interests in KSE increased from 99 shares
representing 99.00% ownership interests to 149 shares
representing 99.33% ownership interests.

Pada tanggal 29 Juli 2011, SSB mengakuisisi 148 saham
KSE yang merupakan 98,66% kepemilikan dari
Perusahaan, dengan biaya perolehan sebesar
Rp 148.000.000, sehingga kepemilikan SSB di KSE
meningkat dari 1 saham yang mencerminkan 0,67%
kepemilikan menjadi 149 saham yang mencerminkan
99,33% kepemilikan.

On 29 July 2011, SSB acquired 148 shares of KSE
representing 98,66% ownership interests from the
Company, for a total purchase consideration of
Rp 148,000,000, thus SSB's interests in KSE increased
from 1 share representing 0.67% ownership interests to
149 shares representing 99.33% ownership interests.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)

Akuisisi entitas anak disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Acquisition of subsidiaries are presented as follows:
(Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (Lanjutan)

Indirect Ownership through SSB (Continued)

PT Karya Surya Esa (KSE) (Lanjutan)

PT Karya Surya Esa (KSE) (Continued)

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

	2011	
Aset lancar	150.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
Aset bersih	150.000.000	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	98,66%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	148.000.000	Net assets acquired
Biaya perolehan	148.000.000	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 30)	-	Difference in restructuring transaction between entites under common control (Note 30)

PT Sinar Mentari Prima (SMP)

PT Sinar Mentari Prima (SMP)

Pada tanggal 30 November 2010, SSB mengakuisisi 249 saham SMP, perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan sebelumnya dimiliki oleh PT Adaro Investama Sedaya, pihak berelasi, yang merupakan 99,60% kepemilikan di SMP, dengan biaya perolehan sebesar Rp 249.000.000.

On 30 November 2010, SSB acquired 249 shares of SMP, a company engaged in shipping and previously held by PT Adaro Investama Sedaya, related party, representing 99.60% ownership interests in SMP, for a total purchase consideration of Rp 249,000,000.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)

Akuisisi entitas anak disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Acquisition of subsidiaries are presented as follows:
(Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (Lanjutan)

Indirect Ownership through SSB (Continued)

PT Sinar Mentari Prima (SMP) (Lanjutan)

PT Sinar Mentari Prima (SMP) (Continued)

	2010	
Aset lancar	593.177.127	Current assets
Aset tidak lancar	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(343.177.127)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
Aset bersih	250.000.000	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	99,6%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	249.000.000	Net assets acquired
Biaya perolehan	249.000.000	Acquisition cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 30)	-	Difference in restructuring transaction between entites under common control (Note 30)

Berdasarkan akta Notaris No. 56 tanggal 28 Febuari 2011, SMP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan saham baru sebanyak 125 saham yang diambil bagian oleh PT Multiline Shipping Services, pihak ketiga, sehingga kepemilikan saham SSB di SMP terdilusi dari 99,60% menjadi 79,68%.

Based on Notarial deed No. 56 dated 28 February 2011, SMP increased the issued and fully paid shares through the issuance of 125 new shares, which subscribed by PT Multiline Shipping Services, a third party, thus SSB's ownership interests in SMP was diluted from 99.60% to 79.68%.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 11 Maret 2011, Edwin Soeryadjaya sepakat untuk menjual seluruh sahamnya kepada SSB, sehingga kepemilikan saham SSB di SMP meningkat menjadi sebesar 80,00%.

Based on Notarial deed No. 28 dated 11 March 2011, Edwin Soeryadjaya agreed to divested its entire ownership interests to SSB, thus SSB's ownership interest in SMP increase to 80.00%.

Berdasarkan akta Notaris No. 84 tanggal 29 April 2011, SMP meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 180.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 312.500.000 menjadi Rp 45.000.000.000 dengan menerbitkan 89.375 saham baru yang diambil bagian oleh SSB sebanyak 44.500 saham, Seroja Shipping Services Pte Ltd sebanyak 27.000 saham, dan PT Multiline Shipping Services sebanyak 17.875 saham, sehingga kepemilikan SSB di SMP terdilusi menjadi 50,00% kepemilikan.

Based on Notarial deed No. 84 dated 29 April 2011, SMP increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 180,000,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital from Rp 312,500,000 to Rp 45,000,000,000 through the issuance of 89,375 new shares, which subscribed by SSB of 44,500 shares, Seroja Shipping Services Pte Ltd of 27,000 shares and PT Multiline Shipping Service of 17,875 shares, thus SSB's ownership interests in SMP was diluted to 50.00%.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Pelepasan entitas anak disajikan sebagai berikut:

PT Suryaraya Pusaka (SRP)

Pada tanggal 30 November 2010, SSB mengakuisisi 17.000 saham SRP, yang merupakan 50% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar Rp 17.000.000.000, sehingga kepemilikan SSB di SRP meningkat menjadi sebanyak 18.250 saham yang merupakan 93,59% kepemilikan.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 2.345.763.296 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Perusahaan

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di AIS kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama, sebanyak 25.499 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 25.499.000.000.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	2012
Aset bersih	66.085.782.688
Kepemilikan yang dilepas	99,9960%
Aset bersih yang dilepas	66.083.191.088
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.584.191.088)
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	25.499.000.000
Kas dan bank pada AIS	(30.943.273.753)
Arus kas keluar bersih dari pelepasan entitas anak	(5.444.273.753)

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU)

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di SSU kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama, sebanyak 930 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 930.000.000.

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES (Continued)

Divestments of subsidiaries are presented as follows:

PT Suryaraya Pusaka (SRP)

On 30 November 2010, SSB acquired 17,000 shares of SRP representing 50% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 17,000,000,000. Thus SSB's ownership interests in SRP was increasing to 18,250 shares representing 93.59% ownership interests.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of purchase consideration over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 2,345,763,296 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entities under common control.

The Company

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

On 18 December 2012, the Company divested its entire ownership interests in AIS to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control, of 25,499 shares totaling Rp 25,499, 000,000.

The detail of net assets divested are as follows:

	Net assets
	Ownership interests divested
	Net assets divested
	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
	Proceed from divestment of subsidiary
	Cash on hand and in bank in AIS
	Net cash outflow on divestment of subsidiary

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU)

On 18 December 2012, the Company divested its entire ownership interests in SSU to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control, of 930 shares totaling Rp 930,000,000.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)

Pelepasan entitas anak disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Divestments of subsidiaries are presented as follows:
(Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU) (Lanjutan)

PT Saratoga Sedaya Utama (SSU) (Continued)

Rincian asset bersih pada saat pelepasan adalah
sebagai berikut:

The detail of net assets divested are as follows:

	2012	
Aset bersih	326.086.446	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	98,41%	Ownership interests divested
Aset bersih yang dilepas	320.910.470	Net assets divested
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(609.089.530)	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	930.000.000	Proceed from divestment of subsidiary
Kas dan bank pada SSU	(1.011.175)	Cash on hand and in bank in SSU
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	(928.988.825)	Net cash inflow on divestment of subsidiary

Entitas Anak

Subsidiaries

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

Indirect Ownership through SSB

PT Karya Surya Esa (KSE)

PT Karya Surya Esa (KSE)

Pada tanggal 2 dan 7 Januari 2012, SSB melepas
seluruh kepemilikannya di KSE kepada pihak ketiga,
sebanyak 149 saham, dengan jumlah keseluruhan
sebesar Rp 149.000.000.

On 2 and 7 January 2012, SSB divested its entire
ownership interests in KSE to a third party, of 149
shares totaling Rp 149,000,000.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai
berikut:

The detail of net assets divested are as follows:

	2012	
Aset bersih	150.028.564	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	99,33%	Ownership interests divested
Aset bersih yang dilepas	149.028.374	Net assets divested
Kerugian atas pelepasan entitas anak	(28.374)	Loss on divestment of subsidiary
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	149.000.000	Proceed from divestment of subsidiary
Kas dan bank pada KSE	(10.380.068.624)	Cash on hand and in bank in KSE
Arus kas keluar bersih dari pelepasan entitas anak	(10.231.068.624)	Net cash outflow on divestment of subsidiary

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES
(Continued)

Pelepasan entitas anak disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Divestments of subsidiaries are presented as follows:
(Continued)

PT Palem Makmur Abadi (PMA)

PT Palem Makmur Abadi (PMA)

Pada tanggal 29 Juli 2011, SSB melepas seluruh kepemilikannya di PMA kepada PT Karya Aruna Esa, pihak ketiga, sebanyak 199 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 199.000.000. Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

On 29 July 2011, SSB divested its entire ownership interests in PMA to PT Karya Aruna Esa, a third party, of 199 shares totaling Rp 199,000,000. The detail of net assets divested are as follows:

	2011	
Aset bersih	33.159.358.613	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	<u>99,50%</u>	Ownership interests divested
Aset bersih yang dilepas	32.993.561.820	Net assets divested
Kerugian atas pelepasan entitas anak	(32.794.561.820)	Loss on divestment of subsidiary
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	199.000.000	Proceed from divestment of subsidiary
Kas dan bank pada PMA	(5.021.239.988)	Cash on hand and in bank in PMA
Arus kas keluar bersih dari pelepasan entitas anak	<u>(4.822.239.988)</u>	Net cash outflow on divestment of subsidiary

PT Suryaraya Pusaka (SRP)

PT Suryaraya Pusaka (SRP)

Pada tanggal 23 Desember 2011, SSB melepas seluruh kepemilikannya di SRP kepada masing-masing PT Unitras Pertama (UP), pemegang saham Perusahaan, sebanyak 9.125 saham dan PT Jaya Samudra, pihak ketiga, sebanyak 9.125 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 21.900.000.000. Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

On 23 December 2011, SSB divested its entire ownership interests in SRP to PT Unitras Pertama (UP), a shareholder of the Company, of 9,125 shares and to PT Jaya Samudra, a third party, of 9,125 shares totaling Rp 21,900,000,000. The detail of net assets divested are as follows:

	2011	
Aset bersih	14.558.649.826	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	<u>93,59%</u>	Ownerships interests divested
Aset bersih yang dilepas	13.625.440.372	Net assets divested
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	4.137.279.814	Gain on divestment of subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	<u>4.137.279.814</u>	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	21.900.000.000	Proceed from divestment of subsidiary
Kas dan bank pada SRP	(23.410.573)	Cash on hand and in bank in SRP
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	<u>21.876.589.427</u>	Net cash inflows on divestment of subsidiary

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	2010	
Kas				Cash on hand
Rupiah	471.225.788	494.180.613	5.443.133.520	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.465.858.316	189.339	-	United States Dollar
Jumlah Kas	2.937.084.104	494.369.952	5.443.133.520	Total Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	72.933.003.537	41.870.330.831	143.992.795.917	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	987.645.893	3.090.277.121	372.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	842.085.005	7.466.544	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank UOB Indonesia	473.322.117	153.301.591	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	185.969.590	8.688.286.649	36.291.550.104	PT Bank Mega Tbk
Citibank, NA	8.716.400	9.888.400	12.229.059	Citibank, NA
PT Bank DBS Indonesia	2.002.000	6.225.000	6.148.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Panin Tbk	220.000	14.607.103	-	PT Bank Panin Tbk
Deutsche Bank AG	-	2.000.000	7.000.000	Deutsche Bank AG
	<u>75.432.964.542</u>	<u>53.842.383.239</u>	<u>180.681.723.080</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Citibank, NA	741.213.676.565	-	-	Citibank, NA
PT Bank Permata Tbk	162.838.027.599	42.264.216.218	248.791.220.732	PT Bank Permata Tbk
DBS Bank Ltd.	10.798.326.157	19.749.532	-	DBS Bank Ltd.
The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd	8.760.015.674	1.422.779.059	-	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.593.180.350	217.484.735	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Indonesia	2.885.705.346	5.085.274.821	12.215.173	PT Bank UOB Buana Indonesia
Standard Chartered Bank	1.355.282.895	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk	239.061.547	315.466.422	6.155.804.943	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG.	-	7.478.000.000	21.736.000.000	Deutsche Bank AG.
PT Bank DBS Indonesia	-	6.563.414.525	30.748.872	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	58.364.357	PT Bank Bukopin Tbk
	<u>934.683.276.133</u>	<u>63.366.385.312</u>	<u>276.784.354.077</u>	
Euro				Euro
Fortis Bank Nederland N.V.	-	771.000.000	356.000.000	Fortis Bank Nederland N.V.
Jumlah Bank	1.010.116.240.675	117.979.768.551	457.822.077.157	Total Cash in banks
Setara Kas				Cash Equivalents
Pihak ketiga				Third parties
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Permata Tbk	230.000.000.000	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	9.068.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	3.048.123.513	7.000.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	<u>230.000.000.000</u>	<u>12.116.123.513</u>	<u>7.000.000.000</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	-	4.080.600.000	-	PT Bank Permata Tbk
Investasi Jangka Pendek				Short-term Investments
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Versaline Finance Ltd	-	737.653.000.000	524.560.000.000	Versaline Finance Ltd
Jumlah Setara Kas	230.000.000.000	753.849.723.513	531.560.000.000	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.243.053.324.779	872.323.862.016	994.825.210.677	Total Cash and Cash Equivalents

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Investasi jangka pendek yang ditempatkan pada Versaline Finance Ltd., Singapura, merupakan dana yang dikelola Versaline Finance Ltd., manajer investasi. Dana ini dimaksudkan untuk diinvestasikan ke dalam berbagai investasi efek. Namun, dana tersebut ditempatkan secara *cash on call*, dimana Grup dapat mencairkan dana tersebut kapanpun agar dana tersebut tetap likuid.

Untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing, pada tanggal 23 Desember 2011, Versaline Finance Ltd. dan MGIT menandatangani Amandemen Perjanjian Penyelesaian. Berdasarkan Amandemen tersebut, nilai tukar yang berlaku untuk Perjanjian Penyelesaian tersebut sebesar Rp 9.000 untuk 1 USD.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Dolar Amerika Serikat	937.149.134.449	805.100.174.651	801.344.354.077	United States Dollar
Euro	-	771.000.000	356.000.000	Euro

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah	5% - 6%	6% - 8%	6% - 7%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,68% - 1,78%	1,73% - 1,85%	United States Dollar

Short-term investment placed in Versaline Finance Ltd., Singapore, represents funds managed by Versaline Finance Ltd., an investment manager. These funds were intended to be invested into various securities investment. However, the funds were being held as cash on call which the Group can encash in full amount at anytime since the management decided to keep the fund liquid.

To avoid the risk of fluctuations in foreign currency, on 23 December 2011, Versaline Finance Ltd. and MGIT signed an Amendment to the Settlement Agreement. Under the Amendment, the exchange rate applicable for the purpose of the Settlement Agreement shall be Rp 9,000 for USD 1.

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

The range of interests earned from the above time deposits is as follows:

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2012	2011	2010	
Rupiah	6.759.593.702	2.586.394.096	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	175.049.117.157	122.336.811.657	57.977.000.000	United States Dollar
Jumlah	181.808.710.859	124.923.205.753	57.977.000.000	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3.629.540.016	-	-	Less: Allowances for impairment losses
Bersih	178.179.170.843	124.923.205.753	57.977.000.000	Net

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 18.102.287,19, USD 13.491.046,72 dan USD 6.448.337,23 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Pengelompokan piutang usaha - pihak ketiga menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 18,102,287.19, USD 13,491,046.72 and USD 6,448,337.23 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively.

The classification of trade receivables - third parties based on days overdue is as follows:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	2012	2011	2010	
Belum jatuh tempo	-	-	57.977.000.000	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	176.203.115.779	124.923.205.753	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.189.773.745	-	-	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.415.821.335	-	-	More than 90 days
	181.808.710.859	124.923.205.753	57.977.000.000	
Cadangan penurunan nilai	(3.629.540.016)	-	-	Allowances for impairment losses
Jumlah	178.179.170.843	124.923.205.753	57.977.000.000	Total

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of 31 December 2012, 2011 and 2010, the management of the Group believes that these receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 181.808.710.859 dan Rp 124.923.205.753 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23).

Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 181,808,710,859 and Rp 124,923,205,753 as of 31 December 2012 and 2011, respectively, were pledged as collateral for bank loan (Note 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2012	2011	2010	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Pemegang saham PT Rasi				Shareholders of PT Rasi Unggul
Unggul Bestari	342.668.237.483	-	-	Bestari
PT Kencana Anugerah				PT Kencana Anugerah
Sejahtera	85.436.690.258	-	-	Sejahtera
Piutang dividen	52.442.391.664	-	302.776.811	Dividend receivables
PT Jaya Samudra	10.950.000.000	10.950.000.000	-	PT Jaya Samudra
PT Mentari Pambuang				PT Mentari Pambuang
International	-	8.976.292.140	-	International
Lain-lain	5.408.268.211	3.641.880.413	6.407.829.235	Others
	496.905.587.616	23.568.172.553	6.710.606.046	
Pihak berelasi (Catatan 39)	23.765.000.000	41.277.500.000	-	Related parties (Note 39)
	520.670.587.616	64.845.672.553	6.710.606.046	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Multiline Shipping Services	14.214.900.000	13.329.960.000	-	PT Multiline Shipping Services
Lain-lain	-	11.264.281.445	4.614.000.000	Others
	14.214.900.000	24.594.241.445	4.614.000.000	
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	36.503.732.740	-	Related party (Note 39)
	14.214.900.000	61.097.974.185	4.614.000.000	
AUD				AUD
Pihak ketiga				Third party
I-Property Group Asia Pte Ltd	5.687.634.323	5.221.276.676	-	I-Property Group Asia Pte Ltd
Jumlah	540.573.121.939	131.164.923.414	11.324.606.046	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Para pemegang saham PT Rasi Unggul Bestari

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perusahaan dengan para pemegang saham PT Rasi Unggul Bestari (RUB), pemegang saham PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM), entitas asosiasi, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada para pemegang saham RUB dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 35.000.000 atau jumlah dalam mata uang lain yang disetujui secara tertulis oleh Perusahaan. Pada tanggal 16 Januari 2012, para pemegang saham RUB telah mencairkan pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 318.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Perusahaan + marjin 1,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 6 (enam) bulan atau jangka waktu lain yang lebih lama setelah tanggal efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana dari MPM, atau bilamana hal tersebut tidak terjadi maka selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 342.668.237.483, termasuk didalamnya piutang bunga sebesar Rp 24.168.237.485 dan dibukukan sebagai piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah. Pinjaman tersebut dijamin dengan saham MPM yang dimiliki oleh para pemegang saham RUB.

PT Kencana Anugerah Sejahtera (KAS)

Berdasarkan *Loan Agreement* antara Perusahaan dengan KAS, pihak ketiga, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada KAS dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 86.000.000.000. Pada tahun 2012, KAS telah mencairkan pinjaman tersebut sebesar Rp 85.150.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 12 (dua belas) bulan.

Saldo piutang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD 1.470.000, USD 6.737.756,31 dan USD 513.179,85 atau setara dengan Rp 14.214.900.000, Rp 61.097.974.185 dan Rp 4.614.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Saldo piutang lain-lain dalam mata uang asing sebesar AUD 567.345 atau setara dengan Rp 5.687.634.323 dan Rp 5.221.276.676 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Shareholders of PT Rasi Unggul Bestari

Based on the Credit Agreement between the Company and the shareholders of PT Rasi Unggul Bestari (RUB), a shareholder of PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM), an associate, the Company agreed to provide loan to the a shareholder of RUB with a maximum limit amounting to USD 35,000,000 or in any amount denominated in other currency that approved in written by the Company. On 16 January 2012, the shareholders of RUB had drawdown the loan in Rupiah amounting to Rp 318,500,000,000. This loan bears interest at the Company's cost of fund +1.5% margin per annum. The term of the loan was 6 (six) months or any longer term subsequent to the effective date of the MPM's Initial Public Offering of its ordinary shares or otherwise not later than 31 December 2015.

As of 31 December 2012, the outstanding loan was amounting to Rp 342,668,237,483, including interest receivables amounting to Rp 24,168,237,485 and recorded as part of other receivables in Rupiah currency. The loan is secured by the shares of MPM held by the shareholders of the RUB.

PT Kencana Anugerah Sejahtera (KAS)

Based on the Loan Agreement between the Company and KAS, a third party, the Company agreed to provide loan to KAS with a maximum limit amounting to Rp 86,000,000,000. On 2012, KAS had drawdown the loan amounting to Rp 85,150,000,000. This loan bears interest at 11.5% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months.

Other receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 1,470,000, USD 6,737,756.31 and USD 513,179.85 or equivalent to Rp 14,214,900,000, Rp 61,097,974,185 and Rp 4,614,000,000 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively.

Other receivables denominated in foreign currencies were amounting to AUD 567,345 or equivalent to Rp 5,687,634,323 dan Rp 5,221,276,676 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of 31 December 2012, 2011 and 2010, the management of the Group believes that these receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

	2012	2011	2010
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Pihak ketiga			
Reksadana Makara Prima	2.901.571.582	2.000.000.000	2.262.416.414
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Pihak ketiga			
Versaline Finance Ltd	-	540.000.000.000	539.460.000.000
Direct Route Securities Limited	-	260.414.824.000	-
Global International Limited	-	40.806.000.000	40.153.500.000
	-	841.220.824.000	579.613.500.000
Dikurangi: bagian jangka panjang	-	-	40.153.500.000
Sub-jumlah	-	841.220.824.000	539.460.000.000
Jumlah	2.901.571.582	843.220.824.000	541.722.416.414

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup tidak menempatkan aset keuangan lainnya pada pihak berelasi.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing aset keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan lainnya tersebut dapat direalisasi seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Versaline Finance Ltd

Pada tanggal 17 September 2004, MGTL, entitas anak, menempatkan investasi pada surat berharga yang dilakukan melalui Versaline Finance Ltd ("Versaline") dalam bentuk *zero coupon bond* yang diterbitkan oleh Biofuels International Limited. Biaya perolehan obligasi tersebut sebesar USD 60.000.000, setara dengan nilai nominal obligasi tersebut, sehingga, atas transaksi tersebut, MGTL tidak mengakui premi atau diskonto obligasi. Obligasi konversi tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 April 2011.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS

Detail of other financial assets by classification of financial assets:

Financial assets at fair value through profit or loss
Third party
Makara Prima Mutual Fund

Loan and receivable
Third parties
Versaline Finance Ltd
Direct Route Securities Limited
Global International Limited

Less: long-term portion

Sub-total

Total

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, the Group had no other financial assets placed at any related party.

Based on a review of the status of the individual other financial assets as of 31 December 2012, 2011 and 2010 the management of the Group believes that these other financial assets will be fully realized, and therefore an allowance for impairment losses of other financial assets was not considered necessary.

Loan and receivables

Versaline Finance Ltd

On 17 September 2004, MGTL, a subsidiary, placed an investment in marketable securities through Versaline Finance Ltd ("Versaline") in the form of zero coupon convertible bonds issued by Biofuels International Limited. The cost of such convertible bonds was equal to its face value of USD 60,000,000, thus, no premium or discount was recognized. The convertible bonds matured on 1 April 2011.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Loan and receivables (Continued)

Versaline Finance Ltd (Lanjutan)

Versaline Finance Ltd (Continued)

Karena investasi tersebut kurang menghasilkan, pada 8 November 2011, Versaline Finance Ltd dan MGTI menandatangani perjanjian yang mencakup:

Due to the under performance of the said investments, on 8 November 2011, Versaline and MGTI signed an agreement which covers the following:

1. Versaline berkewajiban mengembalikan deposito yang ditempatkan oleh MGTI, termasuk bunganya, serta surat berharga MGTI dalam bentuk *zero coupon convertible bonds* yang diterbitkan oleh Biofuels International Limited yang diinvestasikan melalui Versaline Finance Ltd paling lambat pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Bunga atas deposito yang dikenakan sebesar LIBOR - marjin 2% (LIBOR dikurang dua persen) per tahun atas sisa saldo dari tanggal 17 September 2004 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan LIBOR + marjin 1,5% (LIBOR ditambah satu koma lima persen) per tahun atas sisa saldo sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai kewajiban diselesaikan oleh Versaline.

1. Versaline was obliged to refund the short-term investment incurred by MGTI, including the interest thereof, as well as MGTI's marketable securities in the form of zero coupon convertible bonds issued by Biofuels International Limited invested through Versaline on 31 December 2012 at the latest.
2. The interest on deposit was borne at the rate of LIBOR - 2% (LIBOR minus two percent) per annum on balance outstanding from 17 September 2004 to 31 December 2008 and LIBOR + 1.5% (LIBOR plus one point five percent) per annum on balance outstanding from 1 January 2009 until the obligation settled by Versaline.

Pada tanggal 23 Desember 2011, Versaline dan MGTI menandatangani Amandemen Perjanjian Penyelesaian. Berdasarkan Amandemen tersebut, nilai tukar yang berlaku untuk Perjanjian Penyelesaian tersebut sebesar Rp 9.000 untuk USD 1. Pada tanggal 5 Desember 2012, MGTI telah melakukan pencairan investasi di Versaline.

On 23 December 2011, Versaline and MGTI signed an Amendment to the Settlement Agreement. Under the Amendment, the exchange rate applicable for the purpose of the Settlement Agreement shall be Rp 9,000 for USD 1. On 5 December 2012, MGTI has drawn the investment in Versaline.

Direct Route Securities Limited (DRSL)

Direct Route Securities Limited (DRSL)

Pada tanggal 6 Januari 2011, Perusahaan, NEK, entitas anak, dan DRSL mengadakan Perjanjian Investasi, dimana Perusahaan dan NEK menunjuk DRSL sebagai pengelola dana atas investasi Perusahaan dan NEK sebesar USD 50.000.000. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Tingkat pengembalian investasi tersebut sebesar 7% yang dihitung atas rata-rata harian nilai investasi yang dikelola DRSL selama jangka waktu perjanjian. Sebagai kompensasi kepada DRSL, Perusahaan dan NEK dikenakan *fee* atas jasa yang diberikan serta penggantian biaya-biaya sehubungan dengan investasi.

On 6 January 2011, the Company, NEK, a subsidiary, and DRSL entered into an Investment Agreement, whereby the Company and NEK appointed DRSL to act as a fund manager of the the Company and NEK's investment amounting to USD 50,000,000. The agreement was valid from the date of the agreement signed and expire on 31 December 2012. The return of the investment was 7% of the daily average of total investment value under management of DRSL throughout the term of the agreement. As a compensation to DRSL, the Company and NEK are required to pay fee on the service rendered as well as the reimbursement of any expenses incur in respect with the investment.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Global International Limited (GIL)

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan dan GIL mengadakan Perjanjian Investasi, dimana Perusahaan menunjuk GIL sebagai pengelola dana atas investasi Perusahaan sebesar USD 4.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Tingkat pengembalian investasi tersebut sebesar 7% yang dihitung atas rata-rata harian nilai investasi yang dikelola GIL selama jangka waktu perjanjian. Sebagai kompensasi kepada GIL, Perusahaan dikenakan fee atas jasa yang diberikan serta penggantian biaya-biaya sehubungan dengan investasi.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Loan and receivables (Continued)

Global International Limited (GIL)

On 22 November 2011, the Company and GIL entered into an Investment Agreement, whereby the Company appointed GIL to act as a fund manager of the Company's investment amounting to USD 4,500,000. The agreement was valid from the date of the agreement signed and expire on 31 December 2012. The return of the investment was 7% of the daily average of total investment under management of GIL throughout the term of the agreement. As a compensation to GIL, the Company is required to pay fee on the service rendered as well as the reimbursement of any expenses incur in respect with the investment.

9. PERSEDIAAN

	2012	2011	2010	
Persediaan barang jadi	68.297.504.264	71.583.015.336	-	Finished goods
Bahan baku	9.128.537.996	23.071.030.800	-	Raw material
Persediaan dalam proses	1.460.958.586	2.656.124.005	-	Work-in-process
Bahan kimia	796.236.854	711.916.397	-	Chemical
Suku cadang	567.838.865	590.779.722	-	Spareparts
Jumlah	80.251.076.565	98.612.866.260	-	Total

Persediaan milik entitas anak telah diasuransikan melalui PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, PT Asuransi Recapital, pihak berelasi, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak berelasi, dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 45.500.000 dan USD 40.500.000 pada tahun 2012 dan 2011, yang termasuk di dalamnya asuransi untuk aset tetap.

Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 80.251.076.565 dan Rp 98.612.866.260 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa biaya persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih, oleh karena itu, Grup tidak membentuk cadangan untuk menyesuaikan biaya persediaan sebesar nilai realisasi bersihnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

9. INVENTORIES

The subsidiaries' inventories were covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, a third party, PT Asuransi Recapital, a related party, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a related party, under blanket policies with a total sum insured amounting to USD 45,500,000 and USD 40,500,000 in 2012 and 2011, respectively, which also covered the property, plant and equipments.

The subsidiaries's inventories amounting Rp 80,251,076,565 and Rp 98,612,866,260 as of 31 December 2012 and 2011, respectively, were pledged as collateral for bank loan (Note 23).

The management of the Group believed that the cost of inventories does not exceed their net realizable value, therefore, the group did not provide any allowance to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

The management of the Group believed that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

	2012	2011	2010	
Lancar				Current
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Standard Chartered Bank	20.391.642.563	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	8.452.296.277	1.732.166.507	-	PT Bank UOB Indonesia
	28.843.938.840	1.732.166.507	-	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	93.041.035.617	18.866.504.659	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah lancar	121.884.974.457	20.598.671.166	-	Total current
Tidak lancar				Non-current
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	-	2.444.000	-	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	17.060.743.039	-	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank, Amsterdam	-	-	317.612.000.000	Deutsche Bank, Amsterdam
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	-	-	10.081.031.977	UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
Sub-jumlah	-	17.060.743.039	327.693.031.977	Sub-total
Jumlah tidak lancar	-	17.063.187.039	327.693.031.977	Total non-current

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rekening yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 93.041.035.617 (USD 9.621.616,92) dan Rp 8.452.296.277 dan Rp 20.598.671.166 (USD 2.080.558 dan Rp 1.732.166.507), digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diberikan PT Bank UOB Indonesia kepada Perusahaan dan TWU (Catatan 23).

As of 31 December 2012 and 2011, restricted cash in PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 93,041,035,617 (USD 9,621,616.92) and Rp 8,452,296,277 and Rp 20,598,671,166 (USD 2,080,558 and Rp 1,732,166,507), respectively, was pledged as collateral for bank loan facility provided by PT Bank UOB Indonesia to the Company and TWU (Note 23).

Deutsche Bank, Amsterdam

Deutsche Bank, Amsterdam

Akun ini merupakan *escrow account* MGTI (yang dimiliki secara langsung oleh AIS, Entitas Anak), yang ditempatkan pada Deutsche Bank, Amsterdam yang dibentuk untuk memfasilitasi pembayaran kewajiban MGTI sehubungan dengan penerbitan wesel oleh MGTI Finance Company, entitas anak dari MGTI, berdasarkan *Trust Deed* tanggal 15 September 2004, dimana MGTI diharuskan membentuk *Revenue Account*, *Debt Service Reserve Account* (DSRA), *Principal Repayment Account*, *Interest Payment Account* dan *Notes Payment Account* 2011 pada bank yang memenuhi persyaratan di Belanda pada tanggal penerbitan dan sampai selama wesel tersebut masih berlaku, yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo akun ini sebesar USD 35.325.547 atau setara dengan Rp 317.612.000.000.

This account represents the *escrow accounts* of MGTI (which is directly owned by AIS, the Subsidiary), placed at Deutsche Bank, Amsterdam which was established to facilitate the payment of MGTI's obligation relating to the notes issuance by MGTI Finance Company Ltd., a subsidiary of MGTI, pursuant to the *Trust Deed* dated 15 September 2004, where MGTI shall establish a *Revenue Account*, *Debt Service Reserve Account* (DSRA), *Principal Repayment Account*, *Interest Payment Account* and 2011 *Notes Payment Account* with a qualifying bank in the Netherlands on the issuance date and so long as any of the notes are outstanding, which are all denominated in United States Dollar. As of 31 December 2010, the outstanding balance of this account was amounting to USD 35,325,547 or equivalent to Rp 317,612,000,000.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

10. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Akun ini merupakan *escrow account* yang ditempatkan pada UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. (UOBKH) yang dibentuk untuk memfasilitasi pembayaran kewajiban Perusahaan sehubungan dengan pinjaman Perusahaan kepada UOBKH. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo akun ini sebesar USD 1.121.235,90 atau setara dengan Rp 10.081.031.977.

This account represents the escrow account placed at UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. (UOBKH) which was established to facilitate the payment of the Company's obligation relating to the loan obtained from UOBKH. As of 31 December 2010, the outstanding balance of this account was amounting to USD 1,121,235.90 or equivalent to Rp 10,081,031,977.

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 31 Desember 2012, rekening yang dibatasi penggunaannya pada Standard Chartered Bank sebesar Rp 20.391.642.563, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diberikan Standard Chartered Bank kepada Perusahaan (Catatan 23).

As of 31 December 2012, restricted cash in Standard Chartered Bank amounting to Rp 20,391,642,563, was pledged as collateral for bank loan facility provided by Standard Chartered Bank to the Company (Note 23).

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Rincian investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Detail of investment classified as available for sale financial assets is as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership						
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
Perusahaan							The Company
Nilai wajar tersedia							Fair value is readily available
PT Adaro Energy Tbk (AE)	3,92%	3,43%	3,43%				PT Adaro Energy Tbk (AE)
Saldo awal				1.703.537.041.620	102.853.672.768	102.853.672.768	Beginning balance
Pembelian				397.005.945.940	-	-	
Penurunan (kenaikan) nilai wajar				(109.488.280.210)	1.600.683.368.852	-	Decrease (increase) in fair value
Saldo akhir				1.991.054.707.350	1.703.537.041.620	102.853.672.768	Ending balance
Sumatra Copper and Gold Plc (SC)	1,69%	-	-				Sumatra Copper and Gold Plc (SC)
Pembelian				6.119.380.085			
Kenaikan nilai wajar				136.151.935	-	-	Increase in fair value
Saldo akhir				6.255.532.020	-	-	Ending balance
Interra Resources Limited (IRL)	17,91%	-	-				Interra Resources Limited (IRL)
Pembelian				250.345.804.800			
Kenaikan nilai wajar				6.945.707.893	-	-	Increase in fair value
Saldo akhir				257.291.512.693	-	-	Ending balance
Seroja Investment Limited (SIL)	8,46%	-	-				Seroja Investment Limited (SIL)
Pembelian				44.275.075.200			
Kenaikan nilai wajar				118.543.408	-	-	Increase in fair value
Saldo akhir				44.393.618.608	-	-	Ending balance

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

11. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Rincian investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual

Detail of investment classified as available for sale financial assets

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership						
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
Perusahaan							The Company
Nilai wajar tidak tersedia							Fair value is not readily available
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	-	0,01%	0,01%	-	1.000.000	1.000.000	PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	-	0,01%	0,01%	-	1.000.000	1.000.000	PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)
PT Palem Makmur Abadi (PMA)	-	0,50%	0,50%	-	1.000.000	1.000.000	PT Palem Makmur Abadi (PAM)
PT Dianlia Setyamukti (DS)	-	0,000001%	0,000001%	-	100	100	PT Dianlia Setyamukti (DS)
				-	3.000.100	3.000.100	
Entitas Anak							Subsidiary
Nilai wajar tidak tersedia							Fair value is not readily available
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	19,70%	-	-	27.197.250.246	-	-	PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)
PT Agro Maju Raya (AMR)	19%	19%	-	114.000.000.000	40.470.000.000	-	PT Agro Maju Raya (AMR)
PT Maritim Indonesia (MI)	-	12,75%	12,75%	-	1.116.900.000	1.116.900.000	PT Maritim Indonesia (MI)
PT DBS Vickers Securities Indonesia (DBS-VSI)	1,00%	1,00%	1,00%	1.031.019.938	1.031.019.938	1.031.019.938	PT DBS Vickers Securities Indonesia (DBS-VSI)
PT Telenet Internusa (TI)	0,50%	0,50%	0,50%	346.650.710	346.650.710	346.650.710	PT Telenet Internusa (TI)
PT Laju Kencana Murni (LKM)	0,32%	0,32%	0,04%	171.000.000	171.000.000	4.000.000	PT Laju Kencana Murni (LKM)
PT Mutiara Agam (MA)	0,01%	0,01%	0,01%	1.000.000	1.000.000	1.000.000	PT Mutiara Agam (MA)
PT Karya Aruna Esa (KAE)	-	0,33%	-	-	1.000.000	-	PT Karya Aruna Esa (KAE)
Jumlah				142.746.920.894	43.137.570.648	2.499.570.648	Total
				2.441.742.291.565	1.746.677.612.368	105.356.243.516	

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Saham PT Adaro Energy Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Bank Sindikasi, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. dan United Overseas Bank Limited (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, and 2010, nilai wajar investasi pada PT Adaro Energy Tbk didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar investasi pada Interra Resources Limited dan Seroja Investment Limited didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Singapore Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar Sumatra Copper and Gold Plc didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Australian Securities Exchange.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham AE, SUM, IRL, dan SIL, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Pada tahun 31 Desember 2012 dan 2011, terdapat penambahan penyertaan saham masing-masing melalui utang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp 37.673.343.606 (Catatan 19) dan utang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp 424.062.583.125 (Catatan 19 dan 39).

Sumatera Copper and Gold Plc (SUM)

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 3.670.444 saham yang merupakan 1,69% kepemilikan SUM dari Provident Mineral Pty Ltd, pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp 6.119.380.085.

11. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Shares of PT Adaro Energy Tbk were pledged as collateral for bank loan facility from Syndicate loan, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. and United Overseas Bank Limited (Note 23).

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, the fair value of investment in PT Adaro Energy Tbk was based on the quoted price at the Indonesian Stock Exchange.

As of 31 December 2012, the fair value of investment in Interra Resources Limited and Seroja Investment Limited was based on the quoted price at the Singapore Exchange.

As of 31 December 2012, the fair value of investment in Sumatra Copper and Gold Plc was based on the quoted price at the Australian Securities Exchange.

Investments in shares of stocks with ownership interests of less than 20%, except for AE, SUM, IRL, and SIL shares, under which classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, the management of the Group believed that there was no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the carrying amount of investments in share of stocks, and therefore an allowance for impairment losses of investments in share of stocks was not considered necessary.

As of 31 December 2012 and 2011, additions of investment in shares of stocks through other payables - third party was amounting to Rp 37,673,343,606 (Note 19) and other payables - related parties was amounting to Rp 424,062,583,125, respectively (Note 19 and 39).

Sumatera Copper and Gold Plc (SUM)

On 12 December 2012, the Company acquired 3,670,444 shares of SUM representing 1,69% ownership interest from Provident Mineral Pty Ltd, a third party, for a purchase consideration of Rp 6,119,380,085.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

11. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Interra Resources Ltd (IRL)

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 79.364.000 saham yang merupakan 17,91% kepemilikan IRL dari Saratoga Equity Partners Ltd, pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp 250.345.804.800.

Interra Resources Ltd (IRL)

On 4 December 2012, the Company acquired 79,364,000 shares of IRL representing 17.91% ownership interest from Saratoga Equity Partners, a third party, for a purchase consideration of Rp 250,345,804,800.

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 33.025.817 saham yang merupakan 8,46% kepemilikan SIL dari Fleur Enterprises Ltd, pihak ketiga, dengan biaya perolehan sebesar Rp 44.275.075.200.

Seroja Investment Ltd (SIL)

On 4 December 2012, the Company acquired 33,025,817 shares of SIL representing 8,46% ownership interest from Fleur Enterprises Ltd, a third party, for a purchase consideration of Rp 44,275,075,200.

Pelepasan investasi

Divesting of investment

PT Dianlia Setyamukti (DS)

Pada tanggal 12 Desember 2012, SIS melepas seluruh kepemilikannya di DS kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama, sebanyak 1 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 100.

PT Dianlia Setyamukti (DS)

On 12 December 2012, SIS divested its entire ownership interests in DS to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control, of 1 share totaling Rp 100.

	2012
Nilai tercatat	100
Penerimaan dari pelepasan	(100)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-

Carrying value
Proceed from divestment
Difference in value of restructuring
transactions between entities under common
control

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Pelepasan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Entitas Anak

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Maritim Indonesia (MI)

Pada tanggal 12 Desember 2012, SIS melepas seluruh kepemilikannya di MI kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama, sebanyak 127.500 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.116.900.000.

11. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Divestments of associates are presented as follows:
(Continued)

Subsidiaries

Indirect Ownership through SSB

PT Maritim Indonesia (MI)

On 12 December 2012, SIS divested its entire ownership interests in MI to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control, of 127,500 shares totaling Rp 1,116,900,000.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

2012										2012
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Perolehan (pelepasan)/ Acquisition (divestment)	Lain-lain/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan										The Company
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	1.817.223.500.000	297.091.250.000	122.364.500.000	(201.038.500.000)	-	-	-	2.035.640.750.000	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	724.386.602.414	118.418.969.986	48.776.656.500	(80.139.568.500)	-	-	-	811.442.660.400	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Alberta Capital (AC)	50,00%	4.130.382.763	-	-	-	(4.130.382.763)	-	-	-	PT Alberta Capital (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	37,50%	375.000.000	-	-	-	-	-	-	375.000.000	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan entitas anak (MPM)	50,00%	420.873.734.655	182.018.000.000	-	(114.405.000.000)	318.500.000.000	(17.087.003.484)	-	789.899.731.171	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)
Entitas Anak										Subsidiaries
PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)	40,00%	5.730.769.830	(347.080.352)	-	-	43.162.565.125	(167.695.080)	-	48.378.559.523	PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA) a)	43,31%	388.245.624.042	(42.442.597.919)	(2.119.981.878)	-	142.441.750.000	(86.526.827.918)	(13.398.329.948)	386.199.636.379	PT Provident Agro Tbk and subsidiaries (PA) a)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak (BDP)	50,00%	12.790.224.367	(7.407.032.958)	-	-	35.682.000.000	-	-	41.065.191.409	PT Bangun Daya Perkasa and subsidiaries (BDP)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak (TBI) b)	24,91%	630.524.426.773	103.835.683.854	(29.029.731.373)	-	295.516.003.200	(5.967.256.803)	-	994.879.125.651	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries (TBI) b)
PT Karunia Barito Sejahtera dan entitas anak (KBS)	33,60%	11.096.736	(724.504.907)	1.429.241.862	-	-	-	-	715.833.691	PT Karunia Barito Sejahtera and subsidiaries (KBS)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	50,00%	211.853.858.528	1.267.238.926.040	640.147.367.033	(596.741.250.700)	-	(65.790.363.599)	-	1.456.708.537.302	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Provident Media (PM)	40,00%	(913.655.002)	-	-	-	-	-	-	(913.655.002)	PT Provident Media (PM)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	11.565.023.990	28.493.713.196	-	-	-	-	-	40.058.737.186	PT Etika Karya Usaha (EKU)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	244.072.943.507	6.618.918.701	221.972.118	-	(524.415.405)	(39.148.870)	-	250.350.270.051	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Orion Maritime Lines (OML)	22,73%	5.581.940.557	-	-	-	(5.581.940.557)	-	-	-	PT Orion Maritime Lines (OML)
		4.476.451.473.160	1.952.794.245.641	781.790.024.262	(992.324.319.200)	825.589.995.005	(176.063.562.289)	(13.437.478.818)	6.854.800.377.761	
Dikurangi: Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai penyertaan saham	40,00%	(913.655.002)							(913.655.002)	Less: Liability arising from loss exceeding investment in share of stocks
Jumlah		<u>4.477.365.128.162</u>							<u>6.855.714.032.763</u>	Total

a) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.003.176.225.000

a) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2012 was amounting to Rp 1,003,176,225,000

b) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 6.809.255.368.500

b) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2012 was amounting to Rp 6,809,255,368,500

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows: (Continued)

2011	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Perolehan (pelepasan/ reklasifikasi)/ Acquisition (divestment/ reclassification)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending Balance	2011
									The Company
Perusahaan									PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	1.577.498.087.975	397.168.662.025 (	48.071.500.000)	(109.371.750.000)	-	-	1.817.223.500.000	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	628.834.581.614	158.312.401.200 (	19.161.821.700)	(43.598.558.700)	-	-	724.386.602.414	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Alberta Capital (AC)	50,00%	4.130.382.763	-	-	-	-	-	4.130.382.763	PT Alberta Capital (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	37,50%	375.000.000	-	-	-	-	-	375.000.000	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Permata Surya Selaras (PSS)	-	47.424.988 (	41.804.825)	-	-	(5.620.163)	-	-	PT Permata Surya Selaras (PSS)
PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)	-	(276.215.299)	-	-	-	276.215.299	-	-	PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan entitas anak (MPM)	50,00%	318.567.014.478	109.893.500.000 (	21.963.500.000)	(12.500.000.000)	-	26.876.720.177	420.873.734.655	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)
Entitas Anak									Subsidiaries
PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)	21,93%	5.899.382.418 (	168.612.588)	-	-	-	-	5.730.769.830	PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA)	50,00%	162.627.064.084	13.578.781.833	-	-	20.000.000.000	192.039.778.125	388.245.624.042	PT Provident Agro Tbk and subsidiaries (PA)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak (BDP)	50,00%	16.048.359.300 (	3.258.134.933)	-	-	-	-	12.790.224.367	PT Bangun Daya Perkasa and subsidiaries (BDP)
PT Karunia Barito Sejahtera dan entitas anak (KBS)	33,60%	1.435.673.904 (	1.424.577.168)	-	-	-	-	11.096.736	PT Karunia Barito Sejahtera and subsidiaries (KBS)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak (TBI) b)	25,10%	448.536.173.045	114.860.356.347	1.038.340.961 (	28.593.291.875)	424.062.583.125 (	329.379.734.830)	630.524.426.773	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries (TBI) b)
PT Web Marketing Indonesia (WMI)	-	(189.474.514)	-	-	-	189.474.514	-	-	PT Web Marketing Indonesia (WMI)
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) a)	19,70%	16.537.515.216	2.056.695.030	-	-	8.603.040.000	-	27.197.250.246	PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) a)
PT Provident Media (PM)	40,00%	(913.655.002)	-	-	-	-	-	(913.655.002)	PT Provident Media (PM)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	50,00%	136.370.212.957	56.260.672.434	265.120.915 (	9.703.130.500)	-	28.660.982.722	211.853.858.528	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Orion Maritime Lines (OML)	22,73%	4.894.547.581	687.392.976	-	-	-	-	5.581.940.557	PT Orion Maritime Lines (OML)
PT Agro Maju Raya (AMR) c)	-	125.000.000	-	-	-	(125.000.000)	-	-	PT Agro Maju Raya (AMR) c)
PT Saratoga Power (SP)	31,03%	-	468.238.619 (	2.681.852)	-	243.024.000.000	583.386.740	244.072.943.507	PT Saratoga Power (SP)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	3.395.580.241	8.169.443.749	-	-	-	-	11.565.023.990	PT Etika Karya Usaha (EKU)
		3.323.942.655.749	856.563.014.699 (	87.896.041.676)	(203.766.731.075)	696.024.692.775 (	81.218.867.066)	4.503.648.723.406	
Dikurangi: Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai penyertaan saham		(1.379.344.815)						(913.655.002)	Less: Liability arising from loss exceeding investment in share of stocks
Jumlah		3.325.322.000.564						4.504.562.378.408	Total

a) Kepemilikan di KMK terdilusi pada tanggal 31 Desember 2011

a) The ownership in KMK was diluted as of 31 December 2011

b) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.716.362.728.125

b) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2011 was amounting to Rp 2,716,362,728,125

c) Kepemilikan di AMR terdilusi pada tanggal 31 Desember 2011 dan kemudian dicatat pada biaya perolehan

c) The ownership in AMR was diluted as of 31 December 2011 and subsequently recorded at cost

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows: (Continued)

2010	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Perolehan (pelepasan)/ Acquisition (divestment)	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending Balance
Perusahaan								
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	1.466.920.023.028	180.859.000.000	-	(70.280.935.053)	-	-	1.577.498.087.975
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	584.764.121.986	72.088.769.553	-	(28.018.309.925)	-	-	628.834.581.614
PT Alberta Capital dan anak perusahaan (AC)	50,00%	4.130.382.763	-	-	-	-	-	4.130.382.763
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	37,50%	375.000.000	-	-	-	-	-	375.000.000
PT Permata Surya Selaras (PSS)	50,00%	(127.575.012)	-	-	-	175.000.000	-	47.424.988
PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)	42,00%	(235.923.922)	40.291.377	-	-	-	-	(276.215.299)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan entitas anak (MPM)	50,00%	-	30.629.219.040	-	-	260.150.000.000	27.787.795.438	318.567.014.478
Entitas Anak								
PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)	21,93%	1.783.547.695	305.833.461	-	-	-	3.810.001.262	5.899.382.418
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA)	50,00%	(4.013.503.185)	12.666.688.393	-	-	49.000.000.000	104.973.878.876	162.627.064.084
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak (BDP)	50,00%	(511.802.696)	2.139.838.004	-	-	18.700.000.000	-	16.048.359.300
PT Karunia Barito Sejahtera dan entitas anak (KBS)	33,60%	247.006.592	1.188.667.312	-	-	-	-	1.435.673.904
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	20,63%	13.060.949.783	1.434.195.433	-	-	2.042.370.000	-	16.537.515.216
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak (TBI) a)	20,92%	169.507.601.532	95.624.952.845	-	-	(48.093.943.254)	231.497.561.922	448.536.173.045
PT Web Marketing Indonesia(WMI)	38,75%	(3.042.291.003)	2.422.188.005	-	-	6.128.612.000	(853.607.506)	(189.474.514)
PT Provident Media (PM)	40,00%	(854.856.945)	58.798.057	-	-	-	-	(913.655.002)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	50,00%	20.156.739.592	36.022.603.931	-	-	12.625.500.000	67.565.369.434	136.370.212.957
PT Orion Maritime Lines (OML)	22,73%	5.105.138.536	210.590.955	-	-	-	-	4.894.547.581
PT Suryaraya Pusaka (SRP)	-	(256.723.624)	-	-	-	256.723.624	-	-
PT Agro Maju Raya (AMR)	19,00%	-	-	-	-	125.000.000	-	125.000.000
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	2.107.541.444	1.288.038.797	-	-	-	-	3.395.580.241
Jumlah		<u>2.259.115.376.564</u>	<u>427.236.262.367</u>	<u>-</u>	<u>(98.299.244.978)</u>	<u>301.109.262.370</u>	<u>434.780.999.426</u>	<u>3.323.942.655.749</u>
Dikurangi: Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai penyertaan saham		(9.042.676.387)						(1.379.344.815)
Jumlah		<u>2.268.158.052.951</u>						<u>3.325.322.000.564</u>

The Company
PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Alberta Capital dan Subsidiaries (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Permata Surya Selaras (PSS)
PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)
PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)

Subsidiaries
PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk and subsidiaries (PA)
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiaries (BDP)
PT Karunia Barito Sejahtera and subsidiaries (KBS)
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries (TBI) a)
PT Web Marketing Indonesia(WMI)
PT Provident Media (PM)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Orion Maritime Lines (OML)
PT Suryaraya Pusaka (SRP)
PT Agro Maju Raya (AMR)
PT Etika Karya Usaha (EKU)

a) Nilai wajar berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 2.382.854.375.000

a) The fair value based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2010 was amounting to Rp 2,382,854,375,000

Less: Liability arising from loss exceeding investment in share of stocks

Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:

A summary of financial information of the associates is presented below:

							2012	
	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian laba (rugi) bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Share in net income (loss) recognized in consolidated statements of comprehensive income	
Perusahaan								The Company
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	Jakarta	64.715.262.000.000	35.752.604.000.000	34.916.945.000.000	1.188.365.000.000	25,00%	297.091.250.000	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	Jakarta	2.761.306.000.000	3.7430.000.000	-	397.512.000.000	29,79%	118.418.969.986	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Alberta Capital dan entitas anak (AC)	Jakarta	-	-	-	-	50,00%	-	PT Alberta Capital dan Subsidiaries (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	Jakarta	11.274.689.400	-	-	-	37,50%	-	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan entitas anak (MPM)	Jakarta	9.070.064.000.000	7.232.860.000.000	10.776.919.000.000	373.535.000.000	50,00%	182.018.000.000	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)
Entitas Anak								Subsidiaries
PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)	Jakarta	449.316.755.759	30.797.488	-	(1.651.590.288)	40,00%	(347.080.352)	PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA)	Jakarta	3.287.234.441.000	2.395.494.790.000	599.235.242.000	(83.304.838.000)	43,31%	(42.442.597.919)	PT Provident Agro Tbk and subsidiaries (PA)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak (BDP)	Jakarta	301.194.177.651	193.150.186.606	-	(14.814.065.915)	50,00%	(7.407.032.958)	PT Bangun Daya Perkasa and subsidiaries (BDP)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak (TBI)	Jakarta	14.317.483.000.000	10.072.090.000.000	1.715.421.000.000	841.935.000.000	24,91%	103.835.683.854	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries (TBI)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	Jakarta	2.930.466.224.650	17.049.150.048	-	2.534.477.852.079	50,00%	1.267.238.926.040	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Karunia Barito Sejahtera dan entitas anak	Jakarta	103.326.572.938	29.715.339.567	79.088.210.949	(2.156.264.603)	33,60%	(724.504.907)	PT Karunia Barito Sejahtera and subsidiaries
PT Provident Media (PM)	Jakarta	2.118.953.373	4.444.528.269	-	-	40,00%	-	PT Provident Media (PM)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	Jakarta	2.792.210.565.590	847.364.327.313	922.208.754.922	26.519.490.984	24,11%	6.618.918.701	PT Saratoga Power and subsidiary (SP)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	Jakarta	405.452.286.352	320.578.548.810	160.666.039.197	58.152.155.742	49,00%	28.493.713.196	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Jumlah							1.952.794.245.641	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of financial information of the associates is presented below: (Continued)

2011							Bagian laba (rugi) bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Share in net profit (loss) recognized in consolidated statements of comprehensive income	2011
	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Perusahaan								The Company
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	Jakarta	51.317.412.000.000	29.170.164.000.000	35.005.427.000.000	4.845.442.000.000	25,00%	397.168.662.025	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	Jakarta	2.431.644.000.000	-	-	531.428.000.000	29,79%	158.312.401.200	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Alberta Capital (AC)	Jakarta	1.046.694.830	-	-	-	50,00%	-	PT Alberta Capital (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	Jakarta	11.274.689.400	-	-	-	37,50%	-	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Permata Surya Selaras (PSS)	Jakarta	11.240.329	-	-	(83.609.651)	50,00%	(41.804.825)	PT Permata Surya Selaras (PSS)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan entitas anak (MPM)	Jakarta	2.590.092.000.000	1.687.413.000.000	8.453.433.000.000	219.922.000.000	50,00%	109.893.500.000	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)
Entitas Anak								Subsidiaries
PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)	Jakarta	103.283.834.557	395.864.741	-	(769.942.960)	21,93%	(168.612.589)	PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA)	Jakarta	2.809.367.920.000	1.726.618.374.000	399.571.017.000	27.163.068.000	50,00%	13.578.781.833	PT Provident Agro Tbk and subsidiaries (PA)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak (BDP)	Jakarta	141.045.381.981	44.331.587.722	-	(6.516.269.865)	50,00%	(3.258.134.933)	PT Bangun Daya Perkasa and subsidiaries (BDP)
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	Jakarta	64.064.061.812	-	-	9.898.266.350	19,70%	2.056.695.030	PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak (TBI)	Jakarta	6.880.206.000.000	4.174.997.000.000	970.026.000.000	474.358.000.000	25,10%	114.860.356.347	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries (TBI)
PT Provident Media (PM)	Jakarta	2.118.953.373	4.444.528.269	-	-	40,00%	-	PT Provident Media (PM)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	Jakarta	649.007.793.979	225.300.076.923	-	112.521.344.869	50,00%	56.260.672.434	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Orion Maritime Lines (OML)	Jakarta	35.796.808.359	11.239.216.820	-	3.024.166.195	22,73%	687.392.977	PT Orion Maritime Lines (OML)
PT Karunia Barito Sejahtera dan entitas anak (KBS)	Jakarta	96.675.138.000	45.141.903.000	83.979.043.000	(4.239.813.000)	33,60%	(1.424.577.168)	PT Karunia Barito Sejahtera and Subsidiaries (KBS)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	Jakarta	2.461.710.688.237	919.467.993.458	35.158.173.914	472.968.302	31,03%	468.238.619	PT Saratoga Power and Subsidiaries (SP)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	Jakarta	457.350.654.253	429.922.919.023	57.735.920.372	16.672.816.040	49,00%	8.169.443.749	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Jumlah							<u>856.563.014.699</u>	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of financial information of the associates is presented below: (Continued)

2010							Bagian laba (rugi) bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Share in net profit (loss) recognized in consolidated statements of comprehensive income	2010
	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liability	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Perusahaan								The Company
PT Adaro Strategic Capital dan entitas anak (ASC)	Jakarta	40.602.612.000.000	16.176.838.000.000	24.689.333.000.000	723.436.000.000	25,00%	180.859.000.000	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	Jakarta	2.044.469.000.000	-	-	241.990.000.000	29,79%	72.088.769.553	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Alberta Capital dan entitas anak (AC)	Jakarta	-	-	-	-	50,00%	-	PT Alberta Capital dan Subsidiaries (AC)
PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)	Jakarta	11.274.689.400	-	-	-	37,50%	-	PT Bulungan Mandiri Lestari (BML)
PT Permata Surya Selaras (PSS)	Jakarta	94.849.980	-	-	-	50,00%	-	PT Permata Surya Selaras (PSS)
PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)	Jakarta	3.340.139.529	1.107.050.000	-	95.931.850	42,00%	40.291.377	PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)
PT Mitra Pinasthika Mustika dan entitas anak (MPM)	Jakarta	1.838.035.841.166	1.036.149.443.382	7.989.454.820.143	213.118.215.563	50,00%	30.629.219.040	PT Mitra Pinasthika Mustika and Subsidiaries (MPM)
Entitas Anak								Subsidiaries
PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)	Jakarta	104.748.730.014	77.847.761.394	-	1.522.521.357	21,93%	305.833.462	PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA)	Jakarta	893.912.516.000	738.596.438.000	204.526.465.000	25.333.376.000	50,00%	12.666.688.393	PT Provident Agro Tbk and subsidiaries (PA)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak (BDP)	Jakarta	141.045.381.981	44.331.587.722	-	6.516.269.865	50,00%	2.139.838.004	PT Bangun Daya Perkasa and subsidiaries (BDP)
PT Karunia Barito Sejahtera dan entitas anak (KBS)	Jakarta	81.456.803.000	25.683.711.000	39.988.437.000	6.257.379.000	33,60%	1.188.667.311	PT Karunia Barito Sejahtera and subsidiaries (KBS)
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	Jakarta	80.162.458.633	-	-	6.951.989.497	20,63%	1.434.195.434	PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak (TBI)	Jakarta	5.176.442.000.000	2.857.915.000.000	671.360.000.000	326.729.000.000	20,92%	95.624.952.845	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries (TBI)
PT Web Marketing Indonesia (WMI)	Jakarta	1.137.688.887	1.591.737.564	3.760.365.902	6.250.807.756	38,75%	2.422.188.005	PT Web Marketing Indonesia (WMI)
PT Provident Media (PM)	Jakarta	2.118.891.373	4.444.528.269	26.781.725	146.995.144	40,00%	58.798.058	PT Provident Media (PM)
PT Saratoga Infrastruktur (SI)	Jakarta	498.040.425.914	225.300.000	-	72.045.207.862	50,00%	36.022.603.931	PT Saratoga Infrastruktur (SI)
PT Orion Maritime Lines (OML)	Jakarta	30.630.560.438	9.097.135.094	-	929.197.338	22,73%	210.590.955	PT Orion Maritime Lines (OML)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (AMR)	Jakarta	553.492.145.543	581.675.815.757	-	10.983.419.019	19,00%	-	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (AMR)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	Jakarta	324.403.502.734	313.402.731.413	13.539.899.016	2.628.726.575	49,00%	1.288.038.797	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Jumlah							<u>427.236.262.367</u>	Total

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

Pelepasan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 1 November 2011, SSB mengakuisisi 999 saham SP yang merupakan 99% kepemilikan dari PT Saratoga Intiperkasa (SIP), pemegang saham utama Perusahaan, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.000.000.

Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

Pada tanggal 16 Desember 2011, SSB melepas sebagian kepemilikannya di SP kepada S. Asia III Luxembourg S.1. (SAL), pihak ketiga, sebanyak 509 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 509.000.000, sehingga kepemilikan SSB di SP menurun dari 99,00% menjadi 49,00%.

Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp 238.572.029 dan diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi.

Pada tanggal 16 Desember 2011, SP meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 782.078 saham baru yang diambil bagian oleh SSB dan SAL masing-masing sebanyak 242.534 saham dan 539.544 saham, sehingga kepemilikan SSB di SP terdilusi dari 49,00% menjadi 31,03%.

Pada tanggal 1 Maret 2012, SP meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 225.022 saham baru yang diambil bagian oleh International Finance Corporation, pihak ketiga, sehingga kepemilikan SSB di SP terdilusi dari 31,03% menjadi 24,11%.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Divestments of associates are presented as follows:
(Continued)

Indirect Ownership through SSB

PT Saratoga Power (SP)

On 1 November 2011, SSB acquired 999 shares of SP representing 99% ownership interests from PT Saratoga Intiperkasa (SIP), an ultimate shareholder of the Company, for a purchase consideration of Rp 999,000,000.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control.

On 16 December 2011, SSB divested part of its ownership interests in SP to S. Asia III Luxembourg S.1. (SAL), a third party, of 509 shares totaling Rp 509,000,000, thus SSB's ownership interests in SP was decreasing from 99.00% to 49.00%.

Gain arising from that transaction was amounting to Rp 238,572,029 and was recognized under gain (loss) on divestment of subsidiaries and associates account.

On 16 December 2011, SP increased its share capital through the issuance of 782,078 new shares, which subscribed by SSB and SAL of 242,534 shares and 539,544 shares, respectively, thus SSB's ownership interests in SP was diluted from 49.00% to 31.03%.

On 1 March 2012, SP increased its share capital through the issuance of 225,022 new shares, which subscribed by International Finance Corporation, a third party, thus SSB's ownership interests in SP was diluted from 31.03% to 24.11%.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (Lanjutan)

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 23 Desember 2010, SSB mengakuisisi 250 saham AMR, perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan perkebunan dan sebelumnya dimiliki oleh PT Gandamitra Investindo, yang merupakan 25% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 125.000.000.

Pada tanggal 6 Juni 2011, SSB meningkatkan kepemilikan di AMR dengan mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh AMR sebanyak 106.250 saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 53.125.000.000. Kepemilikan SSB di AMR tetap sebesar 25% kepemilikan.

Pada tanggal 23 Desember 2011, SSB melepas sebagian kepemilikannya di AMR kepada PT Selaras Inti Makmur (SIM), pihak ketiga, sebanyak 25.560 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 12.780.000.000, sehingga kepemilikan SSB di AMR menurun menjadi 80.940 saham yang mencerminkan 19,00% kepemilikan.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

Pada tanggal 30 Mei 2011, WAS, entitas anak mengakuisisi 190.589.925 saham TBIG dengan harga perolehan sebesar Rp 424.062.583.125 dari Edwin Soeryadjaya (ES) dan Sandiaga S. Uno (SSU), pihak-pihak berelasi (Catatan 39).

Pada tanggal 11 Desember 2012, WAS, entitas anak mengakuisisi 29.874.530 saham TBIG dengan harga perolehan sebesar Rp 174.766.003.200 dari Edwin Soeryadjaya (ES) dan Sandiaga S. Uno, pihak-pihak berelasi.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Associates (Continued)

Indirect ownership through SSB (Continued)

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 23 Desember 2010, SSB acquired 250 shares of AMR, a company engaged in investment and plantation and previously held by PT Gandamitra Investindo, representing 25% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 125,000,000.

On 6 June 2011, SSB increased its ownership interests in AMR through subscription of new shares issued by AMR of 106,250 shares for a purchase consideration of Rp 53,125,000,000. The ownership interest of SSB in AMR remained at 25% ownership interests.

On 23 December 2011, SSB divested part of its ownership interests in AMR to PT Selaras Inti Makmur (SIM), a third party, of 25,560 shares, totaling Rp 12,780,000,000, thus SSB's ownership interests was decreasing to 80,940 shares representing 19.00% ownership interests.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

On 30 May 2011, WAS, a subsidiary acquired 190,589,925 shares of TBIG with a purchase price of Rp 424,062,583,125 from Edwin Soeryadjaya (ES) and Sandiaga S. Uno (SSU), related parties (Note 39).

On 11 December 2012, WAS, a subsidiary acquired 29,874,530 shares of TBIG with a purchase price of Rp 174,766,003,200 from Edwin Soeryadjaya (ES) and Sandiaga S. Uno, related parties.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

Pelepasan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (Lanjutan)

PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di MAP kepada PT Mentari Abdi Nusa, pihak ketiga, sebanyak 4.704 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.704.000.000. Rincian nilai tercatat investasi pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	2011
Biaya perolehan	4.704.000.000
Akumulasi bagian rugi bersih entitas asosiasi	(4.980.215.299)
Nilai tercatat	(276.215.299)
Kas yang diterima dari pelepasan entitas asosiasi	4.704.000.000
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	4.980.215.299

Entitas Anak

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Permata Surya Selaras (PSS)

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di PSS kepada PT Unitras Pertama (UP), pemegang saham Perusahaan, sebanyak 200.000 saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.

Pelepasan tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Divestments of associates are presented as follows:
(Continued)

Associates (Continued)

Indirect ownership through SSB (Continued)

PT Mentari Abdi Pertiwi (MAP)

On 23 December 2011, the Company divested its entire ownership interests in MAP to PT Mentari Abdi Nusa, a third party, of 4,704 shares totaling Rp 4,704,000,000. The detail of the carrying value of invesment divested are as follows:

	2011
Acquisition cost	4.704.000.000
Accumulated share in net loss of associate	(4.980.215.299)
Carrying value	(276.215.299)
Proceed from divestment of associate	4.704.000.000
Gain on divestment of associate	4.980.215.299

Subsidiaries

Indirect Ownership through SSB

PT Permata Surya Selaras (PSS)

On 23 December 2011, the Company divested its entire ownership interests in PSS to PT Unitras Pertama (UP), a shareholder of the Company, of 200,000 shares totaling Rp 200,000,000.

The divestment was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Pelepasan entitas asosiasi disajikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Divestments of associates are presented as follows:
(Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (Lanjutan)

Indirect ownership through SSB (Continued)

PT Permata Surya Selaras (PSS) (Lanjutan)

PT Permata Surya Selaras (PSS) (Continued)

Rincian nilai tercatat investasi pada saat pelepasan
adalah sebagai berikut:

The details of the carrying value of investment divested
are as follows:

	2011	
Biaya perolehan	200.000.000	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi bersih entitas asosiasi	(194.379.837)	Accumulated share in net loss of associate
Nilai tercatat	5.620.163	Carrying value
Kas yang diterima dari pelepasan entitas asosiasi	200.000.000	Proceed from divestment of associate
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	194.379.837	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control

PT Alberta Capital (AC)

PT Alberta Capital (AC)

Pada tanggal 18 Desember 2012, SIS melepas seluruh
kepemilikannya di AC kepada PT Trimitra Utama
Selaras, entitas dibawah pengendalian bersama,
sebanyak 500 saham, dengan jumlah keseluruhan
sebesar Rp 500.000.000.

On 18 December 2012, SIS divested its entire ownership
interests in AC to PT Trimitra Utama Selaras, an entity
under common control, of 500 shares totaling
Rp 500,000,000.

	2011	
Biaya perolehan	500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba bersih entitas asosiasi	3.630.382.763	Accumulated share in net income of associate
Nilai tercatat	4.130.382.763	Carrying value
Kas yang diterima dari pelepasan entitas asosiasi	4.130.382.763	Proceed from divestment of associate
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

13. ADVANCES FOR INVESTMENTS

	2012	2011	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Perusahaan				The Company
Seroja Investment Limited	77.470.637.050	-	-	Seroja Investment Limited
Sihayo Gold Ltd	86.164.031.750	-	-	Sihayo Gold Ltd
Sumatra Copper & Gold Plc	15.708.000.000	-	-	Sumatra Copper & Gold Plc
PT Bulungan Mandiri Lestari	3.632.100.000	3.632.100.000	3.632.100.000	PT Bulungan Mandiri Lestari
PT Mentari Abdi Pertiwi	-	-	2.871.368.000	PT Mentari Abdi Pertiwi
	<u>182.974.768.800</u>	<u>3.632.100.000</u>	<u>6.503.468.000</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
PT Bhaskara Utama Sedaya	170.200.485.599	37.617.757.741	39.382.893.184	PT Bhaskara Utama Sedaya
PT Etika Karya Usaha	22.868.000.000	22.535.000.000	22.791.000.000	PT Etika Karya Usaha
PT Bangun Daya Perkasa	13.670.000.001	35.682.000.000	-	PT Bangun Daya Perkasa
PT Kalimantan Mentari	-	-	-	PT Kalimantan Mentari
Khatulistiwa	7.082.250.000	-	-	Khatulistiwa
PT Agro Maju Raya dan	-	-	-	PT Agro Maju Raya and
Entitas Anak	-	34.000.000.000	-	Subsidiaries
PT Trimitra Utama Selaras	-	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Trimitra Utama Selaras
PT Orion Maritime Lines	-	558.000.000	558.000.000	PT Orion Maritime Lines
PT Bonecom Industri Pangan	-	-	32.750.000.000	PT Bonecom Industri Pangan
PT Provident Agro Tbk dan	-	-	-	PT Provident Agro Tbk and
Entitas Anak	-	-	20.000.000.000	Subsidiaries
	<u>213.820.735.600</u>	<u>150.392.757.741</u>	<u>135.481.893.184</u>	
Jumlah	<u>396.795.504.400</u>	<u>154.024.857.741</u>	<u>141.985.361.184</u>	Total

Uang muka penyertaan saham tersebut akan dikonversikan menjadi penyertaan saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, uang muka penyertaan saham tersebut belum memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing perusahaan.

Such advances for investment will be converted to investment in shares of stock upon approval by the General Meeting of Shareholders of each companies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, such advances for investment had not yet obtained approval from the General Meeting of Shareholders of each companies.

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan dan Profit Spread Group Limited (Profit), perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan mengakuisisi sebanyak 57.787.171 saham biasa Seroja Investment Ltd. dari Profit yang merupakan 14,8% kepemilikan sebesar SGD 0,17 per saham atau secara keseluruhan sebesar SGD 9.823.819. Profit sepakat untuk melepaskan segala hak, manfaat dan kepentingan yang melekat dengan saham tersebut setelah dilakukan transaksi tutup sendiri (crossing) dengan syarat Perusahaan telah melaksanakan pembayaran penuh kepada Profit. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD 8.069.858 pada tanggal 13 Desember 2012 dan mencatatnya sebagai Uang Muka Investasi (Catatan 45a).

On 4 December 2012, the Company and Profit Spread Group Limited (Profit), a company organized and domiciled in British Virgin Islands, entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement whereby the Company acquired 57,787,171 ordinary shares of Seroja Investment Ltd. from Profit representing 14,8% ownership interest at SGD 0.17 per share or totaling SGD 9,823,819. Profit agreed to confer all rights, benefits and interest attached to the shares after the shares had been crossed provided that the Company has transferred the full payment to Profit. The Company had executed the payment amounting to USD 8,069,858 on 13 December 2012 and recorded the payment under Advance for Investment account (Note 45a).

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan Provident Mineral Pty. Ltd (Provident), perusahaan yang berkedudukan di Republik Singapura, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan mengakuisisi sebanyak 13.190.444 saham biasa Sumatra Copper Plc dari Provident yang merupakan 4,35% kepemilikan sebesar AUD 0,165 per saham atau secara keseluruhan sebesar AUD 2.176.423. Provident sepakat untuk melepaskan segala hak, manfaat dan kepentingan yang melekat dengan saham tersebut setelah dilakukan transaksi tutup sendiri (*crossing*) dengan syarat Perusahaan telah melaksanakan pembayaran penuh kepada Provident. Perusahaan telah melakukan *crossing* dan pembayaran sebesar AUD 605.623 dan AUD 1.570.800 masing-masing pada tanggal 10 Desember 2012 dan 19 Desember 2012, dan mencatatnya sebagai Uang Muka Investasi (Catatan 45).

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan Summit Investment Pty. Ltd. (Summit), perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan mengakuisisi sebanyak 74.925.245 saham biasa Sihayo Gold Ltd. dari Summit yang merupakan 9,4% kepemilikan sebesar AUD 0,115 per saham atau secara keseluruhan sebesar AUD 8.616.403. Summit sepakat untuk melepaskan segala hak, manfaat dan kepentingan yang melekat dengan saham tersebut setelah dilakukan transaksi tutup sendiri (*crossing*) dengan syarat Perusahaan telah melaksanakan pembayaran penuh kepada Summit. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD 8.975.420 pada tanggal 19 Desember 2012 dan mencatatnya sebagai Uang Muka Investasi (Catatan 45).

Tidak terdapat hak suara potensial yang dapat menimbulkan pengaruh signifikan atau pengendalian dari uang muka penyertaan saham tersebut.

13. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

On 12 December 2012, the Company and Provident Mineral Pty. Ltd. (Provident), a company organized and domiciled in Republic of Singapore, entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement whereby the Company acquired 13,190,444 ordinary shares of Sumatra Copper Plc from Provident representing 4,35% ownership interest at AUD 0.165 per share or totaling AUD 2,176,423. Provident agreed to confer all rights, benefits and interest attached to the shares after the shares had been crossed provided that the Company has transferred the full payment to Provident. The Company had crossed executed the payment of AUD 605,623 and AUD 1,570,800 on 10 December 2012 and 19 December 2012, respectively, and recorded the payment under Advance for Investment account (Note 45).

On 12 December 2012, the Company and Summit Investment Pty. Ltd. (Summit), a company organized and domiciled in British Virgin Islands, entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement whereby the Company acquired 74,925,245 ordinary shares of Sihayo Gold Ltd. from Summit representing 9,4% ownership interest at AUD 0.115 per share or totaling AUD 8,616,403. Summit agreed to confer all rights, benefits and interest attached to the shares after the shares had been crossed provided that the Company has transferred the full payment to Summit. The Company had executed the payment amounting to USD 8,975,420 on 19 December 2012 and recorded the payment under Advance for Investment account (Note 45).

There is no potential rights that will give rise to any significant influence and control for such advances for investment.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI					14. INVESTMENT PROPERTIES				
2012					2012				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>					
Biaya perolehan: Bangunan	7.395.654.419	28.183.386.253	-	35.579.040.672	Acquisition costs: Buildings				
Akumulasi penyusutan: Bangunan	1.509.946.110	1.191.798.179	-	2.701.744.289	Accumulated depreciation: Buildings				
Jumlah tercatat	5.885.708.309			32.877.296.383	Carrying amount				
2011 Disajikan kembali (Catatan 3)					2011 As restated (Note 3)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>					
Biaya perolehan: Bangunan	7.395.654.419	-	-	7.395.654.419	Acquisition costs: Buildings				
Akumulasi penyusutan: Bangunan	1.140.163.389	369.782.721	-	1.509.946.110	Accumulated depreciation: Buildings				
Jumlah tercatat	6.255.491.030			5.885.708.309	Carrying amount				
2010 Disajikan kembali (Catatan 3)					2010 As restated (Note 3)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>					
Biaya perolehan: Bangunan	7.395.654.419	-	-	7.395.654.419	Acquisition costs: Buildings				
Akumulasi penyusutan: Bangunan	770.380.668	369.782.721	-	1.140.163.389	Accumulated depreciation: Buildings				
Jumlah tercatat	6.625.273.751			6.255.491.030	Carrying amount				

Pendapatan, beban pokok pendapatan dan beban usaha yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, yang berasal dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Revenue, cost of revenues and operating expenses recognized in the statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, derived from investment properties are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Pendapatan (Catatan 34)	1.306.380.880	1.180.876.860	1.129.534.560	Revenue (Note 34)
Beban pokok pendapatan (Catatan 35)	1.191.798.179	369.782.721	369.782.721	Cost of revenue (Note 35)

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 90.500.000.000.

The fair value of investment properties as of 31 December 2012 was amounting Rp 90,500,000,000.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perhitungan nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar dalam laporannya bertanggal 1 Februari 2013.

Properti investasi milik Grup terdiri dari ruangan kantor atas nama SSM dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang terletak pada Gedung Menara Karya lantai 15, 17 dan 22, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tahun 2012, properti investasi milik entitas anak telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu yang menurut pendapat Manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Tidak terdapat properti investasi Grup yang digunakan sebagai jaminan.

14. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

The fair value of investment for the year ended 31 December 2012 was calculated by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, independent appraisers, using sales comparison approach in their report dated 1 February 2013.

The Group's investment property consists of office spaces under Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) located at 15th, 17th and 22nd floor, Menara Karya, East Kuningan, South Jakarta. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2012, the subsidiaries' investment property were covered by insurance under blanket policies of which the Group's Management believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties was not considered necessary.

There were no investment properties of the Group used as collateral.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penjabaran laporan keuangan Translation of Financial statement	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	25.548.450.000	116.929.664	-	9.555.446.298	-	35.220.825.962
Bangunan dan prasarana	196.377.347.922 (	662.052.528)	-	170.172.660	945.486	195.884.522.568
Renovasi bangunan	1.036.510.890	-	-	-	-	1.036.510.890
Kapal	256.253.843.803	25.143.156.197	-	-	-	281.397.000.000
Mesin dan peralatan	204.225.064.977	2.835.903.126	-	5.659.875.185	83.971.852	212.636.871.436
Kendaraan	12.327.063.260 (	906.731.692)	711.000.000	1.020.764.040	3.813.768.627	7.916.326.981
Peralatan dan perabotan kantor	4.085.755.370	-	473.840.000	315.177.251	-	3.927.092.621
	699.854.036.222	26.527.204.767	1.184.840.000	16.721.435.434	3.898.685.965	738.019.150.458
Aset dalam penyelesaian	117.818.158.189 (	72.910.902)	-	141.103.479.600	-	258.848.726.887
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	2.177.927.273	1.188.939.801	-	201.019.809	755.960.912	2.811.925.971
Jumlah	819.850.121.684	27.643.233.666	1.184.840.000	158.025.934.843	4.654.646.877	999.679.803.316

Akumulasi penyusutan:

<u>Pemilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	21.135.346.329 (	508.628.152)	-	9.502.681.356	39.395	30.129.360.138
Renovasi bangunan	1.036.510.890	-	-	-	-	1.036.510.890
Kapal	12.096.885.318	1.620.339.029	-	17.060.577.363	-	30.777.801.710
Mesin dan peralatan	26.798.603.461	539.320.922	-	14.785.292.142	47.393.153	42.075.823.372
Kendaraan	6.386.644.644 (	160.577.455)	711.000.000	1.347.616.769	1.855.174.101	5.007.509.857
Peralatan dan perabotan kantor	2.495.012.545	-	473.840.000	210.957.461	-	2.232.130.006
	69.949.003.187	1.490.454.344	1.184.840.000	42.907.125.091	1.902.606.649	111.259.135.973
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	281.897.053	23.337.575	-	509.300.654	220.243.612	594.291.670
Jumlah	70.230.900.240	1.513.791.919	1.184.840.000	43.416.425.745	2.122.850.261	111.853.427.643
Jumlah tercatat	749.619.221.444					887.826.375.673

2011

Disajikan kembali (Catatan 3)	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	-	56.641.262.535	31.092.812.535	-	-	25.548.450.000
Bangunan dan prasarana	17.647.193.122	220.873.825.390	54.920.445.516	13.976.108.926	1.199.334.000	196.377.347.922
Renovasi bangunan	1.071.510.890	-	-	-	35.000.000	1.036.510.890
Kapal	-	-	-	256.253.843.803	-	256.253.843.803
Mesin dan peralatan	10.501.656.925	223.808.170.120	22.689.970.885	3.338.658.742	231.793.000	204.225.064.977
Kendaraan	-	4.325.646.353	3.322.711.063	1.813.471.045	991.000.000	12.327.063.260
Peralatan dan perabotan kantor	2.766.538.923	2.334.068.180	2.429.764.633	1.414.912.900	-	4.085.755.370
	31.986.899.860	507.982.972.578	114.455.704.631	276.796.995.416	2.457.127.000	699.854.036.222
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	117.818.158.189	-	117.818.158.189
<u>Sewa pembiayaan</u>						
Kendaraan	-	997.681.000	-	1.180.246.273	-	2.177.927.273
Jumlah	31.986.899.860	508.980.653.578	114.455.704.631	395.795.399.878	2.457.127.000	819.850.121.684

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

2012

Acquisition costs:

Direct ownership

Land
Buildings and
infrastructure
Building renovation
Vessel
Machineries and
equipments
Vehicles
Office equipments and
furnitures

Finance lease

Vehicles

Total

**Accumulated
depreciation:**

Direct ownership

Buildings and
infrastructure
Building renovation
Vessel
Machineries and
equipments
Vehicles
Office equipments and
furnitures

Finance lease

Vehicles

Total

Carrying amount

2011

As restated (Note 3)

Acquisition costs:

Direct ownership

Land
Buildings and
infrastructure
Building renovation
Vessel
Machineries and
equipments
Vehicles

Office equipments and
furnitures

Finance lease

Vehicles

Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

2011 Disajikan kembali (Catatan 3) (Lanjutan)	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2011 As restated (Note 3) (Continued)
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.663.076.373	41.871.975.988	32.861.485.325	9.710.545.293	248.766.000	21.135.346.329	Buildings and infrastructure
Renovasi bangunan	1.071.510.890	-	-	-	35.000.000	1.036.510.890	Building renovation
Kapal	-	-	-	12.096.885.318	-	12.096.885.318	Vessel
Mesin dan peralatan	-	33.919.505.542	17.585.710.393	10.634.722.312	169.914.000	26.798.603.461	Machineries and equipments
Kendaraan	5.927.510.228	2.640.397.433	2.585.386.705	1.395.123.688	991.000.000	6.386.644.644	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	2.043.528.757	1.679.890.618	1.796.011.196	567.604.366	-	2.495.012.545	Office equipments and furnitures
	11.705.626.248	80.111.769.581	54.828.593.619	34.404.880.977	1.444.680.000	69.949.003.187	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	-	181.382.806	-	100.514.247	-	281.897.053	Vehicles
Jumlah	11.705.626.248	80.293.152.387	54.828.593.619	34.505.395.224	1.444.680.000	70.230.900.240	Total
Jumlah tercatat	20.281.273.612					749.619.221.444	Carrying amount
2010							2010
Disajikan kembali							As restated
(Catatan 3)							(Note 3)
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	17.647.193.122	-	-	-	17.647.193.122		Buildings and infrastructure
Renovasi bangunan	1.071.510.890	-	-	-	1.071.510.890		Building renovation
Kendaraan	8.392.056.925	10.600.000	2.179.000.000	80.000.000	10.501.656.925		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	2.484.517.811	95.696.452	186.324.660	-	2.766.538.923		Office equipments and furnitures
Jumlah	29.595.278.748	106.296.452	2.365.324.660	80.000.000	31.986.899.860		Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.141.251.649	-	1.521.824.724	-	2.663.076.373		Buildings and infrastructure
Renovasi bangunan	1.071.510.890	-	-	-	1.071.510.890		Building renovation
Kendaraan	5.684.081.203	4.063.333	278.365.692	39.000.000	5.927.510.228		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1.571.273.202	12.161.192	460.094.363	-	2.043.528.757		Office equipments and furnitures
Jumlah	9.468.116.944	16.224.525	2.260.284.779	39.000.000	11.705.626.248		Total
Jumlah tercatat	20.127.161.804				20.281.273.612		Carrying amount

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property, plant and equipments were allocated to the followings:

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Beban pokok pendapatan				Cost of revenue
Penjualan barang (Catatan 35)	20.589.334.636	11.687.884.157	-	Sale of goods (Note 35)
Jasa pelayaran (Catatan 35)	17.553.254.006	12.096.885.318	-	Shipping services (Note 35)
Beban usaha				Operating expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	5.273.837.103	10.720.625.749	2.260.284.779	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	43.416.425.745	34.505.395.224	2.260.284.779	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 terdiri dari penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of property and equipment for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 consist of sales of property, plant and equipment with details of resulting gain on sales as follows:

	2012	2011	2010	
Biaya perolehan	4.654.646.877	2.457.127.000	80.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.122.850.262)	(1.444.680.000)	(39.000.000)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat aset yang dijual	2.531.796.615	1.012.447.000	41.000.000	Carrying value of assets sold
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.013.236.241	444.996.802	41.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Kerugian atas penjualan aset tetap	(518.560.374)	(567.450.198)	-	Loss on sale of property, plant and equipment

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

Detail of assets in progress as of 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

2012	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2012
Bangunan dan prasarana	90%	2.099.376.340	April 2013	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	85%	253.250.638.177	Juli/ July 2013	Machinery and equipments
Pelabuhan khusus Tuban untuk minyak dan gas	4%	3.498.712.370	Desember/ December 2013	Tuban special port for oil and gas
Jumlah		258.848.726.887		Total

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2011	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2011
Mesin dan peralatan	50%	117.775.411.350	Juli/ July 2013	Machinery and equipments
Pelabuhan khusus Tuban untuk minyak dan gas	1%	42.746.839	Desember/ December 2013	Tuban special port for oil and gas
Jumlah		117.818.158.189		Total

Biaya pinjaman sebesar USD 671.022 telah dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian entitas anak Perusahaan selama 2012.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap milik entitas anak telah diasuransikan melalui PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, PT Asuransi Recapital, pihak berelasi, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak berelasi, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak ketiga, AON Risk Solutions, pihak ketiga, The Standard Club Asia Ltd, pihak ketiga, dan Reliance Insurance, pihak ketiga, dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 69.500.000 dan USD 64.500.000 pada tahun 2012 dan 2011, yang termasuk di dalamnya asuransi untuk persediaan.

Aset tetap milik entitas anak dengan nilai tercatat sebesar Rp 611.514.151.276 dan Rp 482.174.685.176, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23).

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.388.880.824 dan Rp 2.010.066.573 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Detail of assets in progress as of 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows: (Continued)

Total borrowing cost of USD 671,022 has been capitalized to the Subsidiary's assets in progress during 2012.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives that will expired in 2039. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The subsidiaries' property, plant and equipments were covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana, a third party, PT Asuransi Recapital, a related party, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a related party, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, a third party, AON Risk Solutions, a third party, The Standard Club Asia Ltd, a third party, and Reliance Insurance, a third party, under blanket policies with a total sum insured amounting to USD 69,500,000 and USD 64,500,000 in 2012 and 2011, respectively, which also covered the inventories.

Subsidiary's property, plant and equipments with carrying amount of Rp 611,514,151,276 and Rp 482,174,685,176, as of 31 December 2012 and 2011, respectively, were pledged as collateral for bank loan (Note 23).

Vehicle with carrying amount of Rp 1,388,880,824 and Rp 2,010,066,573 as of 31 December 2012 and 2011, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 24).

The Management of the Group believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipments was not considered necessary.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatatnya.

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

The Management of the Group believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of property, plant and equipment.

16. PERJANJIAN KERJA SAMA OPERASI (KSO)

a. Hak atas pendapatan KSO

	2012	2011	2010
Reklasifikasi dari aset tetap	-	-	1.874.122.000.000
Akumulasi amortisasi	-	-	(1.874.122.000.000)
Bersih	-	-	-

Reclassification from property, plant and equipment
Accumulated amortization

Aset tetap yang dibangun dan didanai oleh MGTI, entitas anak, berdasarkan Perjanjian KSO akan tetap dimiliki oleh MGTI sampai dengan akhir periode KSO. Aset tersebut akan ditransfer kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) dengan harga penyerahan sebesar Rp 100.000.000. Aset yang dibangun oleh MGTI berdasarkan perjanjian KSO tersebut dicatat dalam pembukuan MGTI.

Property, plant and equipment built and funded by MGTI, a subsidiary, under the JO Agreement remain owned by MGTI until the end of the JO period. The assets will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, (Telkom) for a nominal consideration amounting to Rp 100,000,000. Assets built by MGTI under the JO Agreement were recorded in MGTI's books.

Amortisasi hak atas pendapatan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 244.169.000.000 (Catatan 35).

The amortization of the rights on KSO revenue for the year ended 31 December 2010 was amounting to Rp 244,169,000,000 (Note 35).

b. Piutang dari unit KSO

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian, MGTI menerima pembayaran bulanan yang bersifat tetap atas bagian dari pendapatan KSO sampai dengan sisa masa berlakunya periode KSO tersebut.

Jumlah pembayaran bulanan yang bersifat tetap yang belum dibayarkan oleh unit KSO sebesar Rp 57.977.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan disajikan sebagai "Piutang dari Unit KSO".

b. Receivables from JO unit

As discussed in Note 2q to the consolidated financial statements, MGTI received scheduled monthly fixed amounts for its share of the JO revenue over the remaining JO period.

Monthly fixed investor revenue which has not been paid by the JO unit was amounting to Rp 57,977,000,000 as of 31 December 2010 and presented as "Receivables from JO Unit".

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. GOODWILL

17. GOODWILL

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010	
Saldo awal	100.682.483.168	-	-	Beginning balance
Penambahan				Addition
Akuisisi WBSM (Catatan 4)	-	100.682.483.168	-	Acquisition WBSM (Note 4)
Akuisisi PAP (Catatan 4)	-	3.907.295.438	-	Acquisition PAP (Note 4)
Saldo akhir	100.682.483.168	104.589.778.606	-	Ending balance
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.907.295.438)	-	Allowance for impairment loss
Bersih	100.682.483.168	100.682.483.168	-	Net

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less cost to sell*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*).

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group performs an impairment test for goodwill based on fair value less cost to sell using a discounted cash flow model.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010) yang diterapkan Grup efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2, in accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), which was adopted effective since 1 January 2011, the Group carried out impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statements of financial position on that date.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 1 Januari, (adopsi awal revisi PSAK No. 22) dan 31 Desember 2012 dan 2011 (pengujian tahunan), yaitu penyulingan minyak dari WBSM.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing at 1 January, (initial adoption of PSAK No. 22) and 31 December 2012 and 2011 (annual testing), being the oil refinery of WBSM.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada penyulingan minyak WBSM ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the refinery oil of WBSM were determined based on "value-in-use" calculation. A summary of key assumptions used is as follows:

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Proyeksi harga	USD 674 - USD 781	USD 674 - USD 781	Projected price
Tingkat diskonto sebelum pajak	11,81%	11,87%	Pre-tax discount rate

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 6 (enam) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis WBSM yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut prakiran Bank Dunia (*the World Bank*).

The recoverable value calculation of the above CGU was determined using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 6 (six) years. The projected price of the refinery oil was based on historical selling price of WBSM extrapolated in accordance with the price fluctuations trend based on the world Bank forecasts.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. **GOODWILL** (Lanjutan)

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai *goodwill* telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

17. **GOODWILL** (Continued)

There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying value.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment loss of goodwill was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

18. **UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	2012	2011	2010
Rupiah	1.217.359.513	4.836.400.739	-
Dolar Amerika Serikat	85.149.475.327	139.302.549.259	-
Yen Jepang	1.357.259.219	-	-
Jumlah	87.724.094.059	144.138.949.998	-

Saldo utang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 8.805.530,02 dan Yen Jepang 121.216,33 pada tanggal 31 Desember 2012 dan USD 15.361.992,64 pada tanggal 31 Desember 2011.

18. **TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Rupiah	
United States Dollar	
Japanese Yen	
Total	

Trade payables denominated in foreign currencies were amounting to USD 8,805,530.02 and Japanese Yen 121,216.33 as of 31 December 2012 and USD 15,361,992.64 as of 31 December 2011.

19. **UTANG LAIN-LAIN**

	2012	2011	2010
Rupiah			
Pihak ketiga			-
PT Bukaka Teknik Utama	37.673.343.606	-	-
PT Mitra Prima Multi Investa	-	6.234.304.408	-
Lain-lain	1.165.764.919	5.373.487.000	-
	38.839.108.525	11.607.791.408	-
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	424.062.583.125	-
	38.839.108.525	435.670.374.533	-
Dolar Amerika Serikat			
Pihak ketiga			-
PT Karya Investment	-	6.217.845.988	-
Lain-lain	-	5.307.522.707	-
	-	11.525.368.695	-
Jumlah	38.839.108.525	447.195.743.228	-

Saldo utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD 1.270.993,46 pada tanggal 31 Desember 2011.

19. **OTHER PAYABLES**

Rupiah	
Third parties	
PT Bukaka Teknik Utama	
PT Mitra Prima Multi Investa	
Others	
Related parties (Note 39)	
United States Dollar	
Third parties	
PT Karya Investment	
Others	
Total	

Other payables denominated in foreign currencies were amounting to USD 1,270,993.46 as of 31 December 2011.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		20. ACCRUED EXPENSES		
	2012	2011	2010	
Pemasok	29.086.157.759	-	-	Supplier
Beban keuangan atas pinjaman bank	26.180.321.911	2.637.293.469	-	Finance cost on bank loan
Sewa	1.458.501.170	-	-	Rental
Gaji	1.071.294.751	-	-	Salary
Jasa profesional	926.000.000	100.000.000	1.466.000.000	Professional fees
Restructuring fee	-	13.602.000.000	-	Restructuring fee
Beban keuangan atas wesel bayar	-	-	4.720.000.000	Finance cost on notes payable
Lain-lain	4.719.853.993	4.502.026.358	3.594.070.923	Others
Jumlah	63.442.129.584	20.841.319.827	9.780.070.923	Total

21. PERPAJAKAN		21. TAXATION		
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid taxes		
	2012	2011	2010	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1.207.853.402	283.601.437	41.971.292	Value Added Tax - In
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	319.464.320	-	-	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	630.233.374	1.090.602.503	2.179.714.254	Value Added Tax - In
Jumlah	2.157.551.096	1.374.203.940	2.221.685.546	Total

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2012	2011	2010	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 4(2)	15.410.339	15.460.839	15.963.339	Article 4(2)
Pasal 21	3.332.145.984	1.589.400.233	2.320.176.600	Article 21
Pasal 23	10.368.058	177.878	625.000	Article 23
Pasal 29	309.570.299	93.432.965	85.662.495	Article 29
Sub-jumlah	3.667.494.680	1.698.471.915	2.422.427.434	Sub-total
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 4 (2)	124.618.771	-	-	Article 4 (2)
Pasal 15	-	422.099	-	Article 15
Pasal 21	1.165.805.759	710.998.365	219.293.050	Article 21
Pasal 22	415.082.935	278.694.735	-	Article 22
Pasal 23	703.259.285	1.032.381.954	479.616.377	Article 23
Pasal 26	5.598.325	5.598.325	-	Article 26
Pasal 29	604.317.614	3.959.942.750	-	Article 29
	3.018.682.689	5.988.038.228	698.909.427	
Pajak Pertambahan Nilai	14.984.425.585	8.323.311.797	-	Value Added Tax
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	2.793.780.705	10.155.223.584	-	Motor vehicle fuel tax
Sub-jumlah	20.796.888.979	24.466.573.609	698.909.427	Sub-total
Jumlah	24.464.383.659	26.165.045.524	3.121.336.861	Total

c. Perhitungan pajak kini

c. Calculation of current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, are as follows:

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan pajak kini (Lanjutan)

c. Calculation of current tax (Continued)

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.937.185.720.078	748.314.664.821	1.119.435.147.935	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:				Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.507.179.427.053	162.733.943.031	875.825.626.162	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	430.006.293.025	585.580.721.790	243.609.521.773	Profit before income tax of the Company
Beda tetap				Permanent differences:
Representasi dan jamuan	4.053.673.990	2.378.355.394	2.115.657.124	Representation and entertainment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(506.519.219.986)	(610.686.650.944)	(259.321.839.942)	Share in net profit of associates
Beban yang tidak dapat Dikurangkan lainnya	127.149.284.095	42.304.751.912	29.886.010.542	Other non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	(375.316.261.901)	(566.003.543.638)	(227.320.172.276)	Total permanent differences
Beda temporer				Temporary differences
Imbalan pasca-kerja	2.958.822.201	7.388.357.593	-	Post-employment benefits
Amortisasi biaya transaksi atas pinjaman bank	(14.698.017.640)	-	-	Amortization of transaction costs on bank loan
Penyelesaian imbalan pasca-kerja	(3.390.347.500)	-	-	Settlement of post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	852.340.643	-	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah beda temporer	(15.129.542.939)	8.240.698.236	-	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<u>39.560.488.185</u>	<u>27.817.876.388</u>	<u>16.289.349.497</u>	The Company's estimated taxable profit

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2012 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2011 dan 2010, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan jumlah tersebut diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2012 fiscal year annual corporate income tax return will be based on the reconciliation as presented above. For 2011 and 2010 fiscal year, the Company had reported its taxable profit as stated above.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan pajak kini (Lanjutan)

c. Calculation of current tax (Continued)

Rincian beban pajak penghasilan dan taksiran utang pajak penghasilan badan (lebih bayar) adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses and estimated corporate income tax payable (overpayment) are as follows:

	2012	2011	2010	
Pajak penghasilan				Income tax
Tidak final				Non-final
Perusahaan	9.890.122.000	6.954.469.000	4.072.337.374	The Company
Entitas anak	1.858.317.614	3.956.942.750	684.000.000	Subsidiaries
	11.748.439.614	10.911.411.750	4.756.337.374	
Final				Final
Entitas anak	1.201.319.280	713.477.457	37.502.000.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	12.949.758.894	11.624.889.207	42.258.337.374	Income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan				Less: income tax credit
Perusahaan	9.580.551.701	6.861.036.035	3.986.674.879	The Company
Entitas anak	1.520.783.600	710.477.457	38.250.000.000	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	11.101.335.301	7.571.513.492	42.236.674.879	Total income tax credit
Dikurangi:				Less:
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dijual	1.254.000.000	-	-	Income tax of divested Subsidiary
Dikurangi				Less
Taksiran utang pajak penghasilan badan				Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	309.570.299	93.432.965	85.662.495	The Company
Entitas anak	604.317.614	3.959.942.750	-	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan badan (lebih bayar) dan pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 4 (2) - tahun berjalan konsolidasian	(319.464.320)	4.053.375.715	(64.000.000)	Consolidated estimated corporate income tax payable (overpayment) and prepaid income tax article 4 (2)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claims for income tax refunds

	2012	2011	2010	
Entitas anak				<i>Subsidiaries</i>
Tahun fiskal 2007	-	-	3.000.000	<i>Fiscal year 2007</i>
Tahun fiskal 2008	-	-	24.000.000	<i>Fiscal year 2008</i>
Tahun fiskal 2009	-	-	265.000.000	<i>Fiscal year 2009</i>
Tahun fiskal 2010	-	-	64.000.000	<i>Fiscal year 2010</i>
Jumlah	-	-	356.000.000	<i>Total</i>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended 31 December 2012 and 2011, are as follows:

2012			Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Difference in translation of the Subsidiaries financial statements		2012
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss		Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					<i>The Company</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.847.089.398 (	107.881.325)	-	1.739.208.073	<i>Allowance for post- employment benefits</i>
Biaya transaksi atas pinjaman bank	-	(3.674.504.410)	-	(3.674.504.410)	<i>Transaction cost of bank loan</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	1.847.089.398 (	3.782.385.735)	-	(1.935.296.337)	<i>Deferred tax assets (liabilities) - Net</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(10.607.664.575)(	5.167.626.388)	100.859.308 (	15.674.431.655)	<i>Depreciation of property, plant and equipments</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	880.612.344	26.772.660	907.385.004	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Liabilitas keuangan derivatif	343.123.000	121.566.351	26.531.918	491.221.269	<i>Derivative financial liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	(51.236.000)(	1.736.599)(	1.262.526)(	54.235.125)	<i>Finance lease payable</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	325.009.578	481.815.242	28.997.049	835.821.869	<i>Allowance for post- employment benefits</i>
Bawaan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	33.758.708.000 (	5.892.041.918)	2.111.159.637	29.977.825.719	<i>Accumulated tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan - Bersih	23.767.940.003 (	9.577.410.968)	2.293.058.046	16.483.587.081	<i>Deferred tax assets - Net</i>
Jumlah - Bersih	25.615.029.401 (	13.359.796.703)	2.293.058.046	14.548.290.744	<i>Total - Net</i>

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax assets (Continued)

2011			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) into profit and loss	Saldo akhir/ Ending balance	2011
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak / Acquisition of subsidiaries			Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					<i>The Company</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	-	-	1.847.089.398	1.847.089.398	Allowance for post- employment benefits
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	-	(3.776.095.676)	(6.831.568.899)	(10.607.664.575)	Depreciation of property, plant and equipments
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	343.123.000	343.123.000	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	-	(51.236.000)	(51.236.000)	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	-	172.755.000	152.254.578	325.009.578	Allowance for post- employment benefits
Bawaan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	5.685.395.000	28.073.313.000	33.758.708.000	Accumulated tax losses carried forward
	-	2.082.054.324	21.685.885.679	23.767.940.003	
Aset pajak tangguhan - Bersih	-	2.082.054.324	23.532.975.077	25.615.029.401	Deferred tax assets - Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The Group management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajakyang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.937.185.720.078	748.314.664.821	1.119.435.147.935	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:				Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.507.179.427.053	162.733.943.031	875.825.626.162	Profit of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	430.006.293.025	585.580.721.790	243.609.521.773	Profit before income tax of the Company (Brought forward)

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

f. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

f. Income tax expense (Continued)

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	430.006.293.025	585.580.721.790	243.609.521.773	Profit before income tax of the Company (Carried forward)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(107.501.573.210)	(146.395.180.448)	(60.902.380.443)	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap Perusahaan	93.829.065.475	141.500.885.910	56.830.043.069	Tax effect on the Company's permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(213.085.064)	-	Adjustment on deferred tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan:				Tax (expense) benefits:
Perusahaan	(13.672.507.735)	(5.107.379.602)	(4.072.337.374)	The Company
Entitas anak	(12.637.047.862)	17.015.465.472	(38.186.000.000)	Subsidiaries
(Beban) manfaat pajak Penghasilan - bersih	(26.309.555.597)	11.908.085.870	(42.258.337.374)	Net Income tax (expense) benefit

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

22. UNEARNED REVENUES

	2012	2011	2010	
Jasa pelayaran	6.018.782.060	5.628.525.974	-	Shipping services
Sewa bangunan	3.194.643.380	393.625.860	1.574.502.519	Building rent
Jumlah	9.213.425.440	6.022.151.834	1.574.502.519	Total

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOAN

	2012	2011	2010	
Perusahaan				The Company
Rupiah				Rupiah
Pinjaman bank sindikasi	622.300.000.000	-	-	Syndicated bank loan
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman bank sindikasi	947.660.000.000	906.800.000.000	-	Syndicated bank loan
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	-	-	344.475.104.356	UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
United Overseas Bank Limited.	-	-	172.237.552.357	United Overseas Bank Limited
	1.569.960.000.000	906.800.000.000	516.712.656.713	
Dikurangi:				Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(44.417.480.426)	(27.793.420.000)	-	Unamortized transaction cost
	1.525.542.519.574	879.006.580.000	516.712.656.713	
Entitas anak				Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman bank sindikasi	802.101.048.560	582.201.872.000	-	Syndicated bank loan
Standard Chartered Bank	483.038.000.000	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	158.588.000.000	192.241.600.000	-	PT Bank UOB Indonesia
	1.443.727.048.560	774.443.472.000	-	
Dikurangi:				Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(32.420.335.477)	(28.927.817.709)	-	Unamortized transaction cost
	1.411.306.713.083	745.515.654.291	-	
Jumlah	2.936.849.232.657	1.624.522.234.291	516.712.656.713	Total
Dikurangi :				Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	260.410.559.832	129.188.773.416	215.784.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	2.676.438.672.825	1.495.333.460.875	300.928.656.713	Long-term portion

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Perusahaan

The Company

Pinjaman Bank Sindikasi

Syndicated Bank Loan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC") dan United Overseas Bank Ltd ("UOB"), termasuk afiliasi-afiliasinya, dengan batas maksimum kredit sebesar USD 300.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali atas pinjaman Perusahaan dan untuk kebutuhan pendanaan Perusahaan lainnya.

Based on the Syndicated Loan Facility Agreement dated 31 October 2011, the Company obtained a term loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC") and United Overseas Bank Ltd ("UOB"), including their affiliates, with a maximum credit limit of USD 300,000,000. The term of the loan was 5 (five) years since the date of the loan utilized. The credit facilities were intended to refinance the Company's existing debt and for the Company's other financing.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 635.000.000.000, sedangkan pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 100.000.000.

In 2012, the Company has drawdown the loan amounting to Rp 635,000,000,000, while in 2011 the Company had drawdown the loan facility amounting to USD 100,000,000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga triwulanan sebesar:

These loans bear a 3-monthly interest at rate of:

- (1) LIBOR ditambah margin sebesar 6,20% dan 5,7% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD masing-masing oleh *on-shore bank* dan *off-shore bank*.
- (2) JIBOR ditambah margin sebesar 5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

- (1) LIBOR plus 6.20% and 5.7% margin per annum on loan denominated in USD currency by on-shore bank and off-shore bank, respectively.

- (2) JIBOR plus 5% margin per annum on loan denominated in Rupiah currency.

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan saham PT Adaro Energy Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11).

The syndicated loans are secured by pledges of shares of PT Adaro Energy Tbk held by the Company (Note 11).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingent)* sebesar 2 kali.

The Company is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingent) of 2 times.

Pada tahun 2012 Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp 31.960.000.000.

In 2012, the Company had repaid the outstanding loan amounting to Rp 31,960,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 98.000.000 atau setara dengan Rp 947.660.000.000 dan Rp 622.300.000.000 serta USD 100.000.000 atau setara dengan Rp 906.800.000.000.

As of 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan was amounting to USD 98,000,000 or equivalent to Rp 947,660,000,000 and Rp 622,300,000,000 and USD 100,000,000 or equivalent to Rp 906,800,000,000, respectively.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 130.679.317.289 dan Rp 2.588.880.950.

The interest expense on the bank loan in 2012 and 2011 was amounting to Rp 130,679,317,289 and Rp 2,588,880,950, respectively.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Berjangka tanggal 6 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. dengan batas maksimum kredit sebesar USD 40.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan investasi umum.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *LIBOR* ditambah margin yang dihitung dengan basis aktual/360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham PT Adaro Energy Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio jumlah saldo pinjaman terhadap nilai jaminan tidak melebihi 50%.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut sebesar USD 38.313.324,92 atau setara dengan Rp 344.475.104.356.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 13.553.435.547 dan Rp 7.419.651.836.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

United Overseas Bank Limited

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Berjangka tanggal 6 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berjangka dari United Overseas Bank Limited dengan batas maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan investasi umum.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *LIBOR* ditambah margin yang dihitung dengan basis aktual/360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham PT Adaro Energy Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1).

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The Company (Continued)

UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Based on the Provision of Term Loan Facility Agreement dated 6 January 2010, the Company obtained a term loan facility from UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. with a maximum credit limit of USD 40,000,000. The term of the loan was 24 (twenty four) months since the date of the loan utilized. The credit facility was intended to finance general investment.

The loan bears interest at LIBOR plus margin which determined on actual/360 (three hundred and sixty) days actual basis.

The loan is secured by pledges of shares of PT Adaro Energy Tbk held by the Company (Note 11).

The Company is required to maintain a ratio of outstanding loan to collateral value of not greater than 50%.

As of 31 December 2010, the outstanding loan was amounting to USD 38,313,324.92 or equivalent to Rp 344,475,104,356.

In 2011, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

The interest expense on the bank loan in 2011 and 2010 was amounting to Rp 13,553,435,547 and Rp 7,419,651,836, respectively.

The Company has complied with covenants on loan agreement.

United Overseas Bank Limited

Based on the Provision of Term Loan Facility Agreement dated 6 January 2010, the Company obtained a term loan facility from United Overseas Bank Limited with a maximum credit limit of USD 20,000,000. The term of the loan was 24 (twenty four) months since the date of the loan utilized. The credit facility was intended to finance general investment.

The loan bears interest at LIBOR plus margin which determined on actual/360 (three hundred and sixty) days actual basis.

The loan is secured by pledges of shares of PT Adaro Energy Tbk held by the Company (Note 11).

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

United Overseas Bank Limited (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio jumlah saldo pinjaman terhadap nilai jaminan tidak melebihi 50%.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut sebesar USD 19.156.662,48 atau setara dengan Rp 172.237.552.357.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 9.366.424.736 dan Rp 3.709.825.876.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas anak

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 12 Januari 2012, SSB, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Standard Chartered Bank (SCB) dengan batas maksimum kredit sebesar USD 50.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2014 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 4,9% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham PT Adaro Energy Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut sebesar USD 50.000.000.

Beban bunga atas pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 28.064.503.013.

PT Bank UOB Indonesia

Pinjaman

Pada tanggal 17 Maret 2011, SMP, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar USD 24.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 2,75% yang dihitung dengan basis aktual 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) kali angsuran tetap sebesar USD 400.000 setiap bulan, dengan jadwal angsuran terakhir pada tanggal 30 April 2016. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pembiayaan pembelian *Floating Storage and Offloading*.

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The Company (Continued)

United Overseas Bank Limited (Continued)

The Company is required to maintain a ratio of outstanding loan to collateral value of not greater than 50%.

As of 31 December 2010, the outstanding loan was amounting to USD 19,156,662.48 or equivalent to Rp 172,237,552,357.

In 2011, the Company had fully repaid the entire outstanding loan.

The interest expense on the bank loan in 2011 and 2010 was amounting to Rp 9,366,424,736 and Rp 3,709,825,876, respectively.

The Company has complied with covenants on loan agreement.

Subsidiaries

Standard Chartered Bank

On 12 January 2012, SSB, a subsidiary, entered into a loan facility agreement with Standard Chartered Bank (SCB) with a maximum credit limit of USD 50,000,000. The loan will be due for repayment on 12 January 2014 and bears interest at LIBOR plus 4.9% margin per annum.

The loan is secured by pledges of shares of PT Adaro Energy Tbk held by the Company (Note 11).

As of 31 December 2012 the outstanding loan was amounting to USD 50,000,000.

The interest expenses on the bank loan was amounting to Rp 28,064,503,013 for the year ended 31 December 2012.

PT Bank UOB Indonesia

Loan

On 17 March 2011, SMP, a subsidiary, obtained a Term Loan Facility from PT Bank UOB Indonesia with a maximum credit limit of USD 24,000,000. This loan bears interest at rate of LIBOR plus 2.75% margin determined on actual/360 (three hundred and sixty) days actual basis. The loan shall be repaid in 60 (sixty) monthly fixed installments of USD 400,000 each, with the final payment schedule on 30 April 2016. The credit facility was intended to finance the Floating Storage and Offloading purchase.

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries(Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Pinjaman (Lanjutan)

Loan (Continued)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

The bank loan is secured by:

- Prioritas utama jaminan surat gadai atas kapal;
- Prioritas utama dari asuransi;
- Prioritas utama pendapatan sewa;
- Prioritas utama dari kontrak sewa antara Petrochina International Jabung Ltd dan PT Pelayaran AntarbuwanaPertala;
- Jaminan saham Peminjam;
- Dana talangan dari sponsor atas kekurangan secara proporsional, dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh pemberi pinjaman;
- Tagihan atas pendapatan peminjam yang ditentukan oleh pemberi pinjaman.

- First priority mortgage of hypothec over the vessel;
- First priority assignment of insurances;
- First priority assignment of charter earnings;
- First priority assignment of charter contract between Petrochina International Jabung Ltd and PT Pelayaran Antarbuwana Pertala;
- Pledges over the shares of the Borrower;
- Shortfall undertaking from the sponsors on a proportional basis, in the form and substance acceptable to the Lender;
- Charge over the Borrower's Earnings Accounts held with the Lender.

SMP tidak diperkenankan untuk:

SMP is not allowed to:

- Membuat atau membiarkan adanya hak gadai atas kapal.
- Merger, *de-merger*, mengubah struktur Perusahaan, merombak/menjual bagian besar aset yang dimiliki dan/atau operasi tanpa persetujuan pemberi pinjaman.
- Melakukan transaksi dengan Entitas Asosiasi selain atas dasar yang wajar.
- Perubahan manajemen dan bendera kapal tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pemberi pinjaman.

- Create or suffer to exist any lien on the vessel.
- Merge, de-merge, change its corporate structure, reorganize/sell substantial parts of its assets and/or operation without the Lender's consent.
- Enter into any transactions with any Associates other than on an arm's length basis.
- Change its management and flag of the vessel without the prior written consent from the Lender's.

Selain itu, SMP juga diwajibkan untuk:

In addition, SMP is also required to:

- Mempertahankan *minimum debt service coverage ratio (DSCR)* sebesar 1,1 kali sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 1,2 kali setelah tanggal tersebut.
- Mempertahankan *maximum debt to tangible networkth (including shareholder loan)* sebesar 3 kali.

- Maintain *minimum debt service coverage ratio (DSCR)* of 1.1 times up to 31 December 2012 and 1.2 times after the date.

- Maintain *maximum debt to tangible networkth (including shareholder loan)* of 3 times.

Pada tahun 2011, SMP telah melakukan pencairan pinjaman tersebut sebesar USD 21.200.000.

In 2011, SMP had drawdown the loan amounting to USD 21,200,000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 16.400.000 atau setara dengan Rp 158.588.000.000 dan USD 21.200.000 atau setara dengan Rp 192.241.600.000.

As of 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan was amounting to USD 16,400,000 or equivalent to Rp 158,588,000,000 and USD 21,200,000 or equivalent to Rp 192,241,600,000, respectively.

Pada tahun 2012, SMP telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp 46.416.000.000.

In 2012, SMP had repaid the outstanding loan amounting to Rp 46,416,000,000.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 5.395.147.872 dan Rp 5.025.523.607 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The interest expense on the bank loan was amounting to Rp 5,395,147,872 and Rp 5,025,523,607 for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Pinjaman (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas Anak telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman diatas SMP melakukan perjanjian transaksi *interest rate swap* dengan PT Bank UOB Indonesia dengan tujuan untuk mengelola risiko perubahan suku bunga (Catatan 25).

Pinjaman Bank Sindikasi

Pada tanggal 18 Agustus 2011, TWU, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC"), United Overseas Bank Ltd ("UOB"), Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank of China Ltd, dimana HSBC telah ditunjuk sebagai *facility agent*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD 92.000.000 yang terdiri dari sebagai berikut:

- (1) Fasilitas A sebesar USD 16.000.000 dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3% per tahun. TWU dapat mengajukan perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Agustus 2016. Pada tahun 2011, TWU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- (2) Fasilitas B sebesar USD 43.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 19 cicilan triwulanan dimana cicilan pertama jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2012, dan angsuran terakhir jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2016. Pada tahun 2011, TWU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- (3) Fasilitas C sebesar USD 33.000.000 dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 3,9% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 19 Februari 2013 dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2016. TWU dapat mengajukan perpanjangan fasilitas tersebut menjadi sampai dengan tanggal 18 Agustus 2018. Pada tahun 2012, TWU telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 27.796.000. Pada tahun 2011, TWU telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 5.204.000.

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Loan (Continued)

At each reporting date, the Subsidiary was in compliance with the covenants of its long-term loans.

In respect with the above Loan Agreement, SMP had entered into a Cross Currency Swap agreement with PT Bank UOB Indonesia to cover the risks of interest rate volatility (Note 25).

Syndicated Bank Loans

On 18 August 2011, TWU, a subsidiary, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders"), which consisted of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC"), United Overseas Bank Ltd ("UOB"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Bank of China Ltd, whereby HSBC has been appointed as the facility agent.

Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities totaling US Dollar 92,000,000 which consist of the following:

- (1) Facility A of USD 16,000,000 bearing interest at LIBOR plus a margin of 3% per annum. TWU may request to extend the facility up to 18 August 2016. In 2011, TWU had fully drawn down the amount of the facility.
- (2) Facility B of USD 43,000,000 bearing interest at LIBOR plus a margin of 3.5% per annum. This loan facility shall be repaid in 19 equal quarterly installments with the first installment due on 21 December 2012, and the final installment due on 18 August 2016. In 2011, TWU had fully drawn down the amount of the facility.
- (3) Facility C of USD 33,000,000 bearing interest at LIBOR plus a margin of 3.9% per annum. This loan facility shall be repaid on a quarterly basis with the first payment due on 19 February 2013 and the final payment due on 18 August 2016. TWU may request to extend the facility up to 18 August 2018. In 2012, TWU had drawdown the loan facility amounting to USD 27,796,000. In 2011, TWU has partially drawn down the loan facility amounting to USD 5,204,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

- (1) Rekening bank yang dibatasi penggunaannya.
- (2) Piutang usaha.
- (3) Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan persediaan.
- (4) Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan persediaan.
- (5) Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham.
- (6) Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

TWU diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan uji kepatuhan pertama akan diukur berdasarkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. TWU juga diwajibkan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu yang berkaitan dengan Anggaran Dasar, bidang usaha perusahaan, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain.

Beban bunga atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 32.072.496.632 dan Rp 24.052.296.072 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman diatas, TWU melakukan perjanjian transaksi *interest rate swap* dengan HSBC dan UOB dengan tujuan untuk mengelola risiko perubahan suku bunga (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2012, TWU telah melanggar rasio keuangan tertentu. Namun demikian, pada bulan Desember 2012, pihak kreditur setuju untuk memberikan masa tenggang 12 bulan di mana TWU dapat memperbaiki pelanggaran tersebut dan selama periode tersebut pemberi pinjaman tidak akan meminta pembayaran segera.

Pinjaman Non-Kas (Stand-By Letter of Credit)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SDKJAK113499 yang diubah pada tanggal 4 Desember 2012, entitas anak Perusahaan memperoleh Surat *Stand-By of Credit* (SBLC), fasilitas yang disediakan oleh HSBC untuk menjamin pembelian minyak mentah. Batas fasilitas adalah sampai dengan USD 20.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Fasilitas ini sepenuhnya dikeluarkan oleh bank pada tanggal 31 Desember 2012.

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiaries(Continued)

Syndicated Bank Loans (Continued)

These syndicated bank loans are secured by:

- (1) Restricted cash in bank.*
- (2) Trade receivables.*
- (3) Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories.*
- (4) Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories.*
- (5) Shares of TWU held by all shareholders.*
- (6) A corporate guarantee from the Company.*

TWU is required to maintain certain financial ratios, and the first compliance test will be measured based on the financial statements as of and for the year ended 31 December 2012. TWU is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of its business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

The interest expense on these bank loan facilities was totaling Rp 32,280,865,968 and Rp 24,052,296,072, respectively, for the years ended 31 December 2012 and 2011.

In respect with the above Loan Agreement, TWU had entered into a Cross Currency Swap agreement with HSBC and UOB to cover the risks of interest rate volatility (Note 25).

As of 31 December 2012, TWU has breached certain financial ratio. In December 2012, however, the lenders agreed to provide a 12-months grace period within which TWU can rectify the breach and during such period the lenders will not demand immediate repayment.

Non-cash Loan (Stand-By Letter of Credit)

Based on Credit Agreement No. SDKJAK113499 that was amended on December 4, 2012, the Subsidiary obtained a Stand-By Letter of Credit (SBLC) facility provided by HSBC to guarantee the purchase of crude oil. The facility limit was up to USD 20,000,000 with the facility period up to 31 December 2013. The Facility was fully issued by the bank as of 31 December 2012.

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries(Continued)

Pinjaman Non-Kas (Stand-By Letter of Credit)

Non-cash Loan (Stand-By Letter of Credit)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SDKJAK127815 pada tanggal 21 Desember 2012, entitas anak Perusahaan memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* untuk menjamin pembayaran bagian terakhir dari pembelian peralatan dari Chemex, LLC. Batas fasilitas adalah sampai dengan USD 3.903.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 September 2013. Fasilitas ini dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya di bank sebesar USD 1.000.000.

Based on Credit Agreement No. SDKJAK127815 that was issued on 21 December 2012, the Subsidiary obtained a *Standby Letter of Credit* facility to guarantee the last portion payment of equipment purchase from Chemex, LLC. The facility limit was up to USD 3,903,000 with the facility period up to 17 September 2013. This facility was collateralized by restricted cash in bank for USD 1,000,000.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

24. FINANCE LEASE PAYABLE

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
PT BII Finance Center	1.537.858.000	2.165.613.000	-	PT BII Finance Center
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	132.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	1.537.858.000	2.297.613.000	-	Total
Dikurangi:				Less:
Beban keuangan	148.977.176	287.546.427	-	Finance cost
Nilai kini atas pembayaran minimum	1.388.880.824	2.010.066.573	-	Present value of minimum payment
Dikurangi:				Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	691.914.017	830.643.176	-	Current portion
Bagian jangka panjang	696.966.807	1.179.423.397	-	Long-term portion

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of finance lease payable by the year of maturity are as follows:

	2012	2011	2010	
Sampai dengan 1 tahun	691.914.017	830.643.176	-	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	696.966.807	1.179.423.397	-	More than 1 year to 3 years
Jumlah	1.388.880.824	2.010.066.573	-	Total

Fasilitas sewa pembiayaan tersebut dikenakan bunga yang berkisar antara 9,85% - 14,08% per tahun.

The finance lease facility bears interest rate ranging from 9.85% - 14.08% per annum.

Beban keuangan atas sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 208.369.336 dan Rp 14.111.368.

Finance costs on the finance lease for the years ended 31 December 2012 and 2011 were amounting to Rp 208,369,336 and Rp 14,111,368, respectively.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 15).

This facility was secured by the financed vehicles (Note 15).

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Grup tidak diperkenankan untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
- Membubarkan Perusahaan.
- Merubah bidang/jenis usahanya.
- Meminta dinyatakan pailit.
- Merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan.
- Menyewakan/ memindaktangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan.
- Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun kepada pihak ketiga.

24. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

The Group is not allowed to:

- Committing as guarantor (borg) to the third parties.
- Dissolution the Company.
- Switching line of business.
- Filing for bankruptcy.
- Changing in legal form or status of the Company.
- Lease out/ transfer the assets under which the Company pledges as collateral.
- Transfer the Company in any form and by any means to any third party.

25. LIABILITAS KEUANGAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif berdasarkan lawan transaksi, jenis dan underlying pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

25. DERIVATIVE FINANCIAL LIABILITIES

A summary of derivative transactions by counterparty, type and underlying as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

2012					
Lawan transaksi/ Counterparty	Nilai nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount) USD	Nilai wajar/ Fair values	Aset keuangan derivatif/ Derivative financial assets Rp	Liabilitas keuangan derivatif/ Derivative financial liabilities Rp	Jangka waktu/ Period
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd					
Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions					
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	16.228.070 (	101.523)	-	981.724.306	25 November 2011 - 25 November 2013/
PT Bank UOB Indonesia					
Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions					
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	16.228.070 (	101.671)	-	983.158.570	25 November 2011 - 25 November 2013/
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	23.600.000 (	278.872)	-	2.696.692.240	11 Maret/ March 2011 - 23 April 2016
			-	4.661.575.116	

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

25. DERIVATIVE FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

2011					
Lawan transaksi/ Counterparty	Nilai nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount) USD	Nilai wajar/ Fair values	Aset keuangan derivatif/ Derivative financial assets Rp	Liabilitas keuangan derivatif/ Derivative Financial Liabilities Rp	Jangka waktu/ Period
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd					
Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions					
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	10.000.000 (	75.750)	-	(686.903.804)	25 November 2011 - 25 November 2013/
PT Bank UOB Indonesia					
Transaksi suku bunga swap/ Interest swap transactions					
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	10.000.000 (	75.605)	-	(685.586.775)	25 November 2011 - 25 November 2013/
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	23.600.000	19.565	90.554.727	-	11 Maret/ March 2011 - 23 April 2016
			90.554.727(	1.372.490.579)	

PT Bank UOB Indonesia

Pada 16 Juni 2011, SMP mengadakan perjanjian transaksi *interest rate swap* dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memitigasi eksposur risiko tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang SMP sebesar USD 24.000.000. Jangka waktu dari transaksi *interest rate swap* tersebut berlaku sejak tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2016. Suku bunga per tahun pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank UOB Indonesia tersebut di-swap dari suku bunga mengambang (*Cost of Fund* + 2,5%) menjadi suku bunga tetap (pada 4,15%). Beban bunga atas transaksi *interest rate swap* tersebut sebesar Rp 2.330.934.160, dan Rp 1.192.805.964 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Cabang Jakarta (HSBC) dan PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 13 Oktober 2011, TWU mengadakan dua kontrak swap dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Cabang Jakarta (HSBC) dan PT Bank UOB Indonesia, Cabang Jakarta (UOB) dengan jumlah nosional masing-masing kontrak sebesar USD 10.000.000 dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,65% per tahun dari. Penyelesaian *interest rateswap* tersebut akan dilakukan setiap tiga bulan mulai sejak tanggal tanggal 27 Februari 2012 sampai dengan 25 November 2013.

PT Bank UOB Indonesia

On 16 June 2011, SMP entered into an interest rate swap transaction agreement with PT Bank UOB Indonesia, to mitigate the interest rate risk exposure of SMP's long term bank loans of USD 24,000,000. The term of the interest rate swap transaction is valid from 30 June 2011 up to 30 April 2016. The interest rate per annum of the long term bank loan from PT Bank UOB Indonesia is swapped from floating interest rate (*Cost of Fund* + 2.5%) into fixed interest rate (4.15%). The interest expense on swap transaction was amounting to Rp 2,330,934,160 and Rp 1,192,805,964 for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Cabang Jakarta (HSBC) and PT Bank UOB Indonesia

On 13 October 2011, TWU entered into two swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC) and PT Bank UOB Indonesia, Jakarta Branch (UOB) with notional amount per contract of USD 10,000,000 and a fixed rate per annum of 4.65%. The interest rate swap settlements are agreed to be made on a quarterly basis starting from 27 February 2012 until 25 November 2013. Due to the absence of documentation in relation to such hedge transaction, the initial unrealized loss on hedging instrument was charged to the current consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, instrumen derivatif di atas tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Aset keuangan tersebut dikategorikan kedalam nilai wajar melalui laporan laba rugi

25. DERIVATIVE FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

Each derivative instrument (including embedded derivatives) are recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Based on the specific requirements for hedge accounting, the above derivative instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. This financial assets is categorized under fair value through profit and loss

26. WESEL BAYAR

Pada tanggal 15 September 2004, MGFI Finance Company Ltd. (MGFI Finance), entitas anak dari MGFI, menerbitkan wesel bayar yang dijamin dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 270.000.000 yang dijamin oleh MGFI dan MGFI Finance B.V. Seluruh wesel bayar dijual pada nilai nominalnya.

Saldo wesel bayar pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

26. NOTES PAYABLE

On 15 September 2004, MGFI Finance Company Ltd. (MGFI Finance), a subsidiary of the MGFI, issued guaranteed secured notes payable totaling USD 270,000,000 which guaranteed by MGFI and MGFI Finance B.V. The entire notes payable were sold at par value.

The outstanding notes payable as of 31 December 2010 was as follows:

31 Desember 2010	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	31 Desember 2010
Wesel bayar tahun 2011	15 Januari 2011/ 15 January 2011	9%	179.820.000.000	Notes payable of year 2011
Selisih kurs mata uang asing			(956.000.000)	Foreign exchange difference
			178.864.000.000	
Dikurangi: Biaya emisi wesel bayar yang belum diamortisasi			(1.868.000.000)	Less: Unamortized notes payable issuance cost
Bersih			<u>176.996.000.000</u>	Net

Wesel Bayar tahun 2011

Wesel bayar tahun 2011 merupakan wesel bayar yang dijamin dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun, terutang setiap 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal 15 Maret 2005. Keseluruhan wesel bayar tahun 2011 tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2011.

Pada tanggal penerbitannya, wesel bayar tersebut memperoleh peringkat B+ dari Standard and Poor's Rating Services.

The 2011 Notes Payable

The 2011 notes payable is a guaranteed secured notes payable with fixed interest rate of 9% per annum, payable in every 6 (six) months, commencing from 15 March 2005. The 2011 notes payable will be due upon maturity on 15 January 2011.

On the issuance date, such notes payable have been rated at B+ by the Standard and Poor's Rating Services.

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

MGTI Finance meneruskan hasil penerimaan dari wesel bayar tersebut kepada MGTI Finance B.V. (MGTI Finance BV), yang kemudian meneruskan hasil penerimaan tersebut kepada MGTI. MGTI menggunakan penerimaan bersih atas wesel bayar tahun 2007 dan 2010 tersebut untuk melunasi keseluruhan pokok, bunga, dan tagihan lainnya yang jatuh tempo berdasarkan fasilitas kredit sindikasi antara MGTI, DBS Bank Ltd., dan beberapa kreditur. Wesel bayar tahun 2011 diterbitkan oleh MGTI untuk tujuan pelunasan pinjaman kepada pemegang saham sebesar USD 20.000.000.

MGTI Finance menunjuk DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai *Notes Trustee* dan *Security Trustee*, dan Deutsche Bank AG, Hongkong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transaction Administrator*.

Amortisasi biaya penerbitan wesel bayar sebesar Rp 960.000.000 dan Rp 3.869.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Beban bunga atas wesel bayar sebesar Rp 658.000.000 dan Rp 94.501.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Wesel bayar tersebut bersifat tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat untuk pembayaran pokok, premi, bunga dan jumlah-jumlah tambahan oleh MGTI dan sebatas jumlah yang diterima dari MGTI, oleh MGTI Finance BV; dan dijamin dengan sejumlah jaminan yang mencakup:

- (1) Jaminan atas modal saham MGTI Finance (sebagai "Penerbit"), MGTI Finance BV dan MGTI (keduanya sebagai "Penjamin"), dan beberapa entitas induk lainnya.
- (2) Jaminan atas beberapa rekening bank tertentu milik Penerbit dan Penjamin.
- (3) Jaminan fidusia atas aset bergerak dan piutang MGTI, dan
- (4) Hak MGTI berdasarkan Perubahan Perjanjian KSO.

Perjanjian tersebut mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain berupa pembatasan atas pembagian dividen dan pembayaran yang dibatasi lainnya, perolehan pinjaman, pemberian kepemilikan surat berharga, transaksi dengan pihak afiliasi, penjualan aset, pendirian anak-anak perusahaan baru, perubahan jenis usaha dan ketentuan atas kepemilikan rekening bank tertentu.

Pada setiap tanggal pelaporan, MGTI telah memenuhi seluruh persyaratan wesel bayar.

26. NOTES PAYABLE (Continued)

MGTI Finance channelled the entire proceeds of the notes payable to MGTI Finance B.V. (MGTI Finance BV), which then channelled the proceeds to MGTI. MGTI used the net proceeds of the 2007 and 2010 notes payable to repay the entire principal, interest, and other accounts due under the syndicated credit facility between MGTI, DBS Bank Ltd., and other certain lenders. The 2011 notes payable were issued to the Company in consideration for the discharge of USD 20,000,000 owed under a shareholder loan.

MGTI Finance assigned DB Trustees (Hongkong) Limited as Notes Trustee and Security Trustee, and Deutsche Bank AG, Hongkong as Principal Paying Agent and Transaction Administrator.

Amortization of notes payable issuance cost was amounting Rp 960,000,000 and Rp 3,869,000,000 for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

Interest expenses on notes payable were amounting to Rp 658,000,000 and Rp 94,501,000,000 for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

The notes are irrevocably and unconditionally guaranteed as to the payment of principal, premium, interest and any additional amounts by MGTI and to the extent of money received from MGTI, by MGTI Finance BV; and secured by a package of security, including:

- (1) Pledges over the share capital of MGTI Finance (as the "Issuer"), MGTI Finance BV, and MGTI (both as the "Guarantors"), and certain parent entities.
- (2) Pledges over certain bank accounts of the Issuer and the Guarantors.
- (3) Fiduciary transfer of movable assets and receivables of MGTI, and
- (4) An assignment of MGTI's rights under the Amended JO Agreement.

Those Agreement prescribes several negative covenants to the Company, entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which among others, are limitation on; dividends and other restricted payments, the incurrence of indebtedness, granting of security interests, transaction with affiliates, sales of assets, the establishment of new subsidiaries, changes in the nature of their business and covenants as to the maintenance of certain bank accounts.

At each reporting date, MGTI was in compliance with the covenants of its notes payable.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel bayar tahun 2011 telah dilunasi pada tahun 2011.

26. NOTES PAYABLE (Continued)

The 2011 notes payable were fully repaid in 2011.

27. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

	2012	2011	2010
Lawnfield Pacific Limited	-	-	5.239.742.613
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	5.239.742.613
Bagian jangka panjang	-	-	-

Berdasarkan Perjanjian antara SSB, Entitas Anak, dengan Lawnfield Pacific Ltd. (Lawnfield), SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Lawnfield, pihak ketiga yang berkedudukan di British Virgin Island, dengan batas maksimum kredit sebesar USD 650.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pada tanggal 6 April 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman kepada Lawnfield sebesar USD 582.776,4 atau setara dengan Rp 5.239.742.613.

Beban bunga atas pinjaman kepada Lawnfield sebesar Rp 16.005.819 dan Rp 381.234.614 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2011.

27. LOAN FROM THIRD PARTY

Based on the Agreement between SSB, a subsidiary, and Lawnfield Pacific Ltd. (Lawnfield), SSB obtained a loan facility from Lawnfield, a third party domiciled in British Virgin Island, with a maximum credit limit of USD 650,000. The loan bears interest at rate of 5.5% per annum. The loan principal as well as the interest will be due for repayment on 6 April 2011.

As of 31 December 2010, the outstanding loan from Lawnfield was amounting to USD 582,776.4 or equivalent to Rp 5,239,742,613.

Interest expenses on loan from Lawnfield were amounting to Rp 16,005,819 and Rp 381,234,614 for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively.

This loan was not secured by any collateral.

This loan was fully repaid in 2011.

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 140, 129 dan 48 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.604.004.736	11.213.488.156	1.750.000.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.814.601.680)(2.100.426.224)	(1.284.606.270)(1.240.484.095)	-
Jumlah - Bersih	11.688.976.832	8.688.397.791	1.750.000.000

28. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/ 2003. The number of employees entitled to the benefits was 140, 129 and 48 employees as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively.

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses

Total - Net

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

28. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	8.688.397.791	1.750.000.000	1.250.000.000	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	6.355.765.300	7.997.376.791	500.000.000	Expenses during the year
Akuisisi entitas anak	-	691.021.000	-	Acquisition of subsidiary
Pembayaran tahun berjalan	(3.390.347.500)(	1.750.000.000)	-	Settlement during the year
Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	35.161.241	-	-	Foreign exchange adjustment due to translation of subsidiaries' financial statement
Saldo akhir	11.688.976.832	8.688.397.791	1.750.000.000	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	4.492.603.031	2.157.863.110	500.000.000	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	230.545.577 (	10.917.746)	-	Past service cost
Amortisasi atas (keuntungan) kerugian aktuarial	3.318.939	-	-	Amortization of actuarial (gain) losses
Biaya bunga	696.427.947	454.929.157	-	Interest cost
Sub-jumlah	5.422.895.494	2.601.874.521	500.000.000	Sub-total
Beban imbalan pasca-kerja tahun-tahun sebelumnya	932.869.806	5.395.502.270	-	Previous years employee benefits expenses
Jumlah	6.355.765.300	7.997.376.791	500.000.000	Total

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Sedangkan perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dihitung berdasarkan kesepakatan dengan karyawan, sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The cost for providing employee benefits for the year ended 31 December 2012 and 2011 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary. While the cost for providing employee benefits for the year ended 31 December 2010 was determined based on an agreement with the employees of the Company, in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Indonesia II (1999)	Indonesia II (1999)	Mortality rate
Tingkat cacat	0%	0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	4%	4%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

2012	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2012
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham	Saham/ Shares			Shareholders
PT Unitras Pertama	85.725	35,1092	85.725.000.000	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	79.220	32,4450	79.220.000.000	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	79.220	32,4450	79.220.000.000	Sandiaga S. Uno
PT Saratoga Intiperkasa	2	0,0008	2.000.000	PT Saratoga Intiperkasa
Jumlah	244.167	100	244.167.000.000	Total
2011 dan 2010	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2011 and 2010
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham	Saham/ Shares			Shareholders
PT Unitras Pertama	2.700	35,0649	2.700.000.000	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	2.499	32,4546	2.499.000.000	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	2.499	32,4546	2.499.000.000	Sandiaga S. Uno
PT Saratoga Intiperkasa	2	0,0259	2.000.000	PT Saratoga Intiperkasa
Jumlah	7.700	100	7.700.000.000	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 18 September 2012 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan, dari sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 7.700.000.000 menjadi sebesar Rp 244.167.000.000 melalui penerbitan 236.467 saham baru yang diambil bagian oleh PT Unitras Pertama, Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno masing-masing sebanyak 83.025 saham, 76.721 saham dan 76.721 saham.

Based on Notarial Deed No. 11 dated 18 September 2012 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company, from Rp 10,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and issued and paid-up capital of the Company, from Rp 7,700,000,000 to Rp 244,167,000,000 through the issuance of 236,467 new shares that were fully subscribed by PT Unitras Pertama, Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno of 83,025 shares, 76,721 shares and 76,721 shares, respectively.

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURASI ENTITAS SEPENGENDALI	30. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL			
	2012	2011 Disajikan kembali Catatan 3) / As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali Catatan 3) / As restated (Note 3)	
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali				Gain on divestment of associates to entities under common control
PT Adaro Energy Tbk	3.728.331.367.402	3.728.331.367.402	3.728.331.367.402	PT Adaro Energy Tbk
PT Alam Tri Abadi	172.296.924.956	172.296.924.956	172.296.924.956	PT Alam Tri Abadi
PT Sapta Indra Sejati	24.474.945.000	24.474.945.000	24.474.945.000	PT Sapta Indra Sejati
PT Alberta Investama Sedaya (Catatan 4)	(40.584.191.088)	-	-	PT Alberta Investama Sedaya (Note 4)
Lain-lain	1.311.384.338	4.331.659.651	-	Others
	3.885.830.430.608	3.929.434.897.009	3.925.103.237.358	
Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi				Acquisition of subsidiaries and associates
PT Wahana Anugerah Sejahtera	195.725.982.663	195.725.982.663	195.725.982.663	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Mitra Pinasthika Mustika	27.332.257.808	27.332.257.808	27.332.257.808	PT Mitra Pinasthika Mustika
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	(478.424.415.469)	(328.538.201.014)	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bumi Hijau Asri (Catatan 4)	(2.108.066.846)	(2.108.066.846)	(2.102.632.599)	PT Bumi Hijau Asri (Note 4)
PT Alberta Investama Sedaya	-	(31.500.465.913)	(31.500.465.913)	PT Alberta Investama Sedaya
Lain-lain	-	(68.761.024)	(2.345.763.116)	Others
	(257.474.241.844)	(139.157.254.326)	187.109.378.843	
Bagian Perusahaan dan entitas anak atas saldo selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di laporan keuangan entitas asosiasi				Share in difference in value of restructuring transaction between entities under common control of the Company and subsidiaries in the associates' financial statements
PT Saratoga Infrastruktur	53.425.577.163		-	PT Saratoga Infrastruktur
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595.500.000)	(1.590.595.500.000)	(1.590.595.500.000)	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	(634.041.566.306)	(634.041.566.306)	(634.041.566.306)	PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk	(158.358.691.920)	-	-	PT Provident Agro Tbk
	(2.329.570.181.062)	(2.224.637.066.306)	(2.224.637.066.306)	
Jumlah	1.298.786.007.701	1.565.640.576.377	1.887.575.549.895	Total

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURASI ENTITAS
SEPENGENDALI (Lanjutan)

30. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (Continued)

PT Sapta Indra Sejati (SIS)

PT Sapta Indra Sejati (SIS)

Pada tanggal 3 April 2008, Perusahaan melepas 11,29% kepemilikannya di SIS kepada PT Adaro Energy Tbk, entitas afiliasi, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 63.509.945.000. Nilai tercatat pada saat pelepasan sebesar Rp 39.035.000.000.

On 3 April 2008, the Company divested 11.29% ownership interests in SIS to PT Adaro Energy Tbk, an affiliate, totaling Rp 63,509,945,000. The carrying amount at the divestment was amounting to Rp 39,035,000,000.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih nilai pelepasan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 24.474.945.000 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of consideration received over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 24,474,945,000 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entites under common control.

PT Alam Tri Abadi (ATA)

PT Alam Tri Abadi (ATA)

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan melepas 33,33% kepemilikannya di ATA kepada PT Adaro Energy Tbk, entitas afiliasi, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 237.330.916.956. Nilai tercatat pada saat pelepasan sebesar Rp 65.033.992.000.

On 2 May 2008, the Company divested 33.33% ownership interests in ATA to PT Adaro Energy Tbk, an affiliate, totaling Rp 237,330,916,956. The carrying amount at the divestment was amounting to Rp 65,033,992,000.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih nilai pelepasan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 172.296.924.956 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of consideration received over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 172,296,924,956 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entites under common control.

PT Adaro Energy Tbk (AE)

PT Adaro Energy Tbk (AE)

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perusahaan melepas kepemilikannya di AE kepada PT Adaro Strategic Investment (ASI), entitas afiliasi, sebanyak 3.680.000.000 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.121.600.000.000. Nilai tercatat pada saat pelepasan sebesar Rp 393.268.632.598.

On 23 July 2009, the Company divested its ownership interests in AE to PT Adaro Strategic Investment, an affiliated, of 3,680,000,000 shares totaling Rp 4,121,600,000,000. The carrying amount at the divestment was amounting to Rp 393,268,632,598.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih nilai pelepasan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 3.728.331.367.402 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of consideration received over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 3,728,331,367,402 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entites under common control.

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURASI ENTITAS
SEPENGENDALI (Lanjutan)

30. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (Continued)

PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)

PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)

Pada tanggal 16 Oktober 2009, WAS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 27.000 saham dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar. Perusahaan mengambil bagian atas seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di WAS sebesar 98,18%. Nilai tercatat pada saat akuisisi sebesar Rp 222.725.982.663.

On 16 October 2009, WAS increased its issued and paid in capital through the issuance of 27,000 new shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The Company subscribed all the new shares issued for a purchase consideration of Rp 27,000,000,000, thus the Company's ownership interests in WAS became 98.18%. The carrying amount at the acquisition was amounting to Rp 222,725,982,663.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih nilai pelepasan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 195.725.982.663 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of consideration received over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 195,725,982,663 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entites under common control.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

Pada tanggal 30 Mei 2011, WAS, entitas anak mengakuisisi 190.589.925 saham TBIG dari Edwin Soeryadjaya (ES) dan Sandiaga S. Uno (SSU), pihak-pihak berelasi, dengan biaya perolehan sebesar Rp 424.062.583.125. Nilai tercatat pada saat akuisisi sebesar Rp 95.524.382.111.

On 30 May 2011, WAS, a subsidiary acquired 190,589,925 shares of TBIG from Edwin Soerdyadjaya (ES) and Sandiaga S. Uno (SSU), related parties, with a purchase price of Rp 424,062,583,125. The carrying amount of acquisition was amounting to Rp 95,524,382,111.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih nilai pelepasan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 328.538.201.014 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of consideration received over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 328,538,201,014 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entites under common control.

Pada tanggal 11 Desember 2012, WAS, entitas anak mengakuisisi 29.874.530 saham TBIG dari Edwin Soeryadjaya (ES) dan Sandiaga S. Uno, pihak-pihak berelasi, dengan biaya perolehan sebesar Rp 174.766.003.200. Nilai tercatat pada saat akuisisi sebesar Rp 24.879.788.745.

On 11 December 2012, WAS, a subsidiary acquired 29,874,530 shares of TBIG from Edwin Soerdyadjaya (ES) and Sandiaga S. Uno, related parties, with a purchase price of Rp 174,766,003,200. The carrying amount of acquisition was amounting Rp 24,879,788,745.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih nilai pelepasan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 149.886.214.455 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of consideration received over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 149,886,214,455 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entites under common control.

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURASI ENTITAS
SEPENGENDALI (Lanjutan)

30. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (Continued)

PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)

PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM)

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan mengakuisisi 87.500 saham MPM dari PT Unitras Pertama (UP), pemegang saham mayoritas, dengan biaya perolehan sebesar Rp 130.075.000.000. Nilai tercatat pada saat akuisisi sebesar Rp 157.407.257.808.

On 3 September 2010, the Company acquired 87,500 shares of MPM from PT Unitras Pertama (UP), as majority shareholder, with a purchase price of Rp 130,075,000,000. The carrying amount of acquisition was amounting Rp 157,407,257,808.

Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih nilai pelepasan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 27.332.257.808 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In accordance with PSAK No. 38 the above transaction represents transaction between entities under common control. The excess of consideration received over the carrying value of net assets acquired at the date of acquisition amounting to Rp 27,332,257,808 was recorded as difference in value of restructuring transaction of entites under common control.

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

PT Alberta Investama Sedaya (AIS)

Pada tanggal 12 Agustus 2004, PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI), entitas anak tidak langsung melalui AIS melakukan merger dengan PT Alberta Telecommunication (ALTEL), entitas induk dari MGTI, dimana MGTI menjadi entitas yang dipertahankan. Merger tersebut dilakukan antara entitas dibawah pengendalian bersama dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

On 12 August 2004, PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI), an indirect subsidiary through AIS, merged with PT Alberta Telecommunication (ALTEL), a parent entity of MGTI, whereby MGTI was the surviving entity. The merger was carried out between entities under common control and, accordingly, was accounted for similar to pooling of interest method.

31. SURPLUS REVALUASI DARI ENTITAS ASOSIASI

31. SURPLUS OF REVALUATION OF ASSOCIATES

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, surplus revaluasi berasal dari selisih antara nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatat aset tetap PA, perusahaan asosiasi.

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, surplus of revaluation arising from the difference in fair value of the date of revaluation with carrying amount of equipments of PA, an associate.

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

32. OTHER EQUITY COMPONENT

	2012	2011	2010	
Perubahan ekuitas dari entitas asosiasi				Changes in equity of associate
PT Interra Indo Resources	3.133.729.372	3.802.381.262	3.802.381.262	PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power	351.782.782	944.999.193		PT Saratoga Power
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	384.615.271.598	240.696.313.948	243.051.751.397	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Saratoga Infrastruktur (	54.266.288.376)	64.949.652.386	64.949.652.385	PT Saratoga Infrastruktur
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (	39.050.500.000)	21.963.500.000)	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
PT Provident Agro Tbk	97.131.799.560	-	-	PT Provident Agro Tbk
Lain-lain (	1.367.249)	-	-	Other
	391.914.427.687	288.429.846.789	311.803.785.044	
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali				Acquisition from non-controlling interests
PT Wahana Anugerah Sejahtera	28.694.890.812	-	-	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Jumlah	420.609.318.499	288.429.846.789	311.803.785.044	Total

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Saldo awal	64.682.789.791	52.914.390.236	22.691.170.922	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) bersih	90.271.483.308 (	37.258.623.145)	9.077.158.327	Share in net profit (loss)
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	7.323.390.000	22.500.000.000	-	Paid-up capital in Subsidiaries by non-controlling interests
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 15 (Revisi 2009) dan PSAK No. 22 (Revisi 2010)	- (	234.105.214)	-	Adjustment with respect to the first time adoption of PSAK No. 15 (Revised 2009) and PSAK No. 22 (Revised 2010)
Pendapatan komprehensif lainnya (	9.278.368.586)	95.306.535)	2.756.309)	Other comprehensive income
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali (	29.743.549.371)	-	-	Acquisition from non-controlling interests
Pelepasan entitas anak (	1.147.011.735)	31.009.206.961)	-	Divestment of subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak (	618.650.994)	691.547.800)	6.467.500.001)	Distribution of dividends by subsidiaries
Kepentingan non-pengendali dari kombinasi bisnis	-	49.227.690.975	1.497.217.297	Non-controlling interests from business combination
Uang muka setoran modal	-	9.329.498.235	26.119.100.000	Advances for capital
Saldo akhir	121.490.082.413	64.682.789.791	52.914.390.236	Ending balance

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN - BERSIH

34. REVENUES - NET

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Pihak ketiga				Third parties
Penjualan barang	2.211.961.453.813	1.069.331.045.304	-	Sales of goods
Jasa pelayaran	69.090.671.577	59.456.454.806	-	Shipping services
Pendapatan keuangan	38.271.727.276	-	-	Finance income
Pendapatan dari investasi pada aset keuangan lainnya	37.446.833.808	-	4.505.377.526	Revenue from investment in other financial assets
Pendapatan Kerja Sama Operasi	-	-	750.028.000.000	Joint Operation revenue
Lain-lain	24.334.896	41.240.797	45.506.113	Others
	2.356.795.021.370	1.128.828.740.907	754.578.883.639	
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related party (Note 39)
Pendapatan sewa	1.306.380.880	1.180.876.860	1.129.534.560	Lease revenue
Jumlah	2.358.101.402.250	1.130.009.617.767	755.708.418.199	Total

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan
pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan
bersih:

Detail of sales transactions to a third party
customer which greater than 10% of net sales:

	2012	2011	2010	
PT Pertamina Patra Niaga	1.508.058.572.300	692.640.942.065	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Mitsui and Co. Energy Trading Singapore Pte Ltd.,	258.620.698.140	114.247.243.708	-	PT Mitsui and Co. Energy Trading Singapore Pte Ltd.,
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	750.028.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Jumlah	1.766.679.270.440	806.888.185.773	750.028.000.000	Total

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

35. COST OF REVENUES

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010	
Beban pokok penjualan barang				Cost of goods sold
Persediaan bahan baku:				Raw material inventory:
Awal	23.071.030.800	-	-	Beginning
Akuisisi entitas anak		14.369.367.405	-	Acquisition of subsidiary
Pembelian	1.979.964.757.213	956.764.336.475	-	Purchase
Akhir	(9.128.537.996)	(23.071.030.800)	-	Ending
Bahan baku yang digunakan	1.993.907.250.017	948.062.673.080	-	Raw material used
Upah langsung	5.686.261.870	8.246.083.264	-	Direct labor
Beban pabrikasi:				Overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	20.589.334.636	11.687.884.157	-	Depreciation of property, plant and equipments (Note 15)
Suku cadang, bahan kimia dan perlengkapan	7.828.738.601	5.145.394.804	-	Spare parts, chemicals and supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.310.868.889	1.633.849.446	-	Repair and maintenance
Utilitas	854.428.883	1.597.524.571	-	Utilities
Asuransi	732.612.726	331.129.626	-	Insurance
Lain-lain	459.387.765	(672.236.485)	-	Others
Jumlah beban produksi	2.031.368.883.387	976.032.302.463	-	Total production cost
Persediaan dalam proses:				Work in process inventory:
Awal	2.656.124.005	-	-	Beginning
Akuisisi entitas anak		9.659.817.857	-	Acquisition of subsidiary
Akhir	(1.460.958.586)	(2.656.124.005)	-	Ending
Beban pokok produksi	2.032.564.048.806	983.035.996.315	-	Cost of production
Persediaan barang jadi:				Finished goods inventory:
Awal	71.583.015.336	-	-	Beginning
Akuisisi entitas anak	-	136.941.910.010	-	Acquisition of subsidiary
Pembelian	-	12.832.741.865	-	Purchase
Pelepasan entitas anak	(	10.652.185.934)	-	Divestment of subsidiary
Akhir	(68.297.504.266)	(71.583.015.336)	-	Ending
Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	193.644.638	-	-	Foreign exchange adjustment due to translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah beban pokok penjualan barang (Dipindahkan)	2.036.043.204.514	1.050.575.446.920	-	Total cost of goods sold (Brought forward)

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

35. COST OF REVENUES (Continued)

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010	
Jumlah beban pokok penjualan barang (Pindahan)	2.036.043.204.514	1.050.575.446.920	-	Total cost of goods sold (Carried forward)
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran				Cost of shipping service
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	17.553.254.006	12.096.885.318	-	Depreciation of property, plant and equipments (Note 15)
Gaji dan tunjangan	5.688.547.590	4.399.048.191	-	Salaries and allowances
Operasional kapal	2.285.249.681	4.305.203.355	-	Shipping operational
Asuransi	3.881.444.334	3.588.451.084	-	Insurance
Perlengkapan dan suku cadang	1.959.056.132	2.034.317.627	-	Supplies and spare parts
Katering	1.878.619.320	1.605.198.582	-	Catering
Perjalanan dinas	1.262.937.674	-	-	Travelling
Dokumen	332.253.278	1.281.325.787	-	Documents
Lain-lain	1.416.560.259	2.889.384.638	-	Others
Jumlah beban pokok pendapatan jasa pelayaran	36.257.922.274	32.199.814.582	-	Total cost of shipping services
Beban pokok pendapatan sewa				Cost of lease revenue
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	1.191.798.179	369.782.721	369.782.721	Depreciation of investment properties (Note 14)
Beban pokok pendapatan Kerja Sama Operasi				Cost of Joint Operation revenue
Amortisasi hak atas pendapatan Kerja Sama Operasi (Catatan 16)	-	-	244.169.000.000	Amortization of rights on JO revenue (Note 16)
Jumlah	2.073.492.924.967	1.083.145.044.223	244.538.782.721	Total

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pembelian bersih:

Detail of purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net purchases:

	2012	2011	2010	
Mobil Cepu Limited	1.971.178.691.160	946.669.958.715	-	Mobil Cepu Limited

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no purchases made with related parties.

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN USAHA

36. OPERATING EXPENSES

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	
Beban penjualan				Selling expenses
Pengapalan dan pengangkutan	22.815.773.006	17.457.163.720	-	Vessel and trucking
Komisi dan promosi	10.450.250.946	17.609.824.582	-	Commissions and promotion
Penyimpanan dan penumpukan	1.682.790.760	1.304.242.151	-	Storage and demurrage
Gaji dan tunjangan	-	583.547.252	-	Salaries and allowances
Lainnya	850.736.256	94.744	-	Others
Sub-jumlah	35.799.550.968	36.954.872.449	-	Sub-total
Beban umum dan administrasi				General and administration expenses
Gaji dan tunjangan	56.071.316.280	29.672.516.420	26.258.363.859	Salaries and allowances
Administrasi dan perlengkapan kantor	15.466.013.185	13.360.621.262	8.157.753.206	Office administration and supplies
Jasa profesional	11.989.882.064	15.554.274.947	3.030.970.703	Professional fees
Imbalan pasca-kerja	5.956.555.962	7.850.817.797	-	Post-employment benefit
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	5.273.837.103	10.720.625.749	2.260.284.779	Depreciation of property, plant and equipments (Note 15)
Pajak, retribusi dan perijinan	883.740.997	3.312.865.036	886.350.194	Taxes, retribution and permits
Biaya fasilitas	733.542.500	15.701.137.087	14.729.225.000	Facility fee
Lain-lain	5.638.884.970	5.662.866.106	2.119.293.395	Others
Sub-jumlah	102.013.773.061	101.835.724.404	57.442.241.136	Sub-total
Jumlah	137.813.324.029	138.790.596.853	57.442.241.136	Total

37. BEBAN KEUANGAN

37. FINANCE COST

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010	
Bunga atas pinjaman bank (Catatan 23)	196.211.464.806	50.543.231.845	11.129.477.712	Interest on bank loan (Note 23)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	17.855.868.329	4.066.182.671	-	Amortization of Bank loan transaction cost
Interest rate swap (Catatan 23)	1.016.786.960	1.192.805.964	-	Interest rate swap (Note 23)
Administrasi bank	865.862.960	103.591.017	176.263.552	Bank charges
Biaya transaksi pinjaman bank	402.818.059	648.015.645	2.613.480.000	Bank loan transaction cost
Amortisasi beban penerbitan utang atas wesel bayar (Catatan 26)	-	960.000.000	3.869.000.000	Amortization of debt issuance cost on notes payable (Note 26)
Bunga atas wesel bayar (Catatan 26)	-	658.000.000	94.501.000.000	Interest on notes payable (Note 26)
Bunga atas pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 27)	-	16.005.819	381.234.614	Interest on loan to third party (Note 27)
Bunga atas sewa pembiayaan (Catatan 24)	208.369.336	14.111.368	-	Interest on lease payable (Note 24)
Jumlah	216.561.170.450	58.201.944.329	112.670.455.878	Total

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2012	2011 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)	2010 Disajikan kembali (Catatan 3)/ As restated (Note 3)
Laba tahun berjalan	1.816.612.486.750	797.481.373.836	1.068.099.652.231
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	865.223.333	77.000.000	77.000.000
Laba bersih per saham dasar	2.099,59	10.356,90	13.871,42

Jumlah saham aktual pada tanggal 31 Desember 2012 sebanyak 244.167 saham serta 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 7.700 saham, namun sesuai dengan ketentuan PSAK No. 56 (Revisi 2011) perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham (catatan 45) yang tidak merubah sumber daya dianggap seolah-olah terjadi sejak 1 Januari 2010.

38. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

Profit for the year
Weighted average number of
ordinary share issued

Basic earnings per share

The actual number of shares as of 31 December 2012 was 244,167 shares and 31 December 2011 and 2010 was 7,700 shares, respectively, however, in accordance with the provisions of PSAK No. 56 (Revised 2011), the change of number of shares due to share split (note 45) which did not reflect changes in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since 1 January 2010.

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

39. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting purchases of services and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related
parties are as follows:

	Jumlah/ Amount			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan, pembelian dan beban terkait konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets, liabilities, revenue, purchase and expense		
	2012	2011	2010	2012	2011	2010
Aset/ Assets						
<u>Piutang lain-lain/ Other receivables</u>						
Rupiah/ Rupiah						
PT Agro Maju Raya	23.750.000.000	-	-	0,18%	-	-
PT Laju Kencana Murni	15.000.000	-	-	0,00%	-	-
PT Mitra Pinasthika Mustika	-	30.202.500.000	-	-	0,32%	-
PT Unitas Pertama	-	10.950.000.000	-	-	0,12%	-
PT Bangun Daya Perkasa	-	125.000.000	-	-	0,00%	-
	23.765.000.000	41.277.500.000	-	0,18%	0,44%	-
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
PT Mitra Pinasthika Mustika	-	36.503.732.740	-	-	0,39%	-
Jumlah piutang lain-lain/ Total other receivables	23.765.000.000	77.781.232.740	-	0,18%	0,83%	-
Liabilitas/ Liabilities						
<u>Utang lain-lain/ Other payables</u>						
Edwin Soeryadjaya	-	282.708.388.750	-	-	12,39%	-
Sandiaga S. Uno	-	141.354.194.375	-	-	6,19%	-
Jumlah utang lain-lain/ Total other payables	-	424.062.583.125	-	-	18,58%	-
Pendapatan/ Revenues						
<u>Pendapatan sewa/ Lease revenue</u>						
PT Adaro Indonesia	1.306.380.880	1.180.876.860	1.129.534.560	0,06%	0,10%	0,15%

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the
related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Agro Maju Raya	Entitas asosiasi Grup/ <i>Group's associates</i>	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>
PT Laju Kencana Murni	Entitas asosiasi Grup/ <i>Group's associates</i>	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika	Entitas asosiasi Grup/ <i>Group's associates</i>	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>
PT Unitras Pertama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>
PT Bangun Daya Perkasa	Entitas asosiasi Grup/ <i>Group's associates</i>	Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>
Edwin Soeryadjaya	Pemegang saham dan Presiden Komisaris/ <i>Shareholder and President Commissioner</i>	Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>
Sandiaga S. Uno	Pemegang saham dan Presiden Direktur/ <i>Shareholder and President Director</i>	Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>
PT Adaro Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Lease revenue</i>
PT Asuransi Recapital	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate company</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>

Edwin Soeryadjaya (ES)

Edwin Soeryadjaya (ES)

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2011, WAS,
entitas anak, dan ES menandatangani Perjanjian
utang, dimana ES sepakat untuk menjual dan
mengalihkan 127.059.950 saham PT Tower Bersama
Infrastructure Tbk dengan harga penjualan sebesar
Rp 282.708.388.750 kepada WAS.

Based on agreement dated 30 May 2011, WAS, a
subsidiary, and ES signed a Payable Agreement,
whereby ES agreed to sell and transfer 127,059,950
shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk at a
selling price of Rp 282,708,388,750 to WAS.

Utang tersebut tidak dikenakan bunga.

This payable bears no interests.

Pada tahun 2012, utang tersebut telah dilunasi
seluruhnya.

In 2012, this payable has been fully repaid.

Sandiaga S. Uno (SSU)

Sandiaga S. Uno (SSU)

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2011, WAS,
entitas anak, dan SSU menandatangani Perjanjian
utang, dimana SSU sepakat untuk menjual dan
mengalihkan 63.529.975 saham PT Tower Bersama
Infrastructure Tbk dengan harga penjualan sebesar
Rp 141.354.194.375 kepada WAS.

Based on agreement dated 30 May 2011, WAS, a
subsidiary, and SSU signed a Payable Agreement,
whereby SSU agreed to sell and transfer 63,529,975
shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk at a
selling price of Rp 141,354,194,375 to WAS.

Utang tersebut tidak dikenakan bunga.

This payable bears no interests.

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tahun 2012, utang tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 11.691.000.000, Rp 8.538.742.000 dan Rp 10.612.560.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

39. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

In 2012, this payable was fully repaid.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 11,691,000,000, Rp 8,538,742,000 and Rp 10,612,560,000 for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively.

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: pabrikasi, telekomunikasi, pelayaran, dan investasi.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

Operating segments

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, telecommunication, shipping and investment.

The Group's operating segment information is as follows:

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (Lanjutan)

Operating segment (Continued)

2012	Kilang Minyak/ Oil Refinery	Floating Storage and offloading	Telekomunikasi/ Telecommunication	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2012
Pendapatan dari pelanggan eksternal	2.211.961.453.813	69.090.671.577	-	83.187.572.939	6.138.296.079	2.358.101.402.250	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(2.036.043.204.514)	(36.257.922.274)	-	(3.872.154.896)	(2.680.356.717)	(2.073.492.924.967)	Cost of revenues
Laba kotor	175.918.249.299	32.832.749.303	-	79.315.418.043	(3.457.939.362)	284.608.477.283	Gross profit
Beban usaha	(65.309.584.334)	(482.602.108)	-	(78.675.155.975)	6.654.018.388	(137.813.324.029)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(27.587.745.460)	(11.266.725.557)	-	3.218.535.466.512	(1.389.290.428.671)	1.790.390.566.824	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	83.020.919.505	21.083.421.638	-	3.219.175.728.580	(1.386.094.349.645)	1.937.185.720.078	Profit before income tax
Pajak penghasilan	(9.795.111.407)	(829.085.432)	-	(14.803.592.606)	(881.766.152)	(26.309.555.597)	Income tax
Laba tahun berjalan	73.225.808.098	20.254.336.206	-	3.204.372.135.974	(1.386.976.115.797)	1.910.876.164.481	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	(15.121.948.579)	14.118.073.135	-	618.957.400.100	11.129.754.154	629.083.278.810	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	58.103.859.519	34.372.409.341	-	3.823.329.536.074	(1.375.846.361.643)	2.539.959.443.291	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	992.881.355.779	271.883.334.890	-	14.706.426.947.732	(3.059.755.931.374)	12.911.435.707.027	Segment Assets
Liabilitas segmen	(927.447.332.905)	(167.457.933.210)	-	(2.086.215.491.919)	-	(3.181.120.758.034)	Segment Liabilities

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (Lanjutan)

Operating segment (Continued)

2011	Kilang Minyak/ Oil refinery	Floating Storage and offloading	Telekomunikasi/ Telecommunication	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2011
Pendapatan dari pelanggan eksternal	999.035.166.104	59.456.454.806		75.777.267.658	(4.259.270.801)	1.130.009.617.767	Revenue from external customers
Beban pokok	(992.626.834.558)	(32.199.814.582)		(57.948.612.363)	(369.782.720)	(1.083.145.044.223)	Intersegment revenues
Pendapatan - bersih	6.408.331.546	27.256.640.224		17.828.655.295	(4.629.053.521)	46.864.573.544	Revenues - net
Beban usaha	(48.651.438.951)	(1.676.226.323)	(7.302.400.000)	(85.795.871.913)	4.635.340.334	(138.790.596.853)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(52.430.233.887)	(12.773.944.105)	21.041.000.000	1.100.553.270.313	(216.149.404.191)	840.240.688.130	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	(94.673.341.292)	12.806.469.796	13.738.600.000	1.032.586.053.695	(216.143.117.378)	748.314.664.821	Profit before income tax
Pajak penghasilan	21.674.824.103	(713.477.457)	(3.845.000.000)	(5.208.260.775)	-	11.908.085.871	Income tax
Laba tahun berjalan	(72.998.517.189)	12.092.992.339	9.893.600.000	1.027.377.792.920	(216.143.117.379)	760.222.750.691	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	1.726.790.605.302	-	1.726.790.605.302	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	(72.998.517.189)	12.092.992.339	9.893.600.000	2.754.168.398.222	(216.143.117.379)	2.487.013.355.993	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	749.333.695.068	265.985.845.427	1.297.279.242.400	9.820.571.181.461	(2.729.272.116.353)	9.403.897.848.002	Segment Assets
Liabilitas segmen	(753.110.265.528)	(196.651.053.088)	(4.985.400.000)	(1.344.575.581.627)	17.452.245.596	(2.281.870.054.647)	Segment Liabilities

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (Lanjutan)

Operating segment (Continued)

2010	Kilang minyak/ Oil refinery	Telekomunikasi/ Telecommunication	Floating Storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2010
Pendapatan dari pelanggan eksternal	-	750.028.000.000	-	13.202.738.999	(7.522.320.800)	755.708.418.199	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	-	(244.169.000.000)	-	(369.782.721)	-	(244.538.782.721)	Cost of revenues
Laba kotor	-	505.859.000.000	-	12.832.956.278	(7.522.320.800)	511.169.635.478	Gross profit
Beban usaha	-	(14.687.000.000)	-	(50.265.342.290)	7.510.101.154	(57.442.241.136)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	-	(137.523.000.000)	-	2.480.878.107.028	(1.677.647.353.435)	665.707.753.593	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	353.649.000.000	-	2.443.445.721.016	(1.677.659.573.081)	1.119.435.147.935	Profit before income tax
Pajak penghasilan	-	(38.186.000.000)	-	(4.072.337.374)	-	(42.258.337.374)	Income tax
Laba tahun berjalan	-	315.463.000.000	-	2.439.373.383.642	(1.677.659.573.081)	1.077.176.810.561	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	109.204.470.275	-	109.204.470.275	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	315.463.000.000	-	2.548.577.853.917	(1.677.659.573.081)	1.186.381.280.836	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	-	1.467.609.242.400	-	6.232.073.063.934	(2.109.117.831.370)	5.590.564.474.964	Segment Assets
Liabilitas segmen	-	(185.212.000.000)	-	(529.962.309.811)	(1.379.344.633)	(716.553.654.444)	Segment Liabilities

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PROYEK PEMBANGUNAN TERMINAL PELABUHAN
SERBA GUNA

Berdasarkan *Head of Agreement* (HoA) tanggal 6 Desember 2007, SSB dan beberapa pihak ketiga: PT Kereta Samudera Pratama (KSP), Ir. Irwandi MA Rajabasa (Pemegang saham KSP), Hajjah Iroshita Aryafira (Pemegang saham KSP), dan Jefri Nadi (Pemegang saham KSP) mengadakan kerja sama untuk mengembangkan, membangun, dan mengoperasikan terminal pelabuhan serbaguna, yang akan dioperasikan di daerah Tanjung Priok.

Sesuai dengan yang dinyatakan dalam HoA tersebut, SSB akan menyediakan pendanaan untuk proyek tersebut sebesar Rp 302.000.000.000. Hal-hal signifikan lainnya yang diatur dalam HoA tersebut antara lain:

- a. Pemegang saham KSP bertanggung jawab agar KSP menyetujui untuk menerbitkan saham-saham baru kepada SSB, sehingga nantinya SSB akan menjadi pemegang saham mayoritas di KSP dengan persentase kepemilikan sebesar 80%;
- b. Pemegang saham KSP harus dapat membuat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sepakat mengadakan *Joint Operation Agreement* dengan KSP dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan HoA.

Biaya perijinan untuk pelaksanaan proyek tersebut sebesar Rp 6.000.000.000 dan akan dibayarkan terlebih dahulu oleh SSB (Uang Muka). Sebagai jaminan atas pembayaran kembali uang muka tersebut KSP, SSB dan beberapa pihak ketiga, seperti KSP, pemegang saham KSP, dan Ahmad Zaky Amiruddin, mengadakan perjanjian *Repurchase Option Agreement* (Repo) pada tanggal 19 Desember 2007. Perjanjian Repo tersebut dijamin dengan:

- a. Akta Pemberian Jaminan Pribadi (*Borghtocht*) oleh Ir. Irwandi MA Rajabasa, sebagaimana diaktakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 26 Desember 2007 dari Satriawansyah SH, MKn., Notaris di Karawang,
- b. Akta Pemberian Jaminan Pribadi (*Borghtocht*) oleh Hajjah Iroshita Aryafira, sebagaimana diaktakan dalam akta notaris No. 4 tanggal 26 Desember 2007 dari Satriawansyah SH, MKn., Notaris di Karawang,
- c. Akta Pemberian Jaminan Pribadi (*Borghtocht*) yang ditandatangani oleh Jefri Nadi, sebagaimana diaktakan dalam akta notaris No. 5 tanggal 26 Desember 2007 dari Satriawansyah SH, MKn., Notaris di Karawang,
- d. *Repo* tanggal 19 Desember 2007, yang ditandatangani oleh KSP, pemegang saham KSP, dan Ahmad Zaky Amirudin.

41. DEVELOPMENT OF PORT TERMINAL PROJECT

Based on *Head of Agreement* (HoA) dated 6 December 2007, SSB and several third parties: PT Kereta Samudera Pratama (KSP), Ir. Irwandi MA Rajabasa (Shareholder of KSP), Hajjah Iroshita Aryafira (Shareholder of KSP), and Jefri Nadi (Shareholder of KSP) entered into a cooperation to develop, build, and operate a port terminal, which to be operated in Tanjung Priok area.

According to the HoA, SSB will provide the funding of Rp 302,000,000,000 to finance the project. Other significant matters set forth in the HoA are as follows:

- a. The shareholders of KSP was responsible so as KSP agreed to issue new shares to SSB, in order that SSB will be a majority shareholder in KSP with ownership interests of 80%;
- b. The shareholders of KSP should be able to make an arrangement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to enter a *Joint Operation Agreement* with KSP within 3 (three) months since the signing date of HoA;

The license costs with respect to the execution of the above project was amounting to Rp 6,000,000,000 and will be paid in advance by SSB (Advances). As a guarantee to the repayments of such advances KSP, SSB and other third parties, such as KSP, shareholders of KSP, and Ahmad Zaky Amiruddin, entered into a *Repurchase Option Agreement* (Repo) on 19 December 2007. The Repo was secured by:

- a. *Deed of Personal Guarantee Provision* (*Borghtocht*) by Ir. Irwandi MA Rajabasa, as covered by notarial deed No. 3 dated 26 December 2007 of Satriawansyah SH, MKn., Notary in Karawang,
- b. *Deed of Personal Guarantee Provision* (*Borghtocht*) by Hajjah Iroshita Aryafira, as covered by notarial deed No. 4 dated 26 December 2007 of Satriawansyah SH, MKn., Notary in Karawang,
- c. *Deed of Personal Guarantee Provision* (*Borghtocht*) by Jefri Nadi, as covered by notarial deed No. 5 dated 26 December 2007 of Satriawansyah SH, MKn., Notary in Karawang,
- d. *Repo* dated 19 December 2007, entered into by KSP, shareholders of KSP, and Ahmad Zaky Amirudin.

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PROYEK PEMBANGUNAN TERMINAL PELABUHAN
SERBA GUNA (Lanjutan)

Pembayaran atas uang muka tersebut sebesar USD 500.000 dan Rp 1.375.000.000 dilakukan masing-masing pada tanggal-tanggal 10 dan 11 Desember 2007.

Sehubungan dengan realisasi pelaksanaan proyek, KSP dan pemegang saham KSP pada tanggal 17 April 2008 menandatangani *Letter of Undertaking* (LoU), di mana KSP mengajukan beberapa usulan kepada SSB mengenai perubahan luas lahan, penambahan jumlah nilai investasi menjadi sebesar Rp 547.000.000.000, dan perubahan struktur manajemen.

SSB menyetujui usulan tersebut dengan syarat, peningkatan total nilai investasi tersebut digunakan untuk perluasan lahan untuk pembangunan area proyek dari 6,9 ha menjadi 12,8 ha dan diverifikasi oleh konsultan independen yang ditunjuk oleh KSP setelah SSB menjadi pemegang saham KSP.

KSP gagal memenuhi kewajibannya untuk merealisasikan pembangunan serta pelaksanaan proyek sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam HoA dan LoU. SSB telah memberikan peringatan kepada KSP melalui berbagai pertemuan dan korespondensi.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, SSB memutuskan untuk mengakhiri kerja sama dengan KSP dan pemegang saham KSP melalui Surat Putusan No. 009/SSB-HHE/VIII/2008, dan meminta pengembalian Uang Muka atas proyek ini.

Selanjutnya, SSB telah beberapa kali memberikan beberapa kali peringatan kepada KSP dan pemegang saham KSP untuk segera melakukan pembayaran kembali atas Uang Muka tersebut kepada SSB, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ref. No. 405/DT/AD/L/IX/2008 tanggal 24 September 2008 perihal Teguran (Somasi) I terhadap KSP, Surat Ref. No. 432/DT/AD/L/IX/ 2008 tanggal 24 Oktober 2008 perihal Teguran (Somasi) II terhadap KSP, dan Surat Ref. No. 463/DT/AD/ L/IX/2008 tanggal 6 November 2008 perihal Teguran (Somasi) III (Terakhir) terhadap KSP. Pada tanggal 26 November 2008, SSB dan KSP melakukan pertemuan untuk membahas mengenai pembayaran kembali Uang Muka tersebut, namun belum tercapai kesepakatan.

Sebagai tindak lanjut atas tuntutan SSB terhadap KSP dalam memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran kembali atas Uang Muka tersebut, KSP dan pemegang saham KSP diwajibkan untuk tetap melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut, beserta ganti kerugian kepada SSB.

41. DEVELOPMENT OF PORT TERMINAL PROJECT
(Continued)

The payments of such advances amounting to USD 500,000 and Rp 1,375,000,000 were carried out on 10 and 11 December 2007, respectively.

With respect to the realization of the project, KSP and shareholders of KSP signed a *Letter of Undertaking* (LoU) on 17 April 2008, whereby KSP filed several proposals to SSB concerning the changes in area of interest and addition to total investment amount become Rp 547,000,000,000 and changes in management structure.

SSB agreed such proposal provide that the change of total investment amount is intended for the expansion of project area from 6.9 ha to 12.8 ha and subjected to be verified by an independent consultant to be appointed by KSP after SSB became a shareholder of KSP.

KSP failed to meet its obligation to realize the development and the realization of project in accordance with the terms as set forth in the HoA and LoU. SSB had warned KSP through several meetings and correspondences.

On 22 August 2008, SSB decided to terminate the cooperation with KSP and the shareholders of KSP through Decree No. 009/SSB-HHE/VIII/ 2008, and requested for the refund of Advances for the project.

Moreover, SSB had warned KSP and shareholders of KSP for several times to immediately refund the Advances to SSB, as stated in Letter Ref. No. 405/DT/AD/L/IX/2008 dated 24 September 2008 regarding Warning (Notification) I to KSP, Letter Ref. No. 432/DT/AD/L/IX/2008 dated 24 October 2008 regarding Warning (Notification) II to KSP, and Letter Ref. No. 463/DT/AD/L/IX/2008 dated 6 November 2008 regarding Warning (Notification) III (Final) to KSP. On 26 November 2008, SSB and KSP held a meeting to discuss about the refund of the Advances, however, no resolution was reached at the moment.

Following the SSB's request to KSP to refund the Advances, KSP and the shareholders of KSP were remain obliged to carry out the repayment to SSB, including the indemnification to SSB pertaining to the said matter.

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PROYEK PEMBANGUNAN TERMINAL PELABUHAN
SERBA GUNA (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 294/II/ARB-BANI/2009 tanggal 11 Maret 2010 tentang proses penyelesaian Proyek Pembangunan Terminal Pelabuhan Serba Guna, BANI memutuskan sebagai berikut:

- a. Mengabulkan sebagian tuntutan SSB (Pemohon) dalam permohonan arbitrase ini;
- b. Menyatakan bahwa HoA tanggal 6 Desember 2007 beserta perjanjian-perjanjian pendukungnya adalah sah dan mengikat para pihak;
- c. Menyatakan bahwa perjanjian kerjasama berdasarkan HoA berakhir sejak disampaikannya Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama tanggal 22 Agustus 2008;
- d. Menyatakan bahwa KSP dan pemegang saham KSP (Termohon) telah melakukan cidera janji (wanprestasi) kepada Pemohon;
- e. Menghukum para Termohon secara tanggung renteng untuk mengembalikan, uang muka yang telah dibayarkan oleh Pemohon kepada para Termohon sebesar Rp 6.000.000.000;
- f. Menghukum para Termohon secara tanggung renteng membayar ganti rugi kepada Pemohon sebesar Rp 78.904.110;
- g. Menolak permohonan Pemohon untuk selebihnya;
- h. Menghukum Pemohon dan para Termohon membayar biaya perkara masing-masing setengah bagian;
- i. Memerintahkan para Termohon secara tanggung renteng mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon yang seharusnya menjadi kewajiban para Termohon sebesar Rp 189.171.750;
- j. Menyatakan bahwa Putusan Arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat para pihak;
- k. Menghukum para Termohon melaksanakan Putusan Arbitrase ini dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak Putusan Arbitrase ini dibacakan; serta
- l. Memerintahkan Sekretaris Majelis untuk menyerahkan dan mendaftarkan turunan resmi putusan arbitrase ini di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai domisili Pemohon dan para Termohon, atas biaya Pemohon dan para Termohon dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang No. 30 Tahun 1999.

**41. DEVELOPMENT OF PORT TERMINAL PROJECT
(Continued)**

Based on Decree of Indonesian National Board of Arbitration (BANI) No. 294/II/ARB-BANI/2009 dated 11 March 2010 concerning the settlement process of Development of Port Terminal Project, BANI decided the followings:

- a. Award several part of SSB's (Claimant) demand in this arbitration request;
- b. State that HoA dated 6 December 2007 including its supporting agreements was valid and binding to both parties;
- c. State that the cooperation agreement under the HoA was terminated since the filing of Statement Letter of Termination of Cooperation dated 22 August 2008;
- d. State that KSP and the shareholders of KSP (Respondent) has breached their promise to the Claimant;
- e. Sentence all Respondents, jointly and severally, to refund the advances paid by the Claimant to the Respondent amounting to Rp 6,000,000,000;
- f. Sentence all Respondents, jointly and severally, to pay the indemnification to the Claimant amounting to Rp 78,904,110;
- g. Refuse the Claimant's request for the remainings;
- h. Sentence the Claimant and all Respondents to pay the legal costs with a portion of half of the cost to each party;
- i. Order all Respondents, jointly and severally, to refund the administration cost to the Claimant which was supposed to be the obligation of all Respondents amounting to Rp 189,171,750;
- j. State that this Arbitration Decision is decision in first and last level, and binding to all parties;
- k. Sentence all Respondents to execute this Arbitration Decision within 30 (thirty) days since the announcement of this Arbitration Decision; and
- l. Order the Secretary of Arbitration Assembly to hand over and enlist this Arbitration Decision to the South Jakarta Secretariat District Court as the domicile of the Claimant and the Respondent, at the Claimant and all Respondents' costs within a period as stipulated under Law No. 30 Year 1999.

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets had been classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost.

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Tabel berikut merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

The following table are the carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of 31 December 2012, 2011 and 2010:

2012	Nilai tercatat/Carrying amount							2012
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit and loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	1.243.053.324.779	-	-	-	1.243.053.324.779	1.243.053.324.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	178.179.170.843	-	-	-	178.179.170.843	178.179.170.843	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	540.573.121.939	-	-	-	540.573.121.939	540.573.121.939	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2.901.571.582	-	-	-	-	2.901.571.582	2.901.571.582	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	121.884.974.457	-	-	-	121.884.974.457	121.884.974.457	Restricted cash in banks
 Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	2.441.742.291.565	-	-	2.441.742.291.565	2.441.742.291.565	 Available-for-sale financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	87.724.094.059	87.724.094.059	87.724.094.059	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	38.839.108.525	38.839.108.525	38.839.108.525	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	63.442.129.584	63.442.129.584	63.442.129.584	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	1.388.880.824	1.388.880.824	1.388.880.824	Finance lease payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	4.661.575.116	-	4.661.575.116	4.661.575.116	Derivative financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	2.936.849.232.657	2.936.849.232.657	2.936.849.232.657	Bank loan

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

2011	Nilai tercatat/Carrying amount							2011
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit and loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	872.323.862.016	-	-	-	872.323.862.016	872.323.862.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	124.923.205.753	-	-	-	124.923.205.753	124.923.205.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	131.164.923.414	-	-	-	131.164.923.414	131.164.923.414	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2.000.000.000	841.220.824.000	-	-	-	843.220.824.000	843.220.824.000	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	37.661.858.205	-	-	-	37.661.858.205	37.661.858.205	Restricted cash in banks
 Aset keuangan derivatif	90.554.727	-	-	-	-	90.554.727	90.554.727	 Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	1.746.677.612.368	-	-	1.746.677.612.368	1.746.677.612.368	Available-for-sale financial assets
 Liabilitas keuangan								 Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	144.138.949.998	144.138.949.998	144.138.949.998	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	-	-	-	-	447.195.743.228	447.195.743.228	447.195.743.228	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	20.841.319.827	20.841.319.827	20.841.319.827	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	2.010.066.573	2.010.066.573	2.010.066.573	Finance lease payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	1.372.490.579	-	1.372.490.579	1.372.490.579	Derivative financial liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	1.624.522.234.291	1.624.522.234.291	1.624.522.234.291	Bank loan

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

2010	Nilai tercatat/Carrying amount					2010
	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit and loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	994.825.210.677	-	994.825.210.677	994.825.210.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	57.977.000.000	-	57.977.000.000	57.977.000.000	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	11.324.606.046	-	11.324.606.046	11.324.606.046	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2.262.416.414	579.613.500.000	-	581.875.916.414	581.875.916.414	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	327.693.031.977	-	327.693.031.977	327.693.031.977	Restricted cash in banks
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-	-	9.780.070.923	9.780.070.923	9.780.070.923	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	-	5.239.742.613	5.239.742.613	5.239.742.613	Loan from third party
Pinjaman bank	-	-	516.712.656.713	516.712.656.713	516.712.656.713	Bank loan
Wesel bayar	-	-	176.996.000.000	176.996.000.000	176.996.000.000	Notes payable

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar pinjaman bank, sewa pembiayaan dan pinjaman kepada pihak ketiga dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar aset keuangan derivatif dinilai berdasarkan harga pasar sedangkan liabilitas keuangan derivatif diukur pada nilai wajar menggunakan teknik penilaian internal karena tidak memiliki kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen tersebut adalah arus kas yang didiskonto. Data yang digunakan termasuk kurva manfaat atas kurs mata uang asing dan harga spot dari instrumen yang digunakan sebagai faktor-faktor yang mendasari dalam perhitungan nilai wajar.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of investment in share of stocks which quoted market price is not available with ownership interests of less than 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- The fair value of bank loan, finance lease and loan from third parties were carried at amortized cost using the effective interest method.
- The fair value of derivative financial assets is determined by market value, while derivative financial derivative are measured at fair value by using valuation techniques internally because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the discounted cash flows. Input data including benefit curve of foreign exchange rates and the spot price of the instruments are used as the underlying factors in the fair value calculation.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

Tabel dibawah menganalisa nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan metode penilaian. Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini mempresentasikan aset dan liabilitas Grup yang diukur pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

31 Desember/31 December 2012

Aset keuangan tersedia untuk dijual/
Available for sale financial assets
Instrumen keuangan derivatif/
Derivative financial instruments

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

Fair value

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.

The table below analyses the financial instruments carried at fair value, by the valuation method. The valuation levels have been defined as follows:

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2012 dan 2011:

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
2.441.742.291.565	-	-
-	4.661.575.116	-
2.441.742.291.565	4.661.575.116	-

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO

Pendahuluan dan gambaran umum

Perkembangan industri *private equity* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka manajemen risiko keuangan

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko di Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

43. RISK MANAGEMENT

Introduction and general description

The development in private equity industry followed with the improvement in complexity of financing activities has emphasized more on the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Such both matters are important factors, which bring the investors' attention in assessing their investment targeting. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

Framework of financial risk management

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day

Risk management within the Group includes overall scope of business activity within the Group, which based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Group's course of operation.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment of receivables is as follows:

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

	2012	2011	2010	
Kas dan setara kas	1.243.053.324.779	872.323.862.016	994.825.210.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	178.179.170.843	124.923.205.753	57.977.000.000	Trade receivables
Piutang lain-lain	540.573.121.939	131.164.923.414	11.324.606.046	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2.901.571.582	843.220.824.000	581.875.916.414	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	121.884.974.457	37.661.858.205	327.693.031.977	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.441.742.291.565	1.746.677.612.368	-	Available-for-sale financial assets
Jumlah	4.528.334.455.165	3.755.972.285.756	1.973.695.765.114	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.243.053.324.779	-	1.243.053.324.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	181.808.710.859	181.808.710.859	Trade receivables
Piutang lain-lain	540.573.121.939	-	540.573.121.939	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2.901.571.582	-	2.901.571.582	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	121.884.974.457	-	121.884.974.457	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.441.742.291.565	-	2.441.742.291.565	Available-for-sale financial assets
	4.350.155.284.322	181.808.710.859	4.531.963.995.181	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	3.629.540.016	3.629.540.016	Less: Allowance for impairment losses
			4.528.334.455.165	

Ekshibit E/148

Exhibit E/148

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	872.323.862.016	-	872.323.862.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	124.923.205.753	-	124.923.205.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	131.164.923.414	-	131.164.923.414	Other receivables
Aset keuangan lainnya	843.220.824.000	-	843.220.824.000	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	37.661.858.205	-	37.661.858.205	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.746.677.612.368	-	1.746.677.612.368	Available-for-sale financial assets
	3.755.972.285.756		3.755.972.285.756	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			3.755.972.285.756	
	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	994.825.210.677	-	994.825.210.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	57.977.000.000	-	57.977.000.000	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.324.606.046	-	11.324.606.046	Other receivables
Aset keuangan lainnya	581.875.916.414	-	581.875.916.414	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	327.693.031.977	-	327.693.031.977	Restricted cash in banks
	1.973.695.765.114		1.973.695.765.114	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			1.973.695.765.114	

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

Ekshibit E/149

Exhibit E/149

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

2012				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.243.053.324.779	-	1.243.053.324.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	181.808.710.859	-	181.808.710.859	Trade receivables
Piutang lain-lain	540.573.121.939	-	540.573.121.939	Other receivables
Aset keuangan lainnya	2.901.571.582	-	2.901.571.582	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	121.884.974.457	-	121.884.974.457	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.441.742.291.565	-	2.441.742.291.565	Available-for-sale financial assets
	4.531.963.995.181		4.531.963.995.181	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	3.629.540.016	Less: Allowance for impairment losses
			4.528.334.455.165	
2011				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	872.323.862.016	-	872.323.862.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	124.923.205.753	-	124.923.205.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	131.164.923.414	-	131.164.923.414	Other receivables
Aset keuangan lainnya	843.220.824.000	-	843.220.824.000	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	37.661.858.205	-	37.661.858.205	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.746.677.612.368	-	1.746.677.612.368	Available-for-sale financial assets
	3.755.972.285.756		3.755.972.285.756	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			3.755.972.285.756	

Ekshibit E/150

Exhibit E/150

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

	2010			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	994.825.210.677	-	994.825.210.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	57.977.000.000	-	57.977.000.000	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.324.606.046	-	11.324.606.046	Other receivables
Aset keuangan lainnya	581.875.916.414	-	581.875.916.414	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	327.693.031.977	-	327.693.031.977	Restricted cash in banks
	<u>1.973.695.765.114</u>		<u>1.973.695.765.114</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			<u>1.973.695.765.114</u>	

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, hutang dan pembayaran hutang dalam mata uang USD.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from USD-denominated loans, accounts receivable, accounts payable and payment of payable.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

The Group's interest rate risk arises from long - term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

Ekshibit E/151

Exhibit E/151

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Group terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2012				
	USD	JPY	AUD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset dalam mata uang asing:					Assets denominated in foreign currency:
Kas dan setara kas	95.936.276,86	-	-	927.703.797.269	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.726.946,96	-	-	171.419.577.141	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.470.000,00	-	567.345,07	19.902.534.323	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.621.616,92	-	-	93.041.035.617	Restricted cash in bank
Jumlah	124.754.840,74	-	567.345,07	1.212.066.944.350	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:					Liabilities denominated in foreign currency:
Utang usaha	8.805.530,02	11.596.200,00	-	86.447.785.879	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.758.016,14	-	-	46.010.016.090	Accrued expenses
Pinjaman bank	240.939.329,80	-	-	2.329.883.319.136	Bank loan
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	254.502.875,96	11.596.200,00	-	2.462.341.121.105	Total liabilities denominated in foreign currencies
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	(129.748.035,22)	(11.596.200,00)	567.345,07	(1.250.274.176.755)	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah Rp 12.502.741.768 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas, sewa pembiayaan dan pinjaman bank:

	2012
Pinjaman bank:	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis point)	12.993.873.08
Penurunan suku bunga 1% (100 basis point)	(12.993.873.08)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2012. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

As of 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 12,502,741,768, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents, finance lease and bank loan:

Bank loan:	
Increase in interest rate by 1% (100 basis point)	
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)	

Ekshibit E/152

Exhibit E/152

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

Tahun 2012/ Year 2012								
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate						
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years	Jumlah Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	1.243.053.324.779	-	-	-	-	-	1.243.053.324.779	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	428.104.927.741	-	-	428.104.927.741	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	121.884.974.457	-	-	-	-	121.884.974.457	Restricted cash in banks
	1.243.053.324.779	121.884.974.457	-	428.104.927.741	-	-	1.793.043.226.977	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	44.657.587.860	2.969.491.460.700	-	-	-	-	3.014.149.048.560	financing payable
Utang sewa pembiayaan	66.707.000	1.322.173.824	-	-	-	-	1.388.880.824	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	44.724.294.860	2.970.813.634.524	-	-	-	-	3.015.537.929.384	Total financial liabilities
Transaksi suku bunga SWAP	11.604.000.000	340.384.000.000					351.988.000.000	Interest Rate SWAP Transaction
Bersih	1.209.933.029.919	(2.508.544.660.067)	-	428.104.927.741	-	-	(870.506.702.407)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2012	2011	2010	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1% - 5,5%	3% - 5,5%	3% - 5,25%	Cash and cash equivalent
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1% - 5,5%	3% - 5,5%	3% - 5,25%	Restricted cash in banks
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank				Bank loan
Rupiah	9,2% - 10,2%	-	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,1% - 10,2%	4,3% - 4,4%	4,25% - 4,52%	United States Dollar
Utang sewa pembiayaan	4,99%	5,25%	-	Finance lease payables

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual,
3. melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman, dan
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. regularly monitors projected and actual cash flow,
3. regularly monitors loan maturity profiles and
4. continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2012		Jatuh tempo/ Due date			2012
	Jumlah/ Amount	2013	2014 dan seterusnya/ 2014 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.243.053.324.779	1.243.053.324.779	-	1.243.053.324.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	178.179.170.843	178.179.170.843	-	178.179.170.843	Trade receivables
Piutang lain-lain	540.573.121.939	540.573.121.939	-	540.573.121.939	Other receivables
Aset keuangan lain-lain	2.901.571.582	2.901.571.582	-	2.901.571.582	Other financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	121.884.974.457	121.884.974.457	-	121.884.974.457	Restricted cash in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.441.742.291.565	-	2.441.742.291.565	2.441.742.291.565	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset	4.528.334.455.165	2.086.592.163.600	2.441.742.291.565	4.528.334.455.165	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	87.724.094.059	87.724.094.059	-	87.724.094.059	Trade payables
Utang lain-lain	38.839.108.525	38.839.108.525	-	38.839.108.525	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	63.442.129.584	63.442.129.584	-	63.442.129.584	Accrued expenses
Pinjaman bank	2.936.849.232.657	260.410.559.832	2.676.438.672.825	2.936.849.232.657	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	1.388.880.824	691.914.017	696.966.807	1.388.880.824	Finance lease payable
Liabilitas keuangan derivatif	4.661.575.116	4.661.575.116	-	4.661.575.116	Derivative financial liabilities
Jumlah liabilitas	3.132.905.020.765	455.769.381.133	2.677.135.639.632	3.132.905.020.765	Total liabilities
Selisih aset dan liabilitas	1.395.429.434.400	1.630.822.782.467	(235.393.348.067)	1.395.429.434.400	Difference in asset and liabilities

Ekshibit E/154

Exhibit E/154

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak; kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Grup sehari-hari.

Operational risk is the risk that could potentially cause an operating loss due to employee error whether intentional or not; system failures and operational processes as well as the malfunction of the internal control system in the day-to-day operations.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang ditemukan.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindari/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang fair dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- *Implementing a centralized system in order that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.*
- *Implementing a sustainable compliance audit system, both in branch offices or headquarters.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

Grup melalui fungsi-fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Grup, melakukan review berkala terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional tersebut dan meminimalisasi dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

The Group through its control functions in the operation and management system, conduct periodic review of operational activities to reduce the likelihood or frequency of the operational risk occurrence and to minimize the impact of events that may occurred.

e. Risiko permodalan

e. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Ekshibit E/155

Exhibit E/155

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko permodalan (Lanjutan)

e. Capital risk management (Continued)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012 2011 dan 2010, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of 31 December 2012 2011 and 2010, the calculation of this ratio, were as follows:

	2012	2011	2010	
Jumlah liabilitas	3.181.120.758.035	2.281.870.054.647	716.553.654.444	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	1.243.053.324.779	872.323.862.016	994.825.210.677	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.938.067.433.255	1.409.546.192.631	(278.271.556.233)	Net payables
Jumlah ekuitas	9.608.824.866.580	7.057.345.003.564	4.821.096.430.284	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,20	0,20	(0,06)	Debt to equity ratio

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 7 Januari 2008, TWU menandatangani kontrak perjanjian dengan PT Pertamina EP Cepu untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari kepada TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal kontrak dan dapat diperpanjang atas kesepakatan dari kedua belah pihak. Kontrak tersebut saling berhubungan dengan kontrak pasokan 5 (lima) tahun dengan PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patrogas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("Konsorsium Penjualan"), dimana kewajiban PT Pertamina EP Cepu untuk memberikan pasokan kepada TWU berdasarkan kesepakatan ini harus dipenuhi Konsorsium Penjualan selama kontrak penyediaan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tersebut masih berlaku. Setelah jangka waktu penyediaan dengan Konsorsium Penjualan tersebut berakhir, kesepakatan pasokan bahan bakar antara TWU dan PT Pertamina EP Cepu akan tetap berlaku.

- a. On 7 January 2008, TWU entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in 10 (ten) years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties. This contract co-exists with the 5 (five) years supply contract with PT Pertamina EP Cepu, Mobil Cepu Ltd, Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (the "Selling Consortium"), whereby the obligation of PT Pertamina EP Cepu to supply TWU under this arrangement should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the expiry of the supply contract with the Selling Consortium, the fuel supply arrangement between TWU and PT Pertamina EP Cepu shall remain valid.

Ekshibit E/156

Exhibit E/156

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan 5 (lima) tahun minyak mentah dengan Konsorsium Penjualan dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok minyak mentah kepada TWU. Konsorsium Penjualan sepakat untuk menunjuk Mobil Cepu Ltd ("MCL") untuk menjadi perwakilan mereka dalam melaksanakan tugas administrasi dan operasional seperti yang terinci didalam kontrak.
- c. Pada tanggal 12 Juni 2009, TWU menandatangani kontrak No. HbN-2/4-A/VI/09-017 dengan PT Nusantara Heburinas ("NH") dimana NH sepakat untuk mengawasi pelaksanaan pembangunan kilang yang terletak di Bojonegoro, Jawa Timur, seperti yang disyaratkan oleh Bank Mandiri. Jumlah nilai kontrak sebesar Rp 20.000.000 untuk setiap 4 kunjungan ke lokasi pembangunan, belum termasuk PPN 10%.
- d. Pada tanggal 13 Oktober 2011, TWU menandatangani perjanjian manufaktur dengan Chemex, LLC ("Chemex") untuk mengerjakan mesin dan peralatan kilang dengan kapasitas produksi 12.000 barel minyak mentah per hari dan jumlah nilai kontrak sebesar USD 29.200.000. Pengerjaan mesin dan peralatan tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2013.
- e. Perusahaan dan pemegang saham PT Surya Panen Subur secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima SPS dari PT Bank OCBC Indonesia.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. On 31 August 2009, TWU entered into a 5 (five) years crude oil supply contract with a Selling Consortium whereby the Selling Consortium agreed to supply crude oil to TWU. The Selling Consortium has agreed to appoint Mobil Cepu Ltd ("MCL") to act as their representative in carrying out the administrative and operational responsibilities detailed in the contract.
- c. On 12 June 2009, TWU entered into contract No. HbN-2/4-A/VI/09-017 with PT Nusantara Heburinas ("NH") whereby NH agreed to supervise the implementation of the refinery construction located in Bojonegoro, East Java, as required by Bank Mandiri. The total contract value was Rp 20,000,000 for each of the 4 visits to the construction site, excluding VAT of 10%.
- d. On 13 October 2011, TWU entered into a manufacturing agreement with Chemex, LLC ("Chemex") to construct refinery machinery and equipment with a capacity of 12,000 barrels of crude oil per day and total contract value of USD 29,200,000. The construction of the machinery and equipment is expected to be completed in May 2013.
- e. The Company and shareholder of PT Surya Panen Subur (SPS) jointly and severally provided Corporate guarantee on loan facility agreement entered into between SPS and PT Bank OCBC Indonesia.

Ekshibit E/157

Exhibit E/157

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Agustus 2012, TWU menandatangani perjanjian penjualan 1 (satu) tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga (PN), dimana PN sepakat untuk membeli 19.000 KL HSD per 2 (dua) minggu setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 31 Juli 2013.
- g. Pada tanggal 10 Agustus 2012 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Persediaan dengan Falcon Trade Corporation FZE (Falcon) untuk penjualan dan pembelian minyak, dengan nilai penjualan sebesar USD 2.883.380 dan nilai pembelian kembali sebesar USD 2.999.615 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2013.
- h. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan menandatangani Option Agreement dengan KAS dimana KAS sepakat untuk memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk mengakuisisi saham KAS di BUS dalam jumlah sebesar 63.272 saham, yang mewakili 14,38% kepemilikan di BUS. Apabila Perusahaan melaksanakan hak opsi tersebut, maka hutang KAS kepada Perusahaan akan lunas. Hak opsi tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) bulan dari tanggal jatuh tempo pinjaman KAS kepada Perusahaan.
- i. Pada tanggal 7 Desember 2012, WAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan ING BANK N.V., Cabang Singapura, dan Perusahaan sebagai penjamin atas pinjaman tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 50.000.000 dengan bunga yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah mana yang lebih dahulu antara 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman atau 8 November 2016.

Menurut perjanjian tujuan dari pinjaman tersebut digunakan untuk pendanaan WAS dan/atau Perusahaan selaku penjamin.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 4 Januari 2013, transaksi tutup sendiri atas transaksi jual beli saham Seroja Investment Ltd antara Perusahaan dan Profit Spread Group Ltd. telah dilakukan (Catatan 13).

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- f. On 1 August 2012, TWU entered into a one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PN), whereby PN agreed to buy 19,000 KL HSD for every 2 weeks in each month. The agreement is valid from 1 August 2012 until 31 July 2013.
- g. On 10 August 2012 the Company entered into Stock Finance Agreement with Falcon Trade Corporation FZE (Falcon) for sale and purchase of oil, with total sales value of USD 2,883,380 and repurchase value of USD 2,999,615 due on 10 August 2013.
- h. On 7 September 2012, the Company entered into Option Agreement with KAS, whereby KAS agreed to grant a call option to the Company to acquire the shares of BUS of 63,272 shares, representing 14.38% ownership interest in BUS. If the Company exercises the option, the debt of KAS will be repaid to the Company. Option rights are valid for a period of 2 (two) months from the date of maturity of the loan of KAS to the Company.
- i. On 7 December 2012, WAS signed loan agreement with ING BANK N.V., Branch Singapore, and the Company as a Guarantor on the loan. The loan facility amounting to USD 50,000,000 with interest to be paid every 3 (three) months. The facility will be mature on the date which is 60 (sixty) months after the utilization date or 8 November 2016 which one is earlier.

According to the agreement the purpose of the loan was used to the general corporate funding of WAS and/or the Company as guarantor.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On 4 January 2013, the crossing of the share sale and purchase transaction of Seroja Investment Ltd entered into by the Company and Profit Spread Group Ltd. was carried out (Note 13).

Ekshibit E/158

Exhibit E/158

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dengan PT Asetama Capital (AC), pihak ketiga, dimana Perusahaan sepakat untuk memberikan AC suatu pinjaman dengan jumlah pokok sebesar sampai dengan Rp 100.000.000.000. Pinjaman tersebut harus dipergunakan oleh AC untuk membeli saham sampai dengan 5% dari jumlah saham MPM yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM ("Saham MPM"). Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, mana yang lebih rendah. Jika AC bermaksud untuk menjual Saham MPM pada pasar negosiasi, maka AC menawarkan terlebih dahulu kepada Perusahaan.
- c. Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengakuisisi 7.000.000 saham Finders Resources Ltd, perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sebelumnya dimiliki oleh Provident Capital Partners Pte., Ltd., yang merupakan 2,2% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar AUD 1.400.000.
- d. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman sindikasi sebesar Rp 592.047.244.094.
- e. Pada tanggal 8 Februari 2013, PT Saratoga Sentra Business, entitas anak, mengakuisisi 360.000.000 saham PT Agro Maju Raya (AMR), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan sebelumnya dimiliki oleh PT Selaras Inti Makmur (SIM), yang merupakan 6% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.850.000.000. Selanjutnya, SSB juga membayarkan uang muka investasi pada AMR kepada SIM sebesar Rp 7.500.000.000.
- f. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham secara terpisah dengan:
 - PT Rasi Unggul Bestari yang saat ini adalah pemegang 325.000 saham biasa yang merupakan 25,25% dari total saham ditempatkan dan disetor dalam MPM dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham biasa dalam MPM tersebut, bebas dari seluruh pembebanan sehingga Rp 898.941.112.234.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- b. On January 14, 2013, the Company entered into a loan agreement with PT Asetama Capital (AC), a third party, whereby the Company agreed to grant a loan to AC a loan with a principal amount up to Rp 100.000.000.000. The loan must be used by the AC to purchase shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM initial public offering ("Shares MPM"). This loan will be due in 36 (thirty six) months from the date of drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. If AC intends to sell shares on the market MPM negotiations, AC should offers prior to the company.
- c. On 25 January 2013, the Company acquired 7,000,000 shares of Finders Resources Ltd., a company engaged in mining and previously held by Provident Capital Partners Pte., Ltd., representing 2.2% ownership interest, for a purchase consideration of AUD 1,400,000.
- d. On 8 February 2013, the Company repaid the outstanding syndicated loan amounting to Rp 592,047,244,094.
- e. On 8 February 2013, PT Saratoga Sentra Business, a subsidiary, acquired 360,000,000 shares of PT Agro Maju Raya (AMR), a company engaged in palm oil plantation and previously held by PT Selaras Inti Makmur (SIM), representing 6% ownership interest, for a purchase consideration of Rp 40,850,000,000. Moreover, SSB also paid an advance for investment in AMR to SIM of Rp 7,500,000,000.
- f. On 8 February 2013, the Company entered into Share Purchase Agreement separately with:
 - PT Rasi Unggul Bestari ("RUB") which is the current holders of 325,000 shares representing 25.25% from total shares issued and fully paid in MPM in which the Company agree to buy the ordinary shares, free from any costs with the amount of Rp 898,941,112,234.

Ekshibit E/159

Exhibit E/159

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham secara terpisah dengan: (Lanjutan)

Adapun kondisi dari jual beli tersebut adalah sebagai berikut:

- semua persetujuan yang dipersyaratkan untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
 - MPM telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum dan saham telah tercatat di Bursa Efek
 - Segala pernyataan dan jaminan yang diberikan masing-masing pihak dalam perjanjian adalah benar dan akurat secara material
- Akuisisi sebanyak 35.725.000 saham MPM melalui konversi *Mandatory Convertible Note* (MCN), yang merupakan 0,78% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.749.177.165 dari Ciroden Alliance Ltd. setelah Penawaran Umum Perdana saham MPM.
 - Ciroden Alliance Limited ("Ciroden") dan Excel Dragon Overseas Inc ("Excel") yang saat ini sebagai pemegang surat utang yang wajib dikonversi (*mandatory convertible bond*) dalam MPM masing-masing senilai Rp 14.290.000.000 dan Rp 35.710.000.000. Berdasarkan perjanjian yang ditandatangani oleh MPM, surat utang ini akan secara otomatis dikonversi menjadi saham biasa dalam MPM setelah pelaksanaan penawaran umum saham perdana oleh MPM. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, Perseroan telah setuju untuk membeli saham biasa dalam MPM dari Ciroden dan Excel, bebas dari seluruh pembebanan masing-masing seharga Rp 40.749.177.165 dan Rp 101.830.169.109.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- f. On 8 February 2013, the Company entered into Share Purchase Agreement separately with: (Continued)

The terms and condition of the sale are as follows:

- All of the required approvals for the fulfillment of the transaction have been obtained.
 - MPM has obtained the effective statement from the Financial Services Authority (FSA) to perform initial public offering and the shares have been listed at the Stock Exchange.
 - All representations and warranties provided by each party in the agreement is materially correct and accurate.
- Acquisition of 35,725,000 shares of MPM, through conversion of *Mandatory Convertible Note* (MCN), resulting from the conversion of *Mandatory Convertible Note* (MCN), representing 0.78% ownership interest for a purchase consideration of Rp 40,749,177,165 from Ciroden Alliance Ltd. subsequent to the Initial Public Offering of ordinary shares of MPM.
 - Ciroden Alliance Limited ("Ciroden") and Excel Dragon Overseas Inc ("Excel") as the holder of the mandatory convertible bond (MCB) of MPM in the amount of Rp14,290,000,000 and Rp35,710,000,000. Based on the agreements signed by MPM, these MCB will automatically converted into common shares in MPM after the initial public offering. Based on the SPA, the Company has agreed to buy the common shares of MPM from Ciroden and Excel, free from any costs amounting to Rp 40,749,177,165 and Rp 101,830,169,109, respectively.

Ekshibit E/160

Exhibit E/160

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham secara terpisah dengan: (Lanjutan)

Adapun kondisi dari jual beli tersebut adalah sebagai berikut:

- semua persetujuan yang dipersyaratkan untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- MPM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum dan saham telah tercatat di Bursa Efek.
- segala pernyataan dan jaminan yang diberikan masing-masing pihak dalam perjanjian adalah benar dan akurat secara material; dan
- telah efektifnya konversi *mandatory convertible bond* Ciroden dan Excel

- g. Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di PT Bumi Agung Nusantara kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas di bawah pengendalian yang sama, sebanyak 325 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 162.500.000.

- h. Pada tanggal 21 Februari 2013, transaksi tutup sendiri atas transaksi jual beli saham Sumatra Cooper Plc (SUM) antara Perusahaan dan Provident Mineral Pty. Ltd. telah dilakukan (Catatan 13).

- i. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 22 Februari 2013 para pemegang saham Perusahaan melaksanakan RUPSLB yang antara lain menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 430.883.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".
- Pemecahan saham dari nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- f. On 8 February 2013, the Company entered into Share Purchase Agreement separately with: (Continued)

The terms and condition of sale are as follows:

- All of the required approvals for the fulfillment of the transaction have been obtained.
- MPM has obtained the effective statement from the Financial Services Authority (FSA) to perform initial public offering and the shares have been listed on the Stock Exchange.
- All representations and warranties provided by each party in the agreement is materially correct and accurate, and
- The conversion of mandatory convertible bond of Ciroden and Excel has been effective.

- g. On 14 February 2013, the Company divested its entire ownership interests in PT Bumi Agung Nusantara to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control, of 325 shares totaling Rp 162,500,000.

- h. On 21 February 2013, the crossing of Sumatra Cooper Plc's (SUM) share from sale and purchase transaction entered into by the Company and Provident Mineral Pty. Ltd. was carried out (Note 13).

- i. Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM)

On 22 February 2013, the Company's shareholders held an EGSM, which among others decided:

- Approval of the Initial Public Offering through the issuance of new shares from the portfolio of the Company for a maximum of 430,883,000 shares at par value of Rp 100 per share.
- Amendment to the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.I the regarding "principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies".
- Stock split from par value of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Change in the Company's status to a public company and changes in the Company's name to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Ekshibit E/161

Exhibit E/161

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- i. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (Lanjutan)

Keputusan RUPSLB di atas telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, dalam Akta No. 112 tanggal 22 Februari 2013, yang pada tanggal 4 Maret 2013 telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-07576.

- j. Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan mengakuisisi 13.600.000 saham Sumatra Coppers and Gold Plc. (SUM), perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sebelumnya dimiliki oleh Provident Mineral Ltd., dengan biaya perolehan sebesar AUD 3.503.500.

- k. Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di PT Bulungan Mandiri kepada PT Trimitra Utama Selaras, entitas di bawah pengendalian yang sama, sebanyak 375 saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 375.000.000.

- l. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan mengakuisi 11.400.000 saham SUM, perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan melalui penerbitan saham baru dengan biaya perolehan sebesar AUD 2.508.000.

- m. Berdasarkan akta No. 35 tanggal 13 Maret 2013 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Rosan Perkasa
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.,

- n. Pada tanggal 11 dan 15 Maret 2013, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 164.390.570 dan 143.648.532 saham PT Adaro Energy Tbk, entitas asosiasi, melalui Bursa Efek Indonesia dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 258.586.366.610 dan Rp 225.959.140.836.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- i. Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) (Continued)

The decisions made in the above EGSM were covered by Deed No. 112 dated 22 February 2013 of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, which was approved on 4 March 2013 by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.10-07576.

- j. On 26 February 2013, the Company acquired 13,600,000 shares of Sumatra Coppers and Gold Plc. (SUM), a company engaged in minning and previously held by Provident Mineral Ltd., for a purchase consideration of AUD 3,503,500.

- k. On 28 February 2013, the Company divested its entire ownership interests in PT Bulungan Mandiri to PT Trimitra Utama Selaras, an entity under common control, of 375 shares totaling Rp 375,000,000.

- l. On 8 March 2013, the Company acquired 11,400,000 shares of SUM, a company engaged in mining through the issuance of new shares for a purchase consideration of AUD 2,508,000.

- m. Based on Notarial deed No. 35 dated 13 March 2013 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commisioners of the Company, are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

- n. On 11 and 15 March 2013, the Company acquired 164,390,570 and 143,648,532 shares of PT Adaro Energy Tbk, an associate, respectively, through the Indonesian Stock Exchange for a purchase consideration of Rp 258,586,366,610 and Rp 225,959,140,836, respectively.

Ekshibit E/162

Exhibit E/162

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- o. Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli tagihan dan hak opsi dengan NRC dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mengalihkan hak tagihnya pada KAS dan hak opsinya di BUS kepada NRC dengan harga pembelian sebesar Rp 120.000.000.000. Pembayaran atas pembelian tersebut akan dilakukan oleh NRC dengan menerbitkan surat sanggup senilai Rp. 120.000.000.000 yang akan efektif pada tanggal penutupan jual beli tagihan dan hak opsi.

Pengalihan tagihan dan hak opsi tersebut tunduk pada persyaratan pendahuluan sebagai berikut:

1. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tagihan dan Hak Opsi tertanggal 18 Maret 2013, oleh dan antara Perusahaan, KAS, dan NRC, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup ("Perjanjian").

Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan pokok PPJB Pinjaman dan Hak Opsi:

- Perusahaan telah memperoleh seluruh persetujuan korporasi yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan untuk pelaksanaan jual beli dan pengalihan tagihan dan hak opsi
- Diperolehnya seluruh persetujuan atau persyaratan korporasi yang diperlukan oleh NRC untuk pelaksanaan perjanjian sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar NRC dan peraturan perundangan yang berlaku
- Diperolehnya seluruh persetujuan atau persyaratan korporasi yang diperlukan oleh KAS untuk pelaksanaan perjanjian sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar KAS dan peraturan perundangan yang berlaku
- Diperolehnya seluruh persetujuan atau persyaratan korporasi maupun persetujuan pihak ketiga lainnya, termasuk kreditur dari NRC dan LMS yang diperlukan untuk transaksi
- penawaran umum Perdana NRC telah dilaksanakan, termasuk telah diperolehnya pernyataan efektif dari OJK dan dicatatnya saham NRC di Bursa Efek
- diperolehnya hasil penilaian dan pendapat kewajaran (fairness opinion) atas transaksi pembelian tagihan dan Hak Opsi dari penilai independen yang ditunjuk oleh NRC
- Dilaksanakannya pembayaran harga jual beli tagihan dan Hak Opsi oleh NRC kepada Perseroan dengan cara menerbitkan Surat Sanggup; dan
- Pernyataan dan jaminan para pihak adalah benar dan tidak menyesatkan.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- o. On 18 March 2013, the Company has signed a Conditional Sale and Purchase of Receivables and Option Agreement ("Agreement") with NRC which the Company transfers its receivables to KAS and the right options on the BUS to NRC with a purchase price of Rp 120.000.000.000. The payment for the purchase will be carried out by the NRC by issuing the promissory note Rp 120.000.000.000 which will be effective on the closing date of agreement.

The transfer of receivables and the rights option is subject to the following terms of condition:

1. The Conditional Sale and Purchase of Receivables and Option Rights Agreement ("CSPA"), by the Company, KAS and NRC .

The term and condition CSPA is as follow:

- The Company has acquired all of corporate approval which required based on regulation and the Company's articles of association to execute CSPA
- Procures all approval or corporate requirement needed by NRC for execution of CSPA as be required by NRC's articles of association and regulatory prevailing
- Procures all approval or corporate requirement needed by KAS for execution of CSPA as be required by NRC's articles of association and regulatory prevailing;
- Procures all approval or corporate requirement needed by KAS for execution of CSPA as be required by other third parties, include NRC's and LMS's creditors which required for this transaction
- Initial public offering of NRC has been done, including had received the statement effective from OJK and the NRC's share has been listed in Stock Exchange.
- Procures the assessment and fairness opinions upon the transaction from an independent appraisal appointed by NRC
- The settlement of CSPA shall be done by issuing promissory notes from NRC to SIS.
- Representation and warranties of all parties are true and valid.

Ekshibit E/163

Exhibit E/163

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

2. Perjanjian Pengambilan Saham dalam NRC tanggal 18 Maret 2013.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham, NRC akan menerbitkan sejumlah saham baru sebanyak 173.913.000 saham yang merupakan 8,00% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam NRC sebelum dilaksanakannya penawaran umum atau 7,01% saham NRC setelah penawaran umum ("Saham Baru di NRC") dan Perseroan akan mengambil Saham Baru di NRC yang akan dikeluarkan oleh NRC. Saham Baru di NRC yang dimiliki Perseroan akan dikenakan lock up untuk jangka waktu 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran penawaran umum NRC dinyatakan efektif oleh OJK. Penerbitan Saham Baru di NRC tunduk pada persyaratan pendahuluan sebagai berikut

- Perseroan telah memperoleh seluruh persetujuan korporasi yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan untuk mengambil bagian atas Saham Baru di NRC
- Diperolehnya seluruh persetujuan atau persyaratan korporasi yang diperlukan oleh NRC untuk pelaksanaan Perjanjian Pengambilan Saham sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar NRC dan peraturan perundangan yang berlaku
- Penawaran Umum NRC telah selesai dilaksanakan, termasuk telah diperolehnya surat pernyataan efektif dari OJK dan telah dicatatkannya saham-saham NRC di BEI
- Dilaksanakannya pembayaran harga pengambilan Saham Baru di NRC oleh Perseroan kepada NRC dengan cara menerbitkan Surat Sanggup dan
- Telah dilaksanakannya penutupan transaksi berdasarkan PPJB Tagihan dan Hak Opsi serta dilaksanakannya Hak Opsi oleh NRC melalui transaksi pembelian Saham BUS

- p. Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan dan Sihayo Gold Ltd (SIH) sepakat untuk mengambil saham yang diterbitkan oleh SIH sebanyak 4.545.454 saham seharga AUD 0,11 per saham.
- q. Pada tanggal 6 Februari 2013, WAS telah mencairkan fasilitas pinjaman dari ING BANK N.V., cabang Singapura sebesar USD 50.000.000.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

2. The shares subscribed agreement (SSA) with NRC on 18 March 2013 based on the SSA.

Based on Share Agreement, NRC will publish a number of new shares totaling 173,913,000 shares representing 8,00% from NRC's shares issued before initial public offering or 7.01% from NRC's shares after initial public offering ("New shares in NRC") and the Company will subscribed the new shares issued by NRC. The new shares owned by the Company will be subject to lock up for a period of 8 months after the initial public offering effective and announce by FSA. The new share issuance in NRC are subject to the terms and requirements as follow:

- The Company has obtained all the required corporate approvals based on the applicable law/legislation and the Articles of Association of the Company to subscribe the new shares at NRC.
- To obtained all the approvals or requirements of the Corporation required by the NRC for the implementation of the SSA as required by NRC's articles of association and the applicable law/legislation.
- NRC Public Offering has been completed, including the presentation of the effective statement from FSA and the shares has been listing at the Indonesian Stock Exchange;
- To fulfill payment for the NRC new shares price subscribed by the Company to NRC with promissory note.
- The completion of this transaction is subject to the completion of CSPA and NRC has executed their option rights by receiving the transfer of BUS' shares from KAS.

- p. On 22 March 2013, the Company and Sihayo Gold Ltd (SIH) agreed to subscribed shares issued by SIH totaling 4,545,454 shares amounting to AUD 0.11 per value shares.
- q. On 6 February 2013, WAS has disbursed loans of ING BANK NV., Singapore branch amounted to USD 50,000,000.

Ekshibit E/164

Exhibit E/164

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- r. Pada tanggal 10 Mei 2013, transaksi tutup sendiri atas transaksi jual beli saham SIH antara Perusahaan dan Summit Investment Pty. Ltd. telah dilakukan.
- s. Pada tahun 2013, SUM meningkatkan modal saham yang diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 25.000.000 saham, sehingga kepemilikan Perusahaan di SUM meningkat menjadi 38.190.444 saham yang mencerminkan 12,88% kepemilikan. Kemudian, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di SUM dengan mengakuisisi 3.037.668 saham SUM, yang merupakan 1,02% kepemilikan. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SUM meningkat menjadi sebanyak 41.228.112 saham yang merupakan 13,9% kepemilikan saham di SUM.
- t. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 Maret 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK Dir-SIS/III/2013. Perusahaan juga telah memiliki Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK Dir-SIS/III/2013 tanggal 15 Maret 2013. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan adalah Drs. Suryadi Tenegar.
- u. Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan mengakuisisi 15.150.000 saham TBIG yang merupakan 0,32% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar Rp 84.264.300.000 dari pihak ketiga.
- v. Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan telah menunjuk Ibu Putri Ira Chaerani Dompas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 002/LGL-SIS/03/2013.
- w. Berdasarkan akta No. 86 tanggal 14 Mei 2013 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.,

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- r. On 10 May 2013, the crossing of SIH's share from sale and purchase transaction entered into by the Company and Summit Investment Pty. Ltd. was carried out.
- s. On 2013, SUM increased its share capital, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interest in SUM increased to 38,190,444 shares representing 12.88% ownership interest. Thus, the Company increased its ownership interests in SUM through the acquisition of 3,037,668 shares representing 1.02% ownership interests. As resulted from such transaction, the Company's ownership interests in SUM was increasing became 41,228,112 shares representing 13.9% ownership interests.
- t. Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an internal audit Charter and had formed an Internal Audit Division since 15 May 2013, based on the Board of Directors Decree No. 001/SK Dir-SIS/III/2013. The Company has also Internal Audit Charter based on the Board of Directors Decree No. 002/SK Dir-SIS/III/2013 dated 15 March 2013. The Head of Internal Audit Unit of the Company is Drs. Suryadi Tenegar.
- u. On 18 March 2013, the Company acquired 15,150,000 shares of TBIG, representing 0.32% ownership interest for a purchase consideration of Rp 84,264,300,000 from third parties.
- v. On 18 March 2013, the Company has appointed Mrs. Putri Ira Chaerani Dompas as the Corporate Secretary based on Appointment Letter of Corporate Secretary No. 002/LGL-SIS/03/2013.
- w. Based on Notarial deed No. 35 dated 13 March 2013 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners of the Company, are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Ekshibit E/165

Exhibit E/165

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan utang usaha	1.503.849.390	72.567.484.000	-
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	201.019.809	1.180.246.273	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui pengkreditan:			
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.673.343.606	-	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	424.062.583.125	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui reklasifikasi melalui uang muka penyeritaan saham	69.682.000.000	20.000.000.000)	-

46. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Addition of property, plant and equipment credit to trade payable

Addition of property, plant and equipment through finance lease agreement

Addition of investment in associate credi to:

Other payables - third party

Other payables - related parties

Addition of investment in associate through reclassification of advance capital

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Saratoga Investama Sedaya Tahun 2012, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 dengan tambahan penyajian dan pengungkapan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, Laporan arus kas konsolidasian dan Catatan 1, 2, 4, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 23, 24, 31, 39, 40, 45, 46, 47, dan 49 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, terdapat perubahan rincian investasi pada entitas asosiasi dan surplus revaluasi entitas asosiasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya atas surplus revaluasi entitas asosiasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang disebabkan karena belum diakuinya efek pajak tangguhan atas surplus revaluasi entitas anak sebesar Rp 100.013.869.509.

47. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

According to with the submission of a registration statement in the Initial Public Offering of Shares of PT Saratoga Investama Sedaya In 2012, the Group has reissued its consolidated financial statements for the years ended 31 December 2012, 2011, and 2010 with additional presentation and disclosure in the Consolidated Statements of Financial Position, Statement of consolidated comprehensive income, Statement of consolidated cash flow and Note 1, 2, 4, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 23, 24, 31, 39, 40, 45, 46, 47, and 49 to consolidated financial statements. Furthermore, there is a changing in the details of investment in associates and surplus revaluation in associates in the consolidated statements of financial position and other comprehensive income on surplus revaluation in associates in the consolidated statement of comprehensive income that have not been admitted due to deferred tax effect on surplus revaluation of subsidiaries amounting to Rp 100,013,869,509.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2013.

48. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2013.

Ekshibit E/166

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada ekshibit 167 sampai dengan halaman 171, adalah informasi keuangan PT Saratoga Investama Sedaya (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

Exhibit E/166

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on exhibit 167 to 171 represents financial information of PT Saratoga Investama Sedaya (parent entity only) as of and for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in associates under the cost method, as opposed to equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
PARENT ENTITY ONLY
STATMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.067.073.914.176	65.259.459.704	389.578.836.517	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	495.631.487.616	100.654.989.918	364.126.061	Other receivables
Pajak dibayar di muka	1.207.853.402	283.601.437	41.971.292	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	93.228.468	7.921.247	457.844.831	Advances and prepaid expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	36.057.999.465	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar	1.600.064.483.127	166.205.972.306	390.442.778.701	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	8.279.701.004.855	7.145.214.529.904	7.045.492.220.400	Investment in share
Uang muka penyertaan saham	182.974.768.800	15.539.560.000	23.683.468.000	Advance for investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.544.413.127, Rp 5.467.263.459, Rp 4.735.392.377 dan Rp 4.004.195.862 pada tahun 2012, 2011, 2010 dan 2009	2.895.042.408	3.226.105.735	3.512.904.172	Property and equipments - net off accumulated depreciation of Rp 5,544,413,127, Rp 5,467,263,459, Rp 4,735,392,377 and Rp 4,004,195,862 in 2012, 2011, 2010 and 2009
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	17.063.187.039	10.081.031.977	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan	-	1.847.089.398	-	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	-	80.000.000	80.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.465.570.816.063	7.182.970.472.076	7.082.849.624.549	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.065.635.299.190	7.349.176.444.382	7.473.292.403.250	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	-	4.534.000.000	240.000.000	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	18.337.015.838	13.602.000.000	-	Accrued expenses
Utang pajak	3.667.494.680	1.698.471.915	2.422.427.435	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term debt
Pinjaman bank	100.339.688.477	12.385.482.468	215.784.000.000	Bank loan
Pinjaman pihak ketiga	-	-	-	Loan to third party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	122.344.198.995	32.219.954.383	218.446.427.435	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts net of current portion
Pinjaman bank	1.425.202.831.097	866.621.097.532	300.928.656.713	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	1.935.296.337	-	-	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.956.832.294	7.388.357.593	-	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.434.094.959.728	874.009.455.125	300.928.656.713	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.556.439.158.723	906.229.409.508	519.375.084.148	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 500.000 saham pada tahun 2012 dan 10.000 saham pada tahun 2011 dan 2010				Authorized capital - 500,000 shares in 2012 and 10,000 shares in 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 244.167 saham pada tahun 2012 dan 7.700 saham pada tahun 2011, 2010 dan 2009	244.167.000.000	7.700.000.000	7.700.000.000	Issued and fully paid-up capital - 244,167 shares in 2012 and 7,700 shares in 2011, 2010 and 2009
Tambahan modal disetor - Bersih	73.728.500.000	73.728.500.000	73.728.500.000	Additional paid in capital - Net
Saldo laba	6.686.296.505.991	4.754.226.523.854	4.514.485.569.402	Retained earnings
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	1.505.004.134.476	1.607.292.011.020	2.358.003.249.700	Unrealized gain from changes in fair value of available for sale financial assets - net
Jumlah Ekuitas	8.509.196.140.467	6.442.947.034.874	6.953.917.319.102	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.065.635.299.190	7.349.176.444.382	7.473.292.403.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
PENDAPATAN	65.655.811.041	2.229.690.797	9.940.247.585	REVENUES
BEBAN USAHA	53.454.769.558	43.972.994.717	42.750.189.371	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	12.201.041.483	(41.743.303.920)	(32.809.941.786)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan dividen	2.098.933.465.913	318.081.378.782	473.386.035.696	Dividend income
Pendapatan keuangan	3.881.179.460	6.038.600.317	1.953.266.213	Finance income
Jasa penjamin	8.366.899.054	9.938.850.060	-	Guarantee fee
Beban keuangan	(142.749.327.406)	(41.238.141.195)	(13.767.271.241)	Finance cost
(Rugi) laba selisih kurs - Bersih	(34.902.284.699)	(5.852.978.712)	3.067.325.621	(Loss) gain on foreign exchange - Net
Rupa-rupa - Bersih	11.506.067	(376.071.278)	2.512.375	Miscellaneous - Net
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	1.933.541.438.389	286.591.637.974	464.641.868.664	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.945.742.479.872	244.848.334.054	431.831.926.878	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(9.890.122.000)	(6.954.469.000)	(4.072.337.374)	Current
Tangguhan	(3.782.375.735)	1.847.089.398	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan - bersih	(13.672.497.735)	(5.107.379.602)	(4.072.337.374)	Total Income Tax - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.932.069.982.137	239.740.954.452	427.759.589.504	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	(102.287.876.634)	(750.711.238.680)	789.209.250.920	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.829.782.105.503	(510.970.284.228)	1.216.968.840.424	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available- for-sale financial assets</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	7.700.000.000	73.728.500.000	-	4.086.725.979.898	4.168.154.479.898	<i>Balance as of 1 January 2010</i>
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	2.358.003.249.700	-	2.358.003.249.700	<i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	427.759.589.504	427.759.589.504	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	7.700.000.000	73.728.500.000	2.358.003.249.700	4.514.485.569.402	6.953.917.319.102	<i>Balance as of 31 December 2010</i>
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(750.711.238.680)	-	(750.711.238.680)	<i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	239.740.954.452	239.740.954.452	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	7.700.000.000	73.728.500.000	1.607.292.011.020	4.754.226.523.854	6.442.947.034.874	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Setoran modal saham	236.467.000.000	-	-	-	236.467.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(102.287.876.544)	-	(102.287.876.544)	<i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.932.069.982.137	1.932.069.982.137	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>244.167.000.000</u>	<u>73.728.500.000</u>	<u>1.505.004.134.476</u>	<u>6.686.296.505.991</u>	<u>8.509.196.140.467</u>	<i>Balance as of 31 December 2012</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION INFORMATION

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.941.939.600)	(20.596.199.000)	(18.939.176.493)	Payment to employees
Pembayaran untuk operasi lainnya	(375.809.870.963)	(118.578.853.000)	(37.294.535.634)	Payment to other operating
Kas untuk operasi	(407.751.810.563)	(139.175.052.000)	(56.233.712.127)	Cash for operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	69.067.712.395	6.038.600.317	6.396.507.686	Receipts of finance income
Pembayaran atas beban keuangan	(131.475.799.398)	(41.238.141.195)	(13.767.271.241)	Payments of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(9.673.984.666)	(6.946.698.530)	(7.752.302.590)	Payment of income tax
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(479.833.882.232)	(181.321.291.408)	(71.356.778.272)	Cash for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan dividen	2.046.491.074.249	318.384.155.593	518.647.658.924	Proceeds from dividend income
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	281.407.024.100	4.904.000.000	-	Proceeds from sale of subsidiaries and associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	175.000.000	-	-	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Penempatan pada penyertaan saham (Penurunan) peningkatan uang muka penyertaan saham	(1.518.181.375.595)	(855.337.548.184)	(384.074.000.000)	Placement in investment in shares of stocks
Perolehan aset tetap	(167.435.208.800)	(8.143.908.000)	(19.654.868.000)	(Decrease) Increase in advances for investments
	(315.177.250)	(445.072.679)	(301.527.007)	Acquisition of property, plant and equipments
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	642.141.336.704	(524.350.557.270)	114.617.263.917	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	635.000.000.000	898.065.128.578	545.377.999.998	Paid-up capital
Penerimaan dari setoran modal	236.467.000.000	-	-	Receipt from paid-up capital
Pembayaran untuk pinjaman kepada pihak ketiga	-	-	(231.216.313.503)	Repayment of loan to third party
Pembayaran untuk pinjaman bank	(31.960.000.000)	(516.712.656.713)	(22.871.135.657)	Repayment of bank loan - net
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	839.507.000.000	381.352.471.865	291.290.550.838	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.001.814.454.472	(324.319.376.813)	334.551.036.483	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	65.259.459.704	389.578.836.517	55.027.800.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.067.073.914.176	65.259.459.704	389.578.836.517	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR